



**LAPORAN TUGAS AKHIR
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE**

DIVANTARA AL-BAIHAQI

17660131

LULUK MASLUCHA, S.T., M. Sc.

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
2022

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

Oleh :
DIVANTARA AL-BAIHAQI
17660131

Laporan tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji tanggal 14 Juni 2022 :

1. Luluk Maslucha, ST, Msc
NIP. 19800917 200501 2 003


(Pembimbing 1)

2. Dr. Yulia Eka Putrie, MT
NIP. 19810705 200501 2 002


(Pembimbing 2)



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :

DIVANTARA AL-BAIHAQI

17660131

Judul Tugas Akhir : Redesain Pondok Pesantren Dakwah Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan berbasis Islamic Architecture

Tanggal Ujian : 14 Juni 2022

Disetujui Oleh :

1. Aulia Fikriarini Muchlis, MT.
NIP. 19760416 200604 2 001

2. Luluk Maslucha, ST, Msc
NIP. 19800917 200501 2 003

3. Ach. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

4. Dr. Yulia Eka Putrie, MT
NIP. 19810705 200501 2 002


(Ketua Penguji)


(Sekretaris Penguji)


(Anggota Penguji)


(Anggota Penguji)



PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Divantara Al-baihaqi

NIM Mahasiswa : 17660131

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Malang, 20 Juni 2022
yang membuat pernyataan



Divantara Al-baihaqi
NIM. 17660131

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan rahman rahimnya kepada kita sehingga kita dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dalam keadaan sehat dan wal afiat. Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Muhammad Imam Faqihuddin, MT selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan serta nasehat hingga semester akhir.
4. Ibu Luluk Maslucha, ST, MSc, selaku dosen pembimbing I dan ibu Dr. Yulia Eka Putrie, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim.
6. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dengan penuh kasih sayang.
7. Seluruh rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. dan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 1 Juni 2022



Divantara Al-baihaqi

17660131

**REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH AL-MUBAROK
ROUDLOTUL NUR IHSAN BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE**

Nama Mahasiswa : Divantara Al-baihaqi
NIM Mahasiswa : 17660131
Pembimbing I : Luluk Maslucha, S.T., M.Sc.
Pembimbing II : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.

ABSTRAK

Posisi pesantren sebagai pusat lembaga yang berbasis agama Islam seyogyanya pesantren mampu menempatkan dirinya menjadi agen perubahan masyarakat, bukan malah sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa Islam adalah agama yang Rahmatan lil alamin, tidak anti terhadap perkembangan zaman dengan catatan hal tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam. Respon yang tidak kondusif seperti Isolatif akan menjadikan Pondok Pesantren ini mengalami kelemahan dan kemunduran, yang pada gilirannya akan ditinggalkan oleh masyarakat. Seperti yang terjadi pada Pondok Pesantren Al-mubarak ini. Oleh karena itu, perlu ada perubahan dan pembaruan pada bagian sistem pendidikan dan dari segi arsitekturnya yang sudah tidak relevan lagi dengan keadaan zaman saat ini.

Dengan menggunakan Pendekatan Islamic Architecture, Pondok Pesantren ini akan bisa mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah melalui simbol dan bahasa arsitektural. Karena Arsitektur Islam mengajak kita untuk kembali pada pandangan tentang nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an.

Tujuan dari redesain ini, Untuk mencetak generasi yang mandiri, agamis, intelek, sosialis dan sastrawan. Menghasilkan Pondok Pesantren yang menerapkan ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, dan keterampilan berdakwah, serta untuk merancang Pondok Pesantren Dakwah yang menerapkan Konsep Islamic Architecture. Karena dalam Arsitektur Islam, terdapat esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan tanpa menghalangi pemanfaatan teknologi bangunan modern sebagai alat dalam mengekspresikan esensi tersebut.

Hasil redesain pondok pesantren ini, mengubah tata massa dan sirkulasi pondok, dan memberikan fungsi indzar terhadap Pondok pesantren ini. Agar Pesantren ini mampu menghadapi perkembangan zaman.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, dakwah, Arsitektur Islam

**REDESIGN OF AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
DAKWAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL BASED ON ISLAMIC
ARCHITECTURE**

Student Name : Divantara Al-baihaqi
Student Identity Number : 17660131
Supervisor : Luluk Maslucha, S.T., M.Sc.
Co-Supervisor : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.

ABSTRACT

The position of pesantren as a center for Islamic based institutions should be able to place themselves as agents of change in society, not the other way around. This indicates that Islam is a religion that is Rahmatan lil alamin, not against the development of the times, provided that it does not conflict with Islamic law. Responses that are not conducive such as Isolative will make this Islamic Boarding School experience weakness and setbacks, which in turn will be abandoned by the community. As happened at the Al-Mubarak Islamic Boarding School. Therefore, there needs to be changes and updates on the part of the education system and in terms of its architecture which is no longer relevant to the current state of affairs.

By using the Islamic Architecture Approach, this Islamic Boarding School will be able to communicate dakwah messages through symbols and architectural language. Because Islamic architecture invites us to return to the view of the values contained in the Qur'an.

The purpose of this redesign is to create a generation that is independent, religious, intellectual, socialist and literary. To produce Islamic Boarding Schools that apply religious knowledge, general knowledge, and dakwah skills, as well as to design Dakwah Islamic Boarding Schools that apply the Islamic Architecture Concept. Because in Islamic architecture, there are Islamic essences and values that can be applied without hindering the use of modern building technology as a tool in expressing that essence.

The result of the redesign of this Islamic boarding school, changed the mass structure and circulation of the boarding school, and gave an indzar function to this Islamic boarding school. So that this Islamic boarding school is able to face the times.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, dakwah, Arsitektur Islam

إعادة التصميم معهد دعوة المبارك روضة النور إحسان على أساس فنّ العمارة الإسلامية

اسم الطالب	: ديفانتارا البيهقي
رقم القيد الطالب	: 17660131
المشرفة I	: لولوك مصلحة
المشرفة II	: الدكتورة بوليا إيكابوتري

مستخلص البحث

موقف معهد كمركز للمؤسسات الإسلامية ينبغي معهد قادرًا على وضع نفسه كعامل التغيير المجتمعي، وليس العكس. وهذا يدل على أن الإسلام هو دين رحمة للعالمين، لا معاكس مع تطور العصر بشرط ألا يتعارض مع الشريعة دين الإسلام. الاستجابات غير يفضي مثل *Isolatif* ستجعل معهد عانى هذا معهد من الضعف والنكسات، والتي بدورها سوف يتخلى عنها المجتمع. كما حدث في معهد المبارك. لذلك، يجب أن يكون هناك تغييرات وتحديثات من جانب نظام التعليم ومن وجهة فنّ العمارة التي لم تعد ذات صلة بظروف اليوم.

باستخدام منهج فنّ العمارة الإسلامية، سيكون هذا المعهد قادرة على توصيل رسائل الدعوة من خلال الرموز واللغة المعمارية. لأن فنّ العمارة الإسلامية تدعونا إلى العودة إلى وجهة نظر القيم الواردة في القرآن. الهدف من هذه إعادة التصميم هو خلق جيل مستقل وديني والمثقفون والاشتراكيون والشاعر. محصول معهد تطبق المعرفة الدينية والمعرفة العامة ومهارات الدعوة، وكذلك لتصميم معهد الدعوة الذي يطبق مفهوم فنّ العمارة الإسلامية. لأن في فنّ العمارة الإسلامية يوجد جوهر والقيم الإسلامية التي تمكن تطبيقها دون إعاقة استخدام تكنولوجيا البناء الحديثة كأداة للتعبير عن الجوهر. أدت نتيجة إعادة تصميم هذا المعهد إلى تغيير النظام العامة وتداول معهد وتوفير، وظيفة *indzar* لهذا المعهد حتى يمكن هذا معهد من مواجهة العصر. الكلمات المفتاحية: معهد، دعوة، فنّ العمارة الإسلامية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
PENDAHULUAN	1
STUDI AWAL	1
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	3
RUANG LINGKUP DESAIN	3
DATA	5
REFERENSI OBJEK DESAIN	5
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	8
REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN	10
STUDI PRESEDEN	12
DATA KAWASAN	16
DATA TAPAK	17
PROSES DESAIN	18
SKEMA PROSES DESAIN	18
IDE GAGASAN DESAIN	19
ANALISIS PERANCANGAN	21
ANALISIS FUNGSI	22
ANALISIS AKTIFITAS	23
ANALISIS PENGGUNA	25
ANALISIS RUANG	27
ANALISIS TAPAK	36
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN	47
ANALISIS STRUKTUR	58
ANALISIS SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS	61

KONSEP PERANCANGAN	64
KONSEP DASAR/MAKRO	65
KONSEP TAPAK	66
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN	67
KONSEP RUANG	72
KONSEP STRUKTUR	73
KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS	74
HASIL RANCANGAN	75
KONSEP PERANCANGAN	76
HASIL RANCANGAN TAPAK	77
HASIL RANCANGAN BANGUNAN DAN RUANG	78
PENUTUP	87
KESIMPULAN	87
SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK	
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

STUDI AWAL

Di zaman yang sudah modern ini, teknologi berkembang sangat pesat. Begitu juga dengan Pondok Pesantren, harus bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada pada saat ini. Saat ini banyak bermunculan Pondok Pesantren yang berkembang mengikuti kemajuan zaman. Yang selama ini oleh sebagian orang dianggap “Orthodox” dan beku, kini Pondok Pesantren memasukkan dirinya ke dalam tatanan lembaga yang bersifat modern. Akan tetapi, di tengah-tengah deras arus perubahan peradaban, masih ada Pondok Pesantren yang belum mengikuti aliran arus tersebut dan belum mengubah sistem pendidikannya menjadi lebih modern.

Pesantren dibagi kepada dua jenis yaitu Pesantren Modern (ashriyah) dan Pesantren Salaf (Salafiyah). Pesantren Modern adalah pesantren yang mendirikan sekolah formal dan pesantren salafiyah yang tidak mendirikan sekolah formal. [1]

Pada beberapa tahun ini, Pondok Pesantren Salafiyah mulai banyak dilupakan oleh warga Indonesia. Banyak dari mereka yang lebih memilih menempatkan anak-anak mereka ke sebuah Pondok Pesantren Modern. Menurut mereka, Pondok Pesantren Salafiyah merupakan peradaban yang tradisional, dimana kurangnya ilmu pengetahuan tentang teknologi yang seharusnya sudah sering kita temui di zaman yang sudah modern ini.

Seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan di desa Wonorejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Salah satu faktor dominan kurang berkembangnya Pondok Pesantren ini adalah tidak ada atau kurangnya wawasan tentang kekinian. Dapat dilihat dari keseharian para santri yang hanya diisi dengan kegiatan keagamaan dan selebihnya adalah kegiatan pribadi dari masing-masing santri. Akibatnya, kemampuan Pondok Pesantren ini dalam merespon tantangan perubahan

dan tuntutan zaman masih sangatlah kurang.

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan, kyai Fatchul Munir juga mengatakan bahwa beliau ingin mengembangkan Pondok Pesantren ini menjadi Pondok Pesantren yang dapat mencetak generasi yang intelek, mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan tidak kudet akan teknologi. Terutama dalam hal menyampaikan apa yang telah diajarkan oleh beliau kepada santrinya terhadap masyarakat agar masyarakat bisa mengambil manfaat dari adanya Pondok Pesantren ini. Sesuai Visi dari Pondok Pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini. Diambil dari Filsafat “Santri Murni” yang dirumuskan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini yaitu Kyai Fatchul Munir.



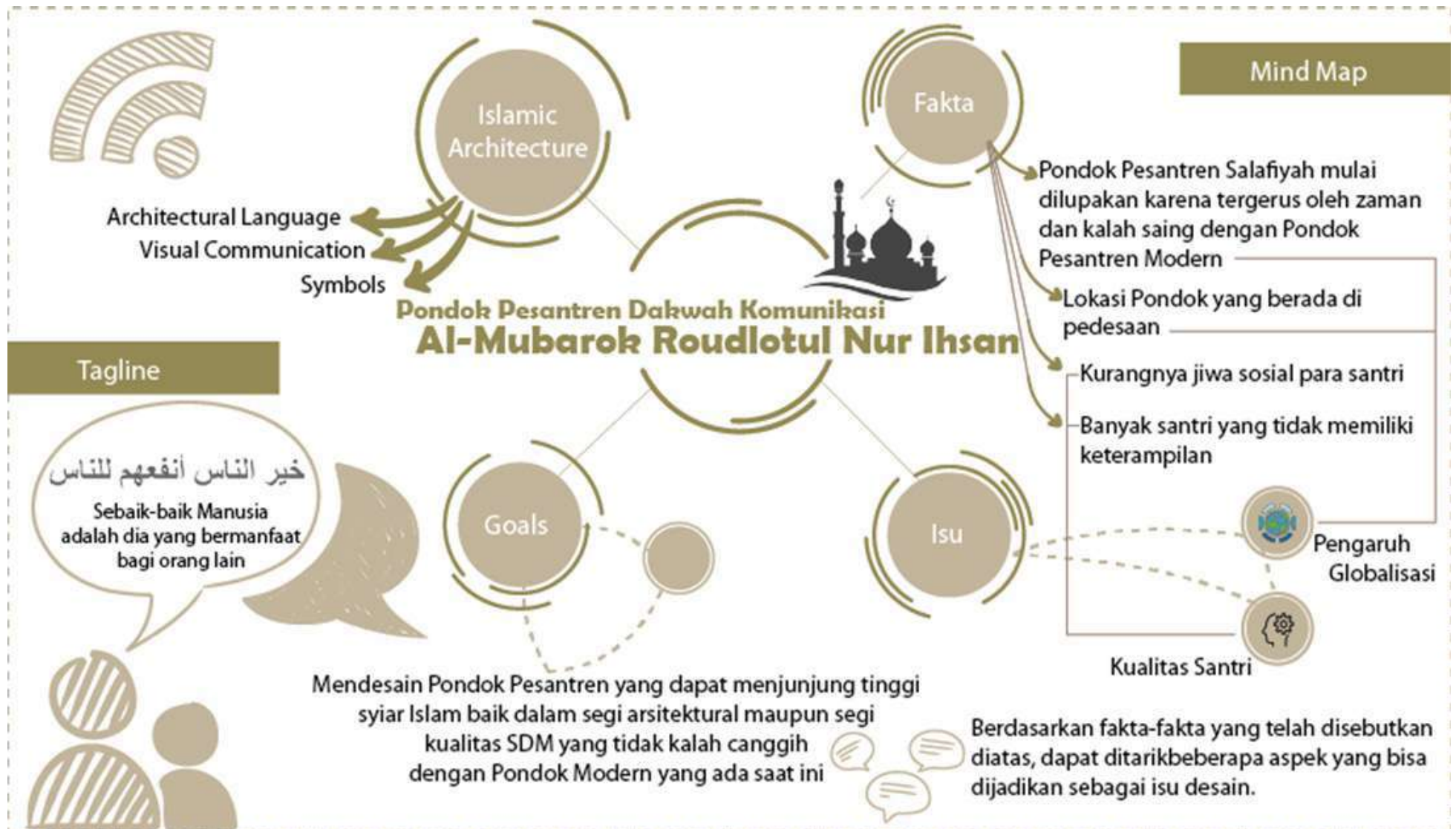
Kondisi fisik pondok pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan sebelumnya dibangun sesuai kebutuhan yang ada. Jadi massa di dalam tapak kurang terorganisir dengan baik. Juga masih terdapat lahan kosong yang belum diolah.

Posisi pesantren sebagai pusat lembaga yang berbasis agama Islam seyogyanya pesantren mampu menempatkan dirinya menjadi agen perubahan masyarakat, bukan malah sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa Islam adalah agama yang Rahmatan lil alamin, tidak anti terhadap perkembangan zaman dengan catatan hal tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam. Respon yang tidak kondusif seperti Isolatif akan menjadikan Pondok Pesantren ini mengalami kelemahan dan kemunduran, yang pada gilirannya akan ditinggalkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada perubahan dan pembaruan pada bagian sistem pendidikan dan dari segi arsitekturnya yang sudah tidak relevan lagi dengan keadaan zaman saat ini. [2]

Untuk mengembangkan Pondok Pesantren ini, bisa dilakukan dengan cara meredesain Pondok Pesantren ini menjadi sebuah Pondok Pesantren Dakwah. Agar peserta didik bisa memiliki skill dalam public speaking, penguasaan materi dakwah, teknik serta kematangan, bahasa, memiliki jiwa sosial yang tinggi, dan bisa menyampaikan ilmunya. Hal ini sesuai dengan visi dari Pondok Pesantren ini dalam penerapan Manfaat.

Dakwah ini akan disampaikan melalui media langsung dan media cetak. Juga dalam sisi arsitekturnya dimana terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam setiap desainnya. Untuk hal ini merupakan pengaplikasian dari visi Pondok Pesantren ini dalam hal Inovatif. Juga Pondok Pesantren ini akan didesain dengan gaya Kontemporer dengan sentuhan budaya lokal agar tidak kontras terhadap lingkungan sekitarnya.





Dengan menggunakan Pendekatan Islamic Architecture, Pondok Pesantren ini akan bisa mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah melalui simbol dan bahasa arsitektural. Karena Arsitektur Islam mengajak kita untuk kembali pada pandangan tentang nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an. Setiap karya dalam bidang Arsitektur yang merupakan perwujudan fisik dari suatu peradaban, tidak hanya dipandang indah dan megah dari segi

material atau fisik saja, tetapi bagaimana berbagai versi keindahan itu dapat mengingatkan kita akan kemaha-Besaran Allah, bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Agung yang patut kita sembah dan menyadarkan esensi kita sebagai hamba-Nya.

Berdasarkan uraian diatas, pendekatan Arsitektur Islam sangat cocok untuk diaplikasikan ke dalam Pengembangan

gan Pondok Pesantren Al-mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini, dimana santri selain belajar tentang Tauhid, santri juga diajarkan tentang berdakwah. Yang dapat disampaikan melalui beberapa media. Juga dapat disampaikan melalui arsitektur. Guna memberi pengetahuan kepada khalayak ramai tentang pentingnya mengetahui agama sebagai pedoman untuk kehidupan sehari-hari.



TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Adapun redesain ini dilakukan dengan tujuan :

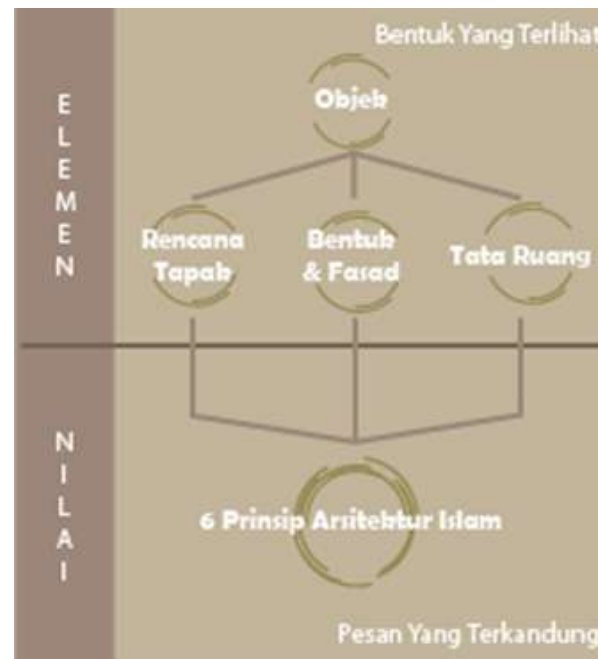
1. Untuk mencetak generasi yang mandiri, agamis, intelektual, sosialis dan sastrawan
2. Menghasilkan Pondok Pesantren yang menerapkan ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, dan keterampilan berdakwah
3. Untuk merancang Pondok Pesantren Dakwah yang menerapkan Konsep Islamic Architecture

Dilihat dari ciri khas keterampilan berdakwah yang diselenggarakan, Pondok pesantren ini termasuk kategori pesantren yang berbasis ilmu pengetahuan agama Islam (Klasik).

Utamberta (2006) melakukan pendekatan tentang arsitektur Islam dengan berusaha melihat ke dalam sistem nilai yang ada dalam Islam untuk kemudian diimplementasikan dalam perancangan bangunan. Dari kajian tersebut disimpulkan bahwa dalam usaha memahami dan membentuk kerangka teori Arsitektur Islam diperlukan pemahaman terhadap nilai-nilai internal Islam, pemahaman terhadap teori-teori dasar Arsitektur, kondisi sosial-politik masyarakat, pemahaman terhadap nilai-nilai modern awal, pemahaman terhadap aspek kelestarian lingkungan dan pemahaman terhadap fungsi kontemporer bangunan. [3]

Dalam Arsitektur Islam, terdapat esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan tanpa menghalangi pemanfaatan teknologi bangunan modern sebagai alat dalam mengekspresikan esensi tersebut. Karena redesain ini adalah sebuah Redesain Pondok Pesantren, maka konsep yang terkandung didalamnya adalah sebuah nilai-nilai ajaran Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an, Hadits, Keluarga Nabi, Khalifah, Ulama' dan Cendekiawan Muslim. [4]

Nilai-nilai tersebut dikemas oleh Utamberta menjadi 8 prinsip Arsitektur Islam. Namun pada redesain ini akan menggunakan 6 prinsip Arsitektur Islam, yakni prinsip pengingatan Kepada Tuhan, prinsip pengingatan akan Kerendahan Hati, prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural, prinsip pengingatan tentang keterbukaan, prinsip Pengingatan pada Ibadah dan Perjuangan, dan prinsip pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan. Aspek yang dituju dari Pendekatan ini adalah pada Rencana Tapak, Bentuk dan Fasad bangunan, serta Tata Ruang.



RUANG LINGKUP DESAIN

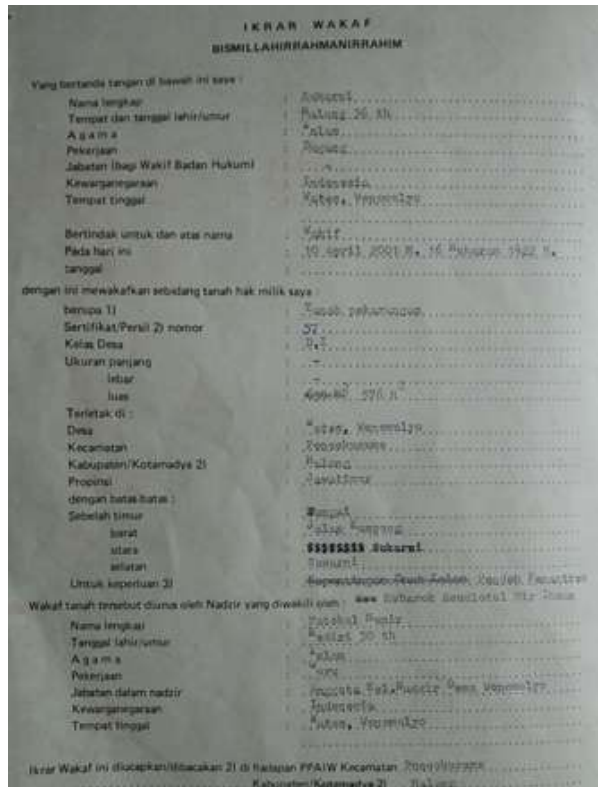
Ruang Lingkup Desain meliputi batasan-batasan Luas Wilayah, pengguna, aktivitas, dan Skala Pelayanan



Untuk Lokasi, Pondok Pesantren Al-mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini terletak di Jl. Pondok, Desa Wonorejo, Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren ini mencakup skala Kabupaten wilayah Malang dan sekitarnya.



Tanahnya merupakan tanah wakaf yang memiliki luas lahan sebesar 576m². Namun sekarang sudah diperluas karena mulai ada beberapa peminat dari masyarakat di daerah tersebut. Dari para orangtua mereka yang menginginkan agar anak mereka dipondokkan di Pesantren ini, hingga kemauan dari para calon santri sendiri. Namun tidak terlalu banyak. Saat ini tercatat sekitar 50 santri yang ada di Pondok tersebut.



Untuk aktivitas, Pondok Pesantren ini dibagi ke dalam 2 jenis kegiatan utama. Kegiatan yang pertama adalah kegiatan tafaqquh fi al-din, yaitu sebuah sebutan untuk kegiatan dalam pembelajaran agama Islam, meliputi kegiatan pengajaran, pemahaman, dan pendalaman ajaran Agama Islam. Kegiatan yang kedua adalah

Indzar, yaitu kegiatan menyampaikan dan mendakwahkan apa yang telah dipelajari di Pondok Pesantren yang disampaikan melalui 2 jenis media penyampaian, yaitu media langsung dan media cetak. Untuk media langsung, terdapat beberapa metode yang akan digunakan antara lain : Presentation, Discuss, Case Study dan Evaluation. Untuk media cetak, akan diterapkan pendekatan proses. Yaitu dalam setiap proses pengerjaannya, pembelajar akan diberikan tugas menulis dan dinilai oleh pengajar. Juga membimbing pembelajar dalam proses menulis. [5]



Untuk Pengguna, sasaran Pondok Pesantren ini adalah masyarakat Malang dan sekitarnya, akan tetapi ada juga santri di pondok pesantren tersebut yang berasal dari luar pulau, yaitu Papua dan Kalimantan. Pondok

Pesantren ini dikhususkan untuk putra. Masyarakat tingkat SLTP maupun SLTA pada usia 12-18 tahun. Kemudian untuk pengurus pondok pesantren antara usia 18-30 tahun.



Di dalam Pondok Pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini terdapat sebuah lembaga taman pendidikan Qur'an. Yang mana pengguna lembaga tersebut bukan hanya dari para santri yang tinggal di pondok pesantren saja, tetapi juga dari lapisan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Pondok Pesantren tersebut agar masyarakat juga bisa mengambil manfaat dari Pondok Pesantren ini.



DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini selain sebagai dakwah, juga sebagai senjata media umat muslim dalam melakukan strategi dan taktik dakwah dalam menyampaikan ilmunya terutama di lingkungannya. Secara lebih jelasnya pondok pesantren merupakan salah satu lembaga diantaranya lembaga-lembaga “iqama-tuddin” yang memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi kegiatan Tafaqquh fi al-din (pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran agama Islam) dan fungsi Indzar (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada segenap lapisan masyarakat). [6]

Jadi, fungsi primer dari Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini adalah fungsi kegiatan Tafaqquh fi al-din dan kegiatan Indzar. Untuk kegiatan Indzar, dibagi ke dalam 2 jenis media penyampaian. Yang pertama adalah media langsung. Pada media langsung ini, terdapat beberapa metode yang akan digunakan, antara lain : Presentation, Discuss, Case Study dan Evaluation. Dari penjelasan diatas, dapat diketahui ruang-ruang yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Persyaratan ruang bisa didapatkan melalui kajian teori atau standar perancangan yang sudah ada.

Ruang Podcast

Studio adalah ruangan yang digunakan untuk materi siaran langsung. Terdapat Microphone, dengan desain akustik yang tepat. Studio dapat dibuat berukuran besar, cukup untuk memuat jumlah orang yang diinginkan. Podcast Solo yang ditunjukkan oleh gambar nomor 1 dan Podcast interview yang ditunjukkan oleh gambar nomor 2.

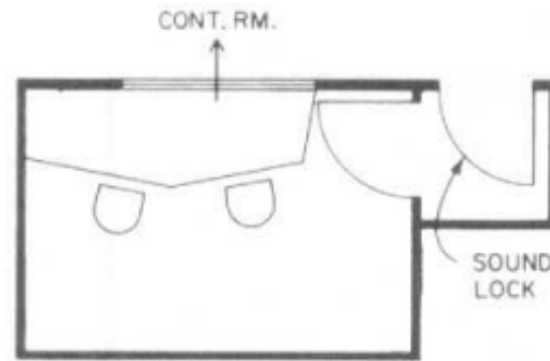


Fig. 1 One- or two-man studio (newscast, disk jockey, etc.).

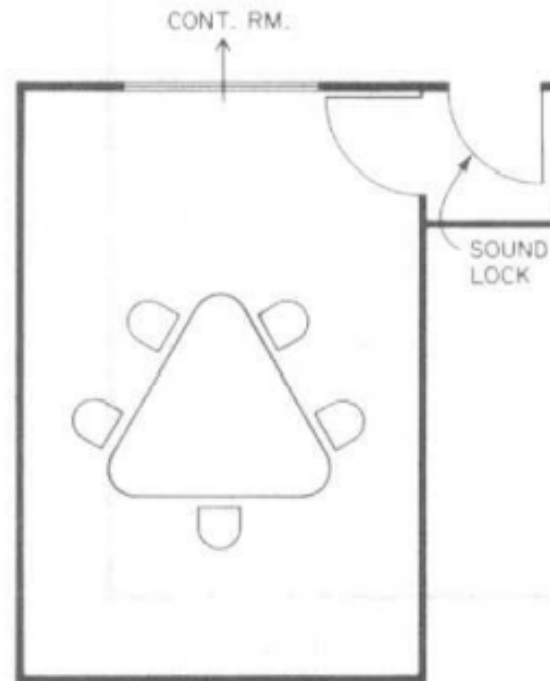


Fig. 2 Interview studio.

Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Juga digunakan untuk proses editing video dan audio. 1 komputer digunakan maksimum oleh 2 siswa. Dengan rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2m persegi/ peserta didik.

Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa menyediakan tempat dimana siswa dapat mendengarkan rekaman dalam bahasa asing, membuat rekaman mereka sendiri, berlatih berbicara bahasa asing secara pribadi, dan melakukan latihan speaking. Stan siswa dibangun dari bahan penyerap suara. Setengah bagian depan atas harus memiliki panel kaca tembus pandang sehingga siswa dapat melihat guru, dan agar laboratorium dapat dengan mudah disesuaikan untuk alat bantu audiovisual.

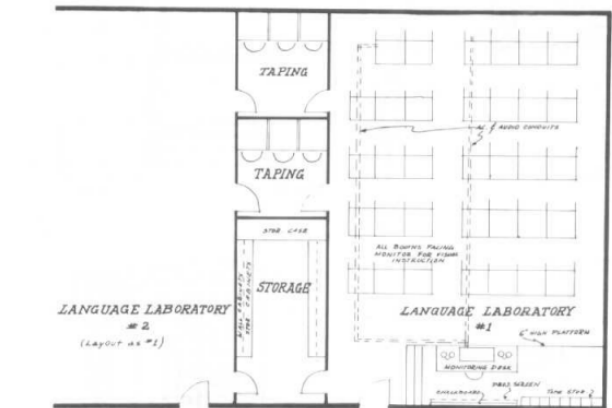


Fig. 73

Auditorium

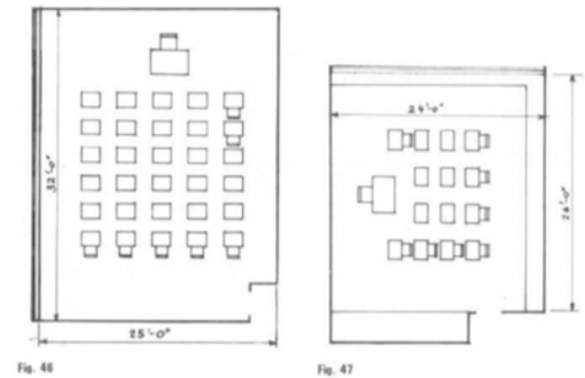


Amphitheater sering digunakan sebagai pusat urusan sekolah. Sehingga harus dirancang dan dilengkapi sehingga dapat digunakan secara efektif oleh semua kalangan, muda dan dewasa. [7]

Penggunaan fasilitas ini akan mencakup berbagai kegiatan yang dapat mendukung proses pembelajaran Indzar, termasuk presentasi, dan Evaluasi, dan kegiatan yang lain seperti forum dan sebagainya.

Bentukan panggung dengan sumbu terpusat atau lengkung dapat memberikan suasana akrab antara audience dan pembicara. Karena dengan berbicara di tengah-tengah audience, pembicara bisa melihat situasi dan kondisi dari para audience. Kapasitas penonton dalam amphitheater bisa menampung sekitar 850 siswa. Penempatan kursi dan lorong memberikan sirkulasi yang baik.

Ruang Kelas



Tata letak kelas pada gambar 46 merepresentasikan sebuah ruang dengan ukuran standard dengan pintu koridor yang tersembunyi dan pengaturan tempat duduk standard. Gambar 47 menunjukkan sebuah ruangan yang didesain untuk 10-15 siswa. Ruangan dengan ukuran ini bisa digunakan untuk berbagai tujuan, seperti ruang konferensi, ruang OSIS, atau untuk grup kelas kecil.

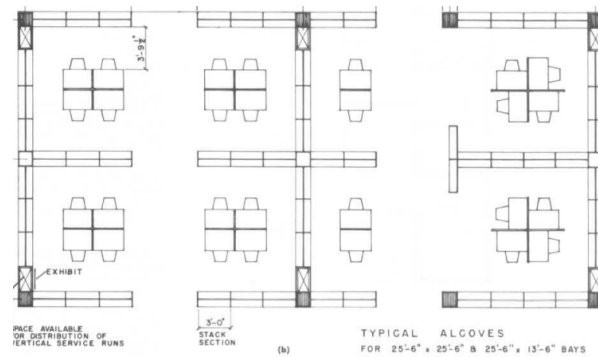
Perkembangan proses pengajaran, perluasan kegiatan kelas, dan penggunaan teknik kelompok di dalam kelas menyebabkan desain ruang kelas baru dalam beberapa tahun terakhir. Kelas persegi terbukti lebih banyak memuaskan daripada yang persegi panjang.

pengajaran atau team teaching sedang berlangsung, ruang kelas ganda mungkin diinginkan. Di lain contoh, ruang kelas regular dapat dibagi dengan menggunakan partisi lipat yang memiliki sebuah pemisah akustik yang memuaskan. [7]

Kelas dengan ruangan seperti ini sangat memungkinkan bagi santri yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini karena bisa digunakan sebagai ruang untuk diskusi maupun case study.



Perpustakaan



Tidak ada fasilitas pendidikan lain yang menerima lebih banyak perhatian hari ini daripada perpustakaan dan turunannya, pusat sumber daya.

Ada banyak konsep dan filosofi untuk bentuk baru perpustakaan, dan sebagaimana mestinya pada saat perubahan dan inovasi, bentuk perpustakaan tentu tidak diatur. Satu fakta pasti; perpustakaan (itu akan disebut pusat sumber daya mulai sekarang) lebih dari sekadar repositori untuk buku dan bahan cetak

Tersedia untuk checkout atau untuk digunakan oleh siswa lama, menjemukan meja dengan kursi kaku. Ciri-ciri fungsional perpustakaan masih tetap ada.

Sebuah tempat di mana siswa datang dan memeriksa materi seperti yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Mungkin juga menjadi fokus keseluruhan program pendidikan untuk institusi-tempat dimana seorang siswa datang dan belajar secara mandiri, dan tempat dari mana informasi disampaikan siswa di seluruh sekolah.

Perpustakaan juga menjadi penunjang bagi kegiatan Podcast dan Komik islami, yaitu sebagai referensi para siswa untuk menambah wawasan tentang ilmu-ilmu baru yang belum mereka pelajari.

Asrama

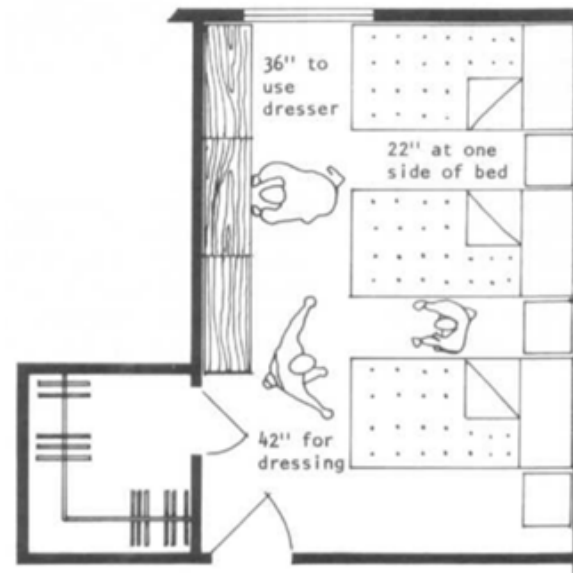


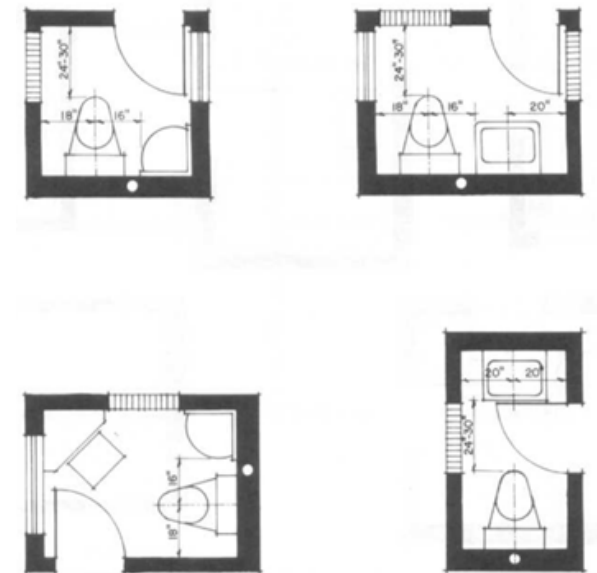
Fig. 5 Dormitory bedroom.



Fig. 3 (a), (b) Primary bedroom, (c) primary bedroom without alcove.

Kamar tidur untuk asrama putra pada Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini tidak membutuhkan perhatian lebih. Cukup dengan menyediakan kasur, lemari, dan ruang untuk ganti pakaian. 1 pintu corridor dan 1 jendela yang dilengkapi dengan teralis. Tiap-tiap kamar berisi antara 3-6 orang. Karena hal ini akan sangat efektif bagi para santri yang menyalurkan dakwahnya melalui media tulisan. Juga dengan sistem yang seperti ini akan membuat kondisi kamar lebih nyaman dan tidak terlalu sumpek.

Toilet



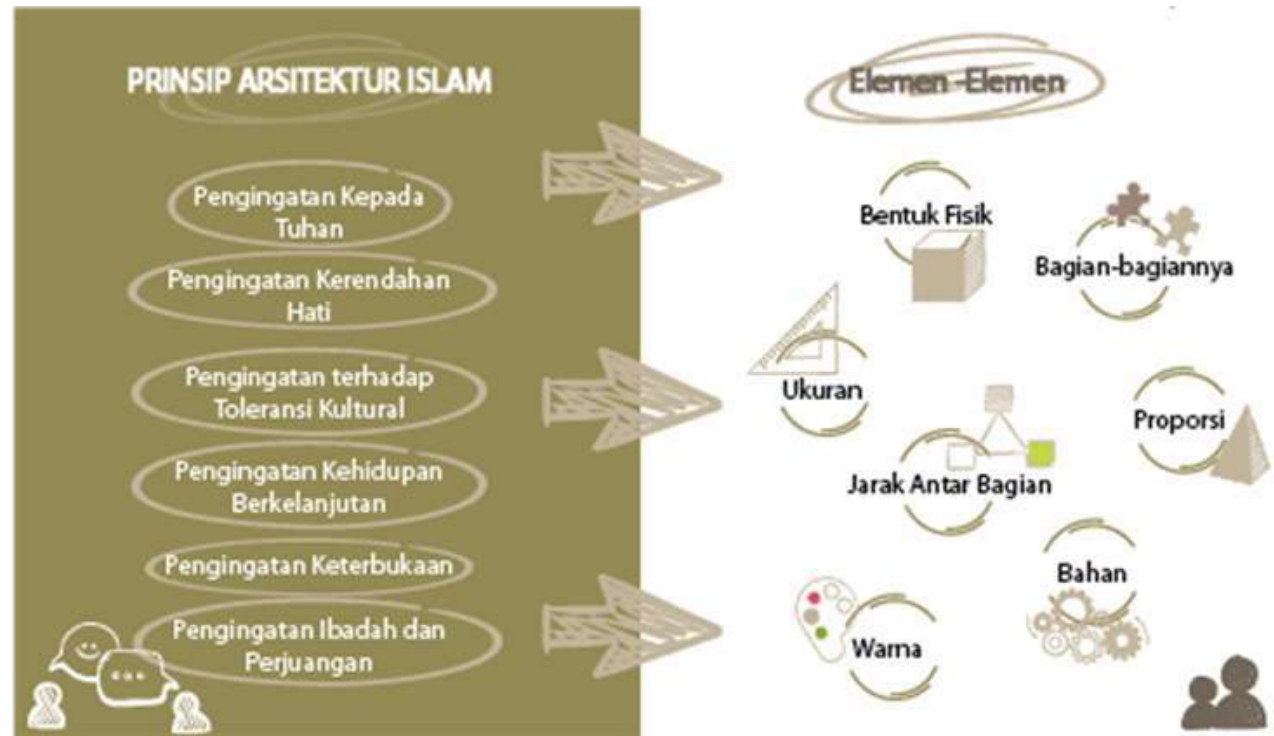
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Arsitektur Islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada Tuhannya, yang berada dalam keselarasan hubungan antar manusia, lingkungan dan penciptanya. Arsitektur Islam mengungkapkan hubungan geometris yang kompleks, hirarki bentuk dan ornamen, serta makna simbolis yang sangat dalam. [8]

Hal ini menunjukkan bahwa dalam Arsitektur Islam, terdapat sebuah nilai-nilai tentang hablun minallah dan hablun minannaas yang diaplikasikan ke dalam desain arsitektural. Yang mana pada setiap detailnya tersimpan sebuah makna yang merupakan pesan-pesan dakwah yang diharapkan dapat tersampaikan kepada para pengguna Pondok Pesantren tersebut.

Jika kita kaji secara mendalam, Arsitektur Islam mengusung Nilai-nilai yang dimuat oleh ajaran Islam. Nilai-nilai ini nantinya akan diterjemahkan ke dalam bahasa Arsitektural dan tampil dalam berbagai bentuk tergantung konteksnya, dengan tidak melupakan esensi dari arsitektur itu sendiri, serta tetap berpegang pada tujuan utama proses berarsitektur, yaitu sebagai bagian dari beribadah Kepada Allah. [8]

Nilai-nilai yang terkandung di dalam redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini adalah sebuah nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, Keluarga Nabi, Khalifah, Ulama' dan Cendekiawan Muslim. Nilai-nilai tersebut diadopsi dari prinsip-prinsip Arsitektur Islam yang dikemukakan oleh Utaberta dalam Konsep Arsitektur Islam. Akan tetapi dalam redesain ini hanya menerapkan 6 prinsip Arsitektur Islam, yakni Prinsip Peningkatan Kepada Tuhan, Prinsip Peningkatan Kerendahan Hati, Prinsip Peningkatan Terhadap Toleransi Kultural, Prinsip Peningkatan akan Kehidupan Berkelanjutan, Prinsip Peningkatan tentang Keterbukaan, Prinsip Peningkatan pada Ibadah dan Perjuangan.



Dari prinsip-prinsip yang diambil dari konsep Arsitektur Islam ini, terdapat sebuah nilai-nilai ajaran Islam yang nantinya akan memuat pesan-pesan dakwah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari redesain Pondok Pesantren menjadi sebuah Pondok Pesantren Dakwah agar bisa mengkomunikasikan pesan-pesan dakwahnya yang akan disampaikan melalui berbagai bentuk elemen arsitektural. Pada Arsitektur Islam ini akan menampilkan keindahan yang kaya akan makna, yang mana pada setiap detailnya, mengandung unsur simbolisme yang sangat dalam Sehingga Penggunaan Pendekatan Arsitektur Islam pada Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini akan maksimal.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Arsitektur Islam adalah cara membangun yang Islami sebagaimana ditentukan oleh hukum syariah, tanpa batasan terhadap tempat dan fungsi bangunan, namun lebih kepada karakter islaminya dalam hubungannya dengan desain bentuk dan dekorasi. Definisi ini adalah suatu definisi yang meliputi semua jenis bangunan, bukan hanya monumen ataupun bangunan religius.





Penerapan Pendekatan pada Rencana Tapak Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan menggunakan Prinsip Pengingat Kepada Tuhan. Di dalam prinsip ini dijelaskan bahwa umat Islam sudah seharusnya untuk senantiasa mengingat kepada Allah dengan cara memperhatikan dan memahami ciptaan-Nya. Diterapkan dengan menghadirkan suasana lingkungan yang alami di sekitar bangunan serta memanfaatkan alam sekitar pada perancangan bangunan. Diwujudkan dengan memberikan vegetasi pada sekeliling area tapak. juga pada permukaan lantai tapak menggunakan paving block dan rerumputan sebagai resapan air hujan dengan tujuan menjaga kondisi tanah agar tetap subur.

Dari segi Bentuk dan Fasad Bangunan, menggunakan 4 Prinsip Arsitektur Islam, yakni Prinsip Pengingat terhadap Toleransi Kultural, Prinsip Pengingat Kepada Tuhan, Prinsip Pengingat akan Kerendahan Hati, dan Prinsip akan Kehidupan yang Berkelanjutan.



Pada Bentuk Bangunan, akan diterapkan desain bangunan yang Kontemporer dan mengadaptasi bentuk Arsitektur setempat yang bertujuan agar bangunan tidak terasa asing di mata masyarakat sekitar. Ditandai dengan pengaplikasian atap rumah limasan yang akan dimodifikasi terhadap bangunan dengan material penutup atap genteng tanah liat dan penggunaan material bata merah sebagai dinding bangunan. Karena sesuai dengan kebanyakan rumah di sekitar Pondok Pesantren yang memiliki atap berbentuk limasan. Hal ini merupakan penerapan dari Prinsip Pengingat terhadap Toleransi Kultural. Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi toleransi dalam hal apapun

terutama toleransi antar umat beragama selama tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Dalam Arsitektur, hal ini terkait kewajiban untuk menghormati kebudayaan dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan sekitar, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam. Bentuk Geometris yang fungsional dengan bentuk dasar segi empat pada bentuk ruang dan massa akan memberikan kesan kesederhanaan yang mana merupakan penerapan prinsip Pengingat akan Kerendahan Hati. Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa sikap rendah hati merupakan salah satu akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia. Sikap rendah hati bukan berarti merendahkan diri sendiri, akan tetapi sebuah sikap menghormati orang lain dan memposisikan dirinya sama dengan orang lain walaupun dirinya memiliki kelebihan.



Untuk Fasad Bangunannya, akan menggunakan material yang alami maupun material yang ramah lingkungan. Hal ini terkait dengan penerapan pengingat akan kehidupan yang berkelanjutan. Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa kehidupan berkelanjutan yang dimaksud adalah bahwa setiap pembangunan yang dilakukan saat ini hendaknya memperhatikan generasi penerus.

Kelestarian alam harus terus dijaga demi kehidupan generasi yang akan datang, oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan tentang dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan dari setiap pembangunan. Fasad bangunan juga akan didesain dengan kesan Sederhana yang diwujudkan dengan warna dasar putih dan warna aksen Coklat karena kedua warna tersebut dapat memberikan kesan sederhana dan elegan pada bangunan. Hal ini merupakan penerapan dari Prinsip Pengingat akan Kerendahan Hati.

Fasad bangunan juga memanfaatkan potensi alam sebagai elemen perancangan bangunan dan mempengaruhi pengguna untuk mengingat Tuhan. Hal ini merupakan penerapan dari Prinsip Pengingat Kepada Tuhan. Diaplikasikan dengan memanfaatkan matahari sebagai sebagai pencahayaan alami dengan penggunaan dinding kaca dan memanfaatkan angin sebagai sumber penghawaan alami dengan memberikan bukaan yang lebar dengan Kerawang Ornamenasi kaligrafi yang berisi Asmaul Husna yang menggunakan material GRC.



Pada desain Tata Ruang, meliputi Tata Massa bangunan dan Tata Ruangan dalam bangunan. Akan menggunakan 3 prinsip yaitu Prinsip Pengingat terhadap Toleransi Kultural, Prinsip Pengingat tentang Keterbukaan dan Prinsip Pengingat pada Ibadah dan Perjuangan.

Untuk Tata Massa bangunan, lebih mengarah pada bagaimana memberikan kenyamanan di tiap-tiap fungsi bangunan. Hal ini bertujuan agar jalannya kegiatan di tiap massa bangunan Pondok Pesantren dapat berlangsung dengan nyaman dan tidak saling mengganggu. Bisa diwujudkan dengan menata massa bangunan secara radial atau memutar agar jalannya kegiatan akan tersebar dan tidak terkumpul dalam satu titik. Hal ini merupakan penerapan dari Pengingat terhadap Toleransi Kultural.

Juga pada tengah tapak diletakkan sebuah Plaza yang merupakan area Komunal sebagai ruang terbuka. Agar penataan massa bangunan dapat memberikan kesan terbuka dan tidak mengekang. Hal ini merupakan penerapan dari Prinsip Pengingat tentang Keterbukaan.

Pada Tata Ruangan dalam bangunan, akan menghadirkan fungsi Dakwah. Karena selain beribadah, kita sebagai umat muslim juga wajib untuk menyampaikan kebaikan, walau cuman satu ayat. Hal ini merupakan penerapan dari Prinsip Pengingat pada Ibadah dan Perjuangan. Dalam Prinsip ini dijelaskan bahwa dalam kehidupan seorang muslim tidak hanya berbicara tentang aspek ibadah saja namun juga berbicara mengenai perjuangan serta perbaikan kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena konsep ibadah dalam Islam menyatu dengan keseharian kehidupan seorang Muslim.

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini diharapkan dapat menjadi pusat dakwah bagi para penuntut ilmu agar bisa memberikan pengetahuan tentang agama terhadap masyarakat di daerahnya maupun dalam jangkauan yang luas. Diibaratkan sebagai pelita dalam kegelapan. Seperti yang terdapat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari. Dari Abdullah bin Amr R.A., bahwa Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wa Sallaam bersabda yang artinya :

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (H.R. Bukhari)

Isi kandungan dari hadits tersebut yang adalah Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wa Sallam memerintahkan untuk menyampaikan perkara agama dari beliau, karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah menjadikan agama ini sebagai satu-satunya agama bagi manusia dan jin (yang artinya)



“Pada hari ini telah Kusempurnakan bagimu agamamu dan telah Kusempurnakan bagimu nikmat-Ku dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama bagimu”.(Q.S. Al-Ma’idah : 3). Tentang sabda beliau, “Sampaikan dariku walau hanya satu ayat”, Al-Ma’afi An Nahrawani mengatakan, “Hal ini agar setiap orang yang mendengar suatu perkara dari Nabi Muhammad Sallallahu’alaihi Wa Sallam bersegera untuk menyampaikannya, meskipun hanya sedikit. Tujuannya agar nukilan dari Nabi Muhammad Sallallahu’alaihi Wa Sallam dapat segera tersambung dan tersampaikan seluruhnya.”

Bentuk perintah dalam hadits ini menunjukkan hukum Fardhu Kifayah. Berdasarkan hadits diatas, perintah untuk berdakwah telah dianjurkan oleh Rasulullah Sallallahu’alaihi Wa Sallam sejak zaman Hijriah. Karena pengetahuan tentang agama merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Apalagi menyangkut masalah Tauhid.

Oleh karena itu, Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini diharapkan dapat menyampaikan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah Sallallahu’alaihi Wa Sallam, baik dalam hal Tauhid, Akhlak, Fiqih dan lainnya. Implementasi Dakwah di dalam Pondok Pesantren ini diterapkan pada sistem pendidikan dan desain arsitekturalnya. Dengan mengatur penataan dan memberikan tampilan serta eksplorasi bentuk yang dapat mengkomunikasikan makna atau pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Perintah untuk berdakwah juga terdapat dalam Al-qur’an surat Ali ‘Imron ayat 104 yang artinya :

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, maka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali ‘Imron : 104)

Dan hendaklah diantara kalian (Wahai kaum Mukminin), ada segolongan orang yang mengajak kepada kebaikan dan memerintahkan kepada yang ma’ruf, yaitu sesuatu yang telah diketahui kebaikannya menurut syariat dan akal, dan melarang dari kemungkaran, yaitu apa-apa yang diketahui keburukannya dari segi syariat maupun akal. Mereka itu adalah orang-orang yang beruntung menggapai surga yang penuh kenikmatan. (Tafsir Al-Muyassar)

Pendapat lain mengatakan hendaklah segolongan diantara kalian yang senantiasa mendirikan kewajiban berdakwah, memerintah kebajikan, dan melarang keburukan. Yakni dengan mengajarkannya, memberi nasehat dan petunjuk. Dan menyuruh kepada kebaikan dan melarang kepada yang munkar adalah bagian dari Fardhu Kifayah, yang dikhususkan bagi pemilik ilmu yang mengetahui perihal apa yang diajarkannya dan apa yang dilarangnya. Dan kewajiban menyuruh kepada kebaikan dan melarang kepada yang munkar ini berdasarkan apa yang termaktub dalam al-qur’an dan As-sunnah, dan ia merupakan salah satu kewajiban yang paling mulia yang ada dalam syariat yang suci ini dan juga merupakan asas penting dari asas-asas syariat, karena dengannya sempurna aturan-aturannya, karena pemeluk setiap agama telah melenceng sebagian mereka dari agamanya disebabkan kebodohan mereka tentang agama atau karena mengikuti hawa nafsu mereka. Atau mungkin karena lalai dalam menjalankan kewajiban mereka, atau mungkin saling menzalimi diantara mereka, maka apabila tidak ada orang yang membenarkan jalan mereka, menunjukkan petunjuk kepada yang tersesat, menasehati yang lalai, dan menghentikan tangan zalim, maka kesesatan akan semakin banyak dan semakin besar hingga agama akan dilupakan dan akan berubah batasan-batasannya. Dan Allah telah memperingati kita agar tidak seperti apa yang terjadi pada Bani Israil. Dan mereka itulah (yakni golongan yang menjalankan apa yang disebutkan), yakni orang-orang yang mendapatkan kekhususan dengan keberuntungan. (Zubdatut Tafsir)

Berdasarkan hadits dan ayat Al-Qur’an diatas, sudah jelas bahwa kita sebagai umat Muslim adalah saudara, harus saling mengingatkan, bukan malah dibiarkan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan Agar dapat memberikan manfaat bagi sesama umat Muslim. Karena Khoirunnaas anfa’uhum linnas. Sebaik-baik orang adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.



STUDI PRESEDEN

Studi Preseden berdasarkan Obyek yaitu Pondok Pesantren Islam Ad-Da'wah di Lebak Banten dan Pondok Pesantren Al-Zaytun. Dalam Studi preseden ini akan diambil aspek kurikulum dan arsitekturnya.

Pondok Pesantren Islam Ad-Da'wah



Kurikulum Pondok Pesantren Islam Ad-Da'wah merupakan perpaduan antara kurikulum kepesantrenan dan kurikulum berbasis pendidikan Nasional, sehingga lulusan Pondok Pesantren Islam Ad-Da'wah tidak hanya mampu memahami Islam secara Kaafah (sempurna) tetapi juga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan modern.

Program Pengembangan yang ada di Pondok Pesantren ini ada Kegiatan Ekstrakurikuler, Life Skill, dan Keorganisasian.

Ekstrakurikuler : Beladiri, kajian Kitab kuning, Muhadloroh.

Life skill : Hijamah/ Bekam (Metode pengobatan ala Nabi SAW), Informatika dan Teknologi(IT), Menjahit/ Menyulam, Tata Boga, Berkuda.

Keorganisasian :

- OSPIDA : Organisasi Siswa Pondok Pesantren Ad-Da'wah

- Kepaduan



- Sains Club

Kegiatan Harian

03.30 – 04.00	Shalat Tahajud
04.00 – 05.00	Qiro'atul Qur'an dan Shalat Subuh
05.00 – 06.00	Tahfidz 1
06.00 – 07.00	Kebersihan Pribadi dan Sarapan Pagi
07.00 – 12.00	KBM Pagi
12.00 – 13.00	Shalat Dzuhur dan Tahfidz 2
13.00 – 14.30	Makan Siang dan Istirahat
14.30 – 15.30	Persiapan dan Shalat Ashar
15.30 – 16.00	Muhadatsah Bahasa Arab
16.00 – 17.15	KBM Sore, Life Skill, Ekskul, Sorogan
17.15 – 17.30	Kebersihan Pribadi
17.30 – 19.00	Persiapan - Shalat Maghrib dan Tahfidz 3
19.00 – 20.00	Shalat Isya dan Penyampaian Kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
20.00 – 21.30	Makan Malam dan Belajar Malam
21.30 – 03.00	Istirahat Malam

jadwal menyesuaikan hari, senin dan kamis santri diwajibkan untuk berpuasa.
*Hari jum'at KBM pagi dan sore diliburkan.

Dalam strukturnya, Pondok Pesantren ini membawa-hi 4 buah divisi (lembaga) antara lain Divisi Da'wah, Divisi Pendidikan, Divisi Pembangunan, dan Divisi Sosial. Divisi Da'wah mempunyai job untuk membuat program-program Da'wah, yaitu melakukan Kajian, penelitian dan seminar-seminar Islam, mengadakan kerjasama di bidang ilmiah dan da'wah dalam rangka pelayanan kepada Islam dan masyarakat luas.

Adapun Visi Yayasan Da'wah Islamiyah antara lain :

1. Berpegang teguh kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW
2. Pemahaman Ahlussunnah Wal Jamaah yang benar secara totalitas mengamalkan dan meneladani ajaran yang dilakukan oleh para Salafus Salihin.
3. Menjadi lembaga pengkaderan juru Da'wah yang berkualitas.

Misi Yayasan Da'wah Islamiyah antara lain :

1. Menyebarkan dan menghidupkan ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW, dari sumber pokoknya yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah lewat pemahaman Salafus Salihin.
2. Memberikan seruan dan mengajak umat Islam pada pemahaman Ahlussunnah Wal Jamaah seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah serta para sahabatnya.
3. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang pengkajian Islam.



Penerapan Konsep Islam pada Pondok Pesantren Ad-Da'wah ini adalah dengan menghadirkan fungsi Dakwah yang didukung oleh fasilitas Ruang Aula dan juga Gedung Pertemuan untuk mewadahi program-program Dakwah yang meliputi Kajian, Penelitian dan Seminar-seminar Islam.

Sedangkan fasilitas pendukung kegiatan Life Skill seperti Muhadloroh dan Evaluasi diwadahi dengan Ruang Aula dan Ruang Kelas. Mengingat Pondok Pesantren ini adalah Pondok Pesantren yang belum menggiring dirinya ke dalam tatanan lembaga yang bersifat modern, maka fasilitas-fasilitas pendukung yang memuat fungsi Dakwah kurang maksimal.



Namun dalam segi arsitektural, beberapa desainnya telah menyinggung soal Denotasi dan Konotasi. Ditandai dengan bentuk, tampilan dan warna bangunan yang memiliki konsep tradisional. Warna dasar Coklat dan bentuk bangunan yang tidak terlalu tinggi.



Sehingga hal ini memberikan kesan kesederhanaan yang mana merupakan implementasi dari Konsep Arsitektur Islam tentang Prinsip Pengingatan Kerendahan Hati. Hal ini sesuai dengan Kriteria Desain Redesain Pondok Pesantren Dakwah Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan tentang prinsip Pengingatan Kerendahan Hati.

Pondok Pesantren Al-Zaytun



Pondok Pesantren Al-Zaytun ini terletak di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu yang berdiri di atas tanah seluas 1.200 Hektar. Pondok Pesantren ini memiliki Tagline Basthotan Fi Al-'Ilmi Wa al-Jismi yang artinya Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk mengarahkan kepada full development personality, yang berarti membangun, membentuk watak maupun kepribadian utuh dalam sistem pengasuhan peserta didik yang berkesinambungan, sehingga terwujud dalam pribadi bangsa yang cerdas. (Panji Gumilang, 2004)

Bisa kita saksikan bahwa arsitektur dalam Pondok Pesantren Al-Zaytun ini memiliki nilai-nilai Islam yang diterapkan pada bangunan. Berikut fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Pondok Pesantren ini.

1. Gedung Pembelajaran



Sekolah atau ruang kelas ini terdiri dari 5 lantai yang keseluruhannya digunakan sebagai kelas dan bangunan ini termasuk bangunan baru yang dibangun oleh pondok modern Al-Zaytun. Jumlah lantai yang terdapat dalam gedung ini merupakan representasi dari jumlah Sholat dalam sehari bagi agama Islam. Mengingatkan kita pada keharusan bagi umat Muslim untuk mendirikan Sholat 5 waktu yang merupakan Tiang agama. Hal ini merupakan penerapan Konsep Arsitektur Islam prinsip tentang Pengingatan Kepada Tuhan.

2. Asrama



Pada gedung asrama ini, terlihat bangunan yang berbentuk segi empat dengan plaza yang diletakkan ditengahnya. Hal ini memberikan kesan Keterbukaan, dalam arti meskipun bangunan ini berkonsep Kontemporer, tetapi tetap friendly dan tidak menimbulkan kesan Eksklusif. Hal ini terkait dengan konsep Arsitektur Islam tentang prinsip Pengingatan Keterbukaan.

3. Masjid



Pada kompleks Pondok Modern Al-Zaytun, ada sebuah masjid yang menjadi cikal bakal lahirnya Pesantren besar ini. Bentuk dari desainnya modern dan mengadaptasi budaya setempat berupa penggunaan atap Joglo yang dieksplorasi. Hal ini merupakan implementasi dari Konsep Arsitektur Islam tentang Pengingatan terhadap Toleransi Kultural. Juga pada samping Masjid terdapat sebuah danau yang di tengah-tengahnya menyemburkan air mancur. Hal ini menambah kesan kenyamanan bagi pengguna.

Studi Preseden berdasarkan Pendekatan Masjid Salman ITB



Location : Institut Teknologi Bandung

Architects : Achmad Noe'man

Completed : 1964

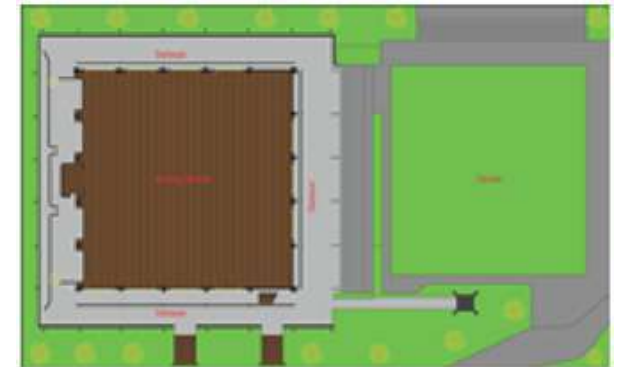
Masjid Salman merupakan sebuah masjid yang didirikan karena kebutuhan untuk beribadah mahasiswa ITB yang sebagian besar beragama Islam. Dahulu, mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki harus pergi ke masjid yang jaraknya cukup jauh dari kampus ITB untuk menunaikan Sholat Jum'at. Waktu yang dihabiskan untuk pergi ke masjid lain tersebut mengganggu aktivitas belajar mengajar yang ada di Kampus ITB. Maka dari itu, Masjid Salman didirikan agar mahasiswanya dapat beribadah dan belajar dengan selaras.

Masjid Salman ini telah memberikan sebuah wacana baru dalam perancangan jika dibandingkan dengan masjid-masjid yang telah ada sebelumnya. Sang Arsitek mengangkat konsep Arsitektur Islam kedalam Perancangan Masjid Salman dengan tujuan edukasi kepada masyarakat yang selama ini telah terpaku akan budaya yang ada bahwa masjid adalah bangunan yang harus

memiliki Kubah. Melalui analisis diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Konsep Islam pada Perancangan Masjid Salman diterjemahkan secara bijak dan cerdas oleh sang Arsitek. Temuan-temuan baru dalam rancangan Masjid Salman yang tidak berkubah, desain fasade dan bentuk merupakan hasil inovasi dari pemikiran Konsep Islam. Berikut akan dijelaskan mengenai analisis dari aspek-aspek yang akan dikaji.

Bentuk

Bentuk dasar persegi panjang ini diambil karena menurut Achmad Noe'man sendiri bahwa kedudukan semua manusia adalah sama, tidak tergantung pangkat, jabatan atau status sosial.



Atap

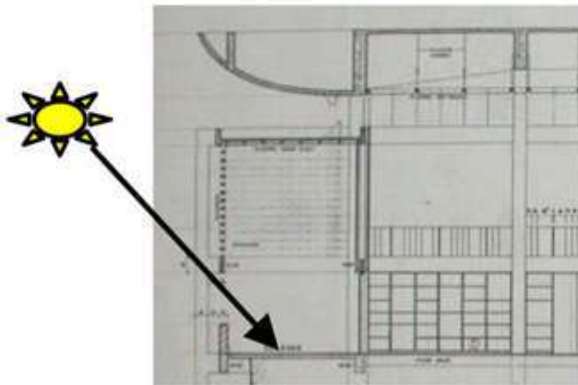
Bentuk dasar dari atap ini adalah persegi mengikuti bentuk dari ruang dalam masjid ini, dimana dari atap datar ini menciptakan suatu kedudukan yang sama diantara masyarakat jika ingin beribadah di masjid tanpa memandang jabatan dari orang yang beribadah tersebut.





Serambi

Dengan adanya serambi tersebut, maka masuknya sinar matahari dapat diredam dan tidak menimbulkan panas dalam ruangan. Akibatnya, ruang dalam masjid menjadi nyaman. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip pengingatan Kepada Tuhan karena memanfaatkan cahaya dan udara alami sebagai penghawaan alami.



Mihrab dan Mimbar

Di sini Achmad Noe'man secara jelas menyatakan pentingnya suasana ruang yang mampu mendukung kegiatan kontemplatif di dalam masjid. Menurutnya, elemen-elemen interior ini terdiri dari berbagai macam elemen yang saling terkait satu sama lainnya.

Atmosfir atau suasana ruang dalam sangat dipengaruhi integrasi masing-masing elemen yang saling mendukung satu sama lainnya.



DATA KAWASAN

Pondok Pesantren Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini terletak di jalan Pondok, Desa Wonorejo, Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Memiliki luas wilayah sebesar 466.070Ha. Luas lahan yang ada terbagi kedalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti peruntukan fasilitas umum, permukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi, dan lain sebagainya

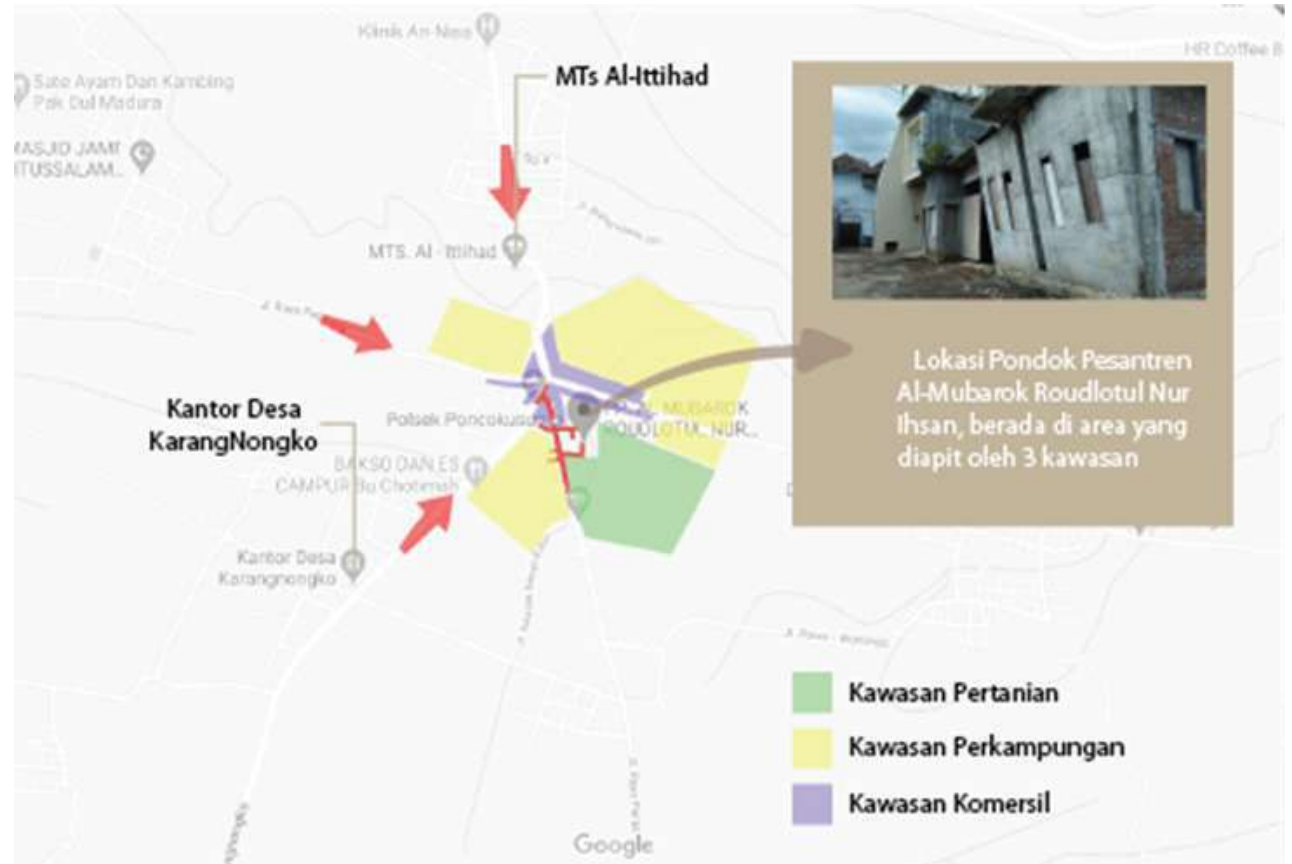
Peraturan

Peraturan kawasan Di Desa Wonorejo ini telah ditentukan oleh pemkab. Luas lahan yang diperuntukkan untuk permukiman adalah 41.500Ha. Luas lahan yang diperuntukkan untuk Pertanian adalah 64.897Ha. Luas lahan untuk Ladang Tegalan dan Perkebunan adalah 350.173Ha. Luas lahan untuk Hutan Produksi adalah 0Ha. Sedangkan Luas lahan untuk Fasilitas Umum adalah sebagai berikut : Untuk Perkantoran 5.650Ha, Sekolah 1.500Ha, Olahraga 0.350Ha, dan tempat pemakaman umum 1Ha.

Fungsi kawasan di area sekitar tapak adalah Pusat pertanian dan perkebunan. Area di sekitaran tapak didominasi oleh hunian, dan pertanian. Dekat dengan pasar Wonorejo.

Sosial budaya dan ekonomi

Budaya di kawasan ini sangat kental, dilihat dari masih terdapat rumah-rumah yang terbuat dari kayu. Rata-rata penduduk setempat bermata pencaharian sebagai Petani dan Pedagang.



Aksesibilitas dan infrastruktur

Akses untuk menuju ke lokasi tidak terlalu sulit karena berada di jalur yang dilalui oleh para pendaki ke gunung Semeru. Jarak tempuh ke ibukota Kabupaten Malang sekitar 25Km, dapat ditempuh dengan waktu sekitar 50 menit.

Kurangnya pusat pendidikan bagi anak usia di bawah 17 tahun

Kawasan ini memerlukan pusat pendidikan karena banyak anak-anak usia 12-17 tahun yang bersekolah di Kecamatan Tumpang juga Desa Sebelah. Agar tidak menyulitkan mereka yang akan menuntut ilmu di sekolah yang tidak membutuhkan banyak biaya untuk mencapainya.





DATA TAPAK

Kebisingan

Karena lokasi tapak yang berada di pinggir sawah, kebisingan tidak terlalu tinggi. Yang terdengar hanya suara alam dari aliran air sungai dan dari burung-burung yang berterbangan. Kebisingan rendah berasal dari aktivitas di rumah-rumah warga.

Vegetasi

Tapak berada di kaki gunung Semeru, sehingga potensi alam di daerah tersebut masihlah sangat asri. Mayoritas penduduk di daerah tersebut berprofesi sebagai petani. Juga Kawasan di sekitar tapak didominasi oleh persawahan padi dan jagung. Di bagian sisi Utara tapak juga banyak ditanami oleh pohon Pisang dan pohon Cerry.

Sosial dan ekonomi

Keadaan sosial warga di desa ini tidak terlalu menyinggung kata makmur. Karena masih banyak anak-anak muda yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Rata-rata warga di desa ini berprofesi sebagai petani maupun pedagang. Pendapatan perkapita warga di daerah ini juga tidak terlalu tinggi, dilihat dari keadaan desa ini yang belum memiliki tempat wisata seperti desa-desa tetangga.



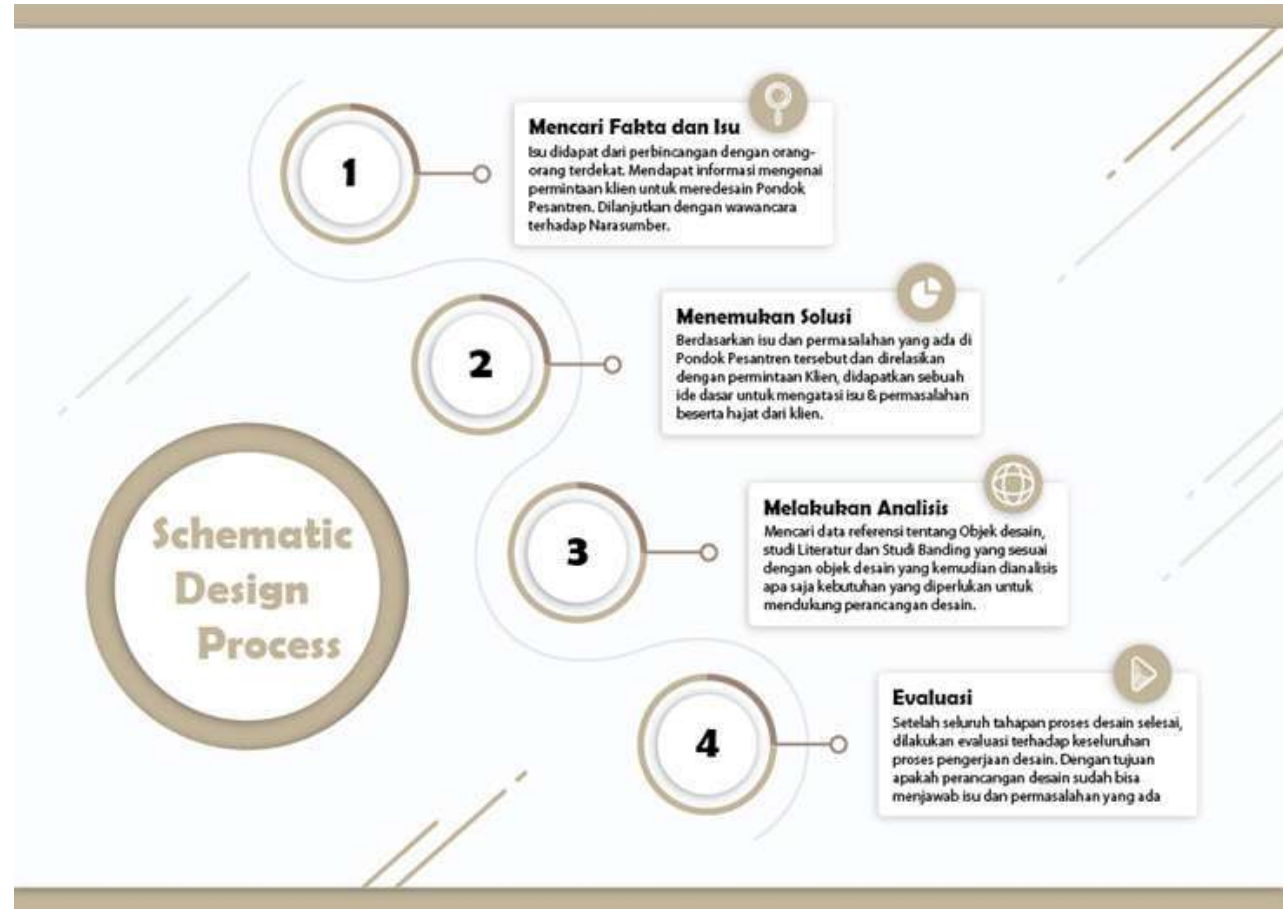
Proses Desain

SKEMA PROSES DESAIN

Proses desain yang baik dilakukan dengan tahapan-tahapan proses yang sistematis dan tepat sasaran. Pada Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini dilakukan dengan menemukan solusi, kemudian dilakukan analisis, yang ketiga menentukan konsep sebagai pengerucutan re-desain, dan yang terakhir adalah proses evaluasi yang dilakukan agar hasil dari redesain ini bisa maksimal dan bisa menjawab tujuan, isu dan permasalahan yang ada.

Yang pertama adalah mencari Fakta dan Isu yang ada. Data didapatkan melalui wawancara dan survey sehingga mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam proses desain.

Selanjutnya adalah dengan menemukan solusi berupa ide tentang Redesain berdasarkan tujuan, isu dan permasalahan yang ada. Pada proses ini isu tentang pengaruh budaya modern yang mengakibatkan kurangnya minat masyarakat terhadap Pondok Pesantren Salaf dan isu tentang kurangnya kepekaan santri terhadap lingkungan sekitar dalam hal sosial, dan buta akan keterampilan, didapatkan sebuah ide dasar yaitu Redesain Pondok Pesantren menjadi Pondok Pesantren Dakwah yang bisa membuat santri memiliki keterampilan dalam berdakwah yang kemudian direlasikan dengan permintaan pengasuh Pondok Pesantren ini. Yaitu mengenai keinginan agar Pondok Pesantren ini bisa mencetak generasi yang Intellect, agamis, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan tidak kudet akan teknologi.



Kemudian Melakukan analisis agar mendapatkan suatu opsi yang terbaik yang bisa menjawab tujuan, isu dan permasalahan yang ada. Dengan cara mencari referensi data tentang Literatur, objek desain dan Studi banding yang sesuai dengan ide dasar yang telah dirumuskan. Menemukan apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung perancangan tersebut.

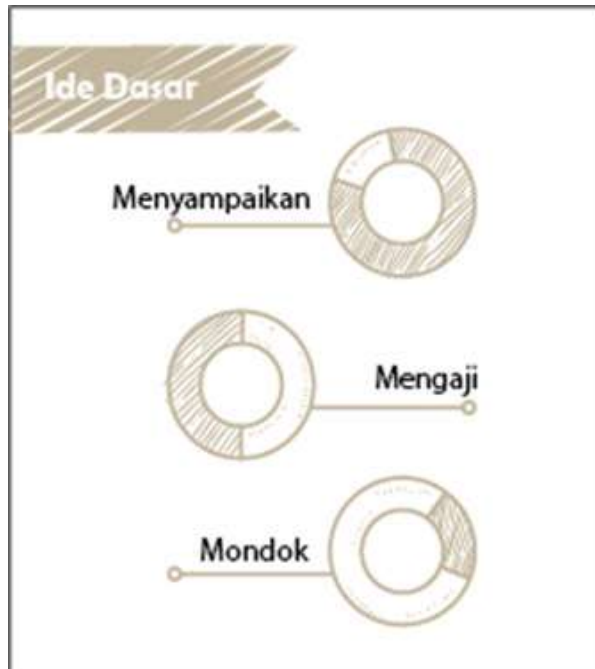
Menentukan konsep redesain dimana pada tahapan ini dilakukan dengan tujuan memberi batasan dalam proses desain agar tidak keluar dari tujuan awal redesain.

Menguatkan hasil opsi yang telah dirumuskan. Yaitu Konsep Kontemporer agar memberikan kesan tidak ketinggalan zaman namun tetap bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Yang terakhir adalah proses evaluasi yang merupakan kegiatan pengecekan terhadap seluruh proses pengerjaan redesain. Hal ini dilakukan dengan diri sendiri juga melalui tanggapan dan komentar dari dosen pembimbing dengan tujuan apakah perancangan ini telah menjawab isu dan permasalahan yang ada atau belum.



IDE DASAR DESAIN

Selain mengajar dan mengaji, di pondok Pesantren ini juga akan mendapatkan keterampilan berupa skill dalam public speaking yang nantinya akan berguna untuk diaplikasikan ke dalam kegiatan Khutbah, penceramah, Al-Mubarak TV, dan buku.



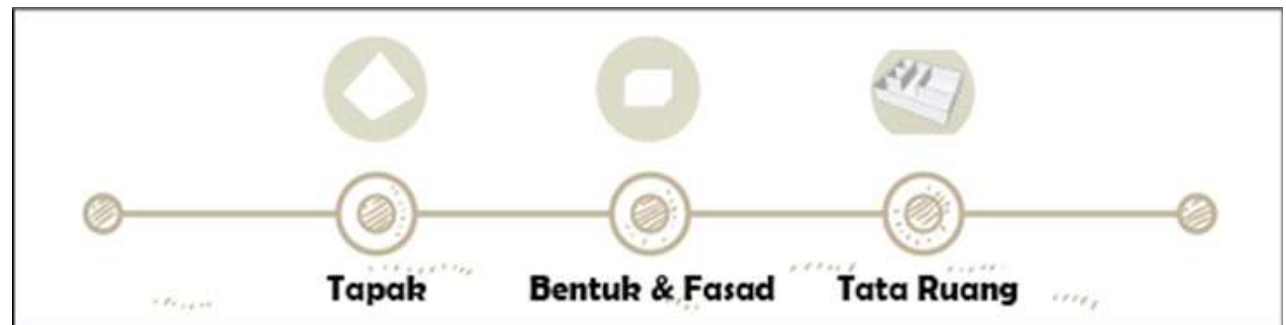
Juga implementasi Pendekatan Arsitektur Islam yang diterapkan pada elemen-elemen Pondok Pesantren yang meliputi Tapak, Bentuk dan Fasad bangunan, dan Tata Ruang, diharapkan dapat tersampaikan bagi pengguna Pondok Pesantren ini.

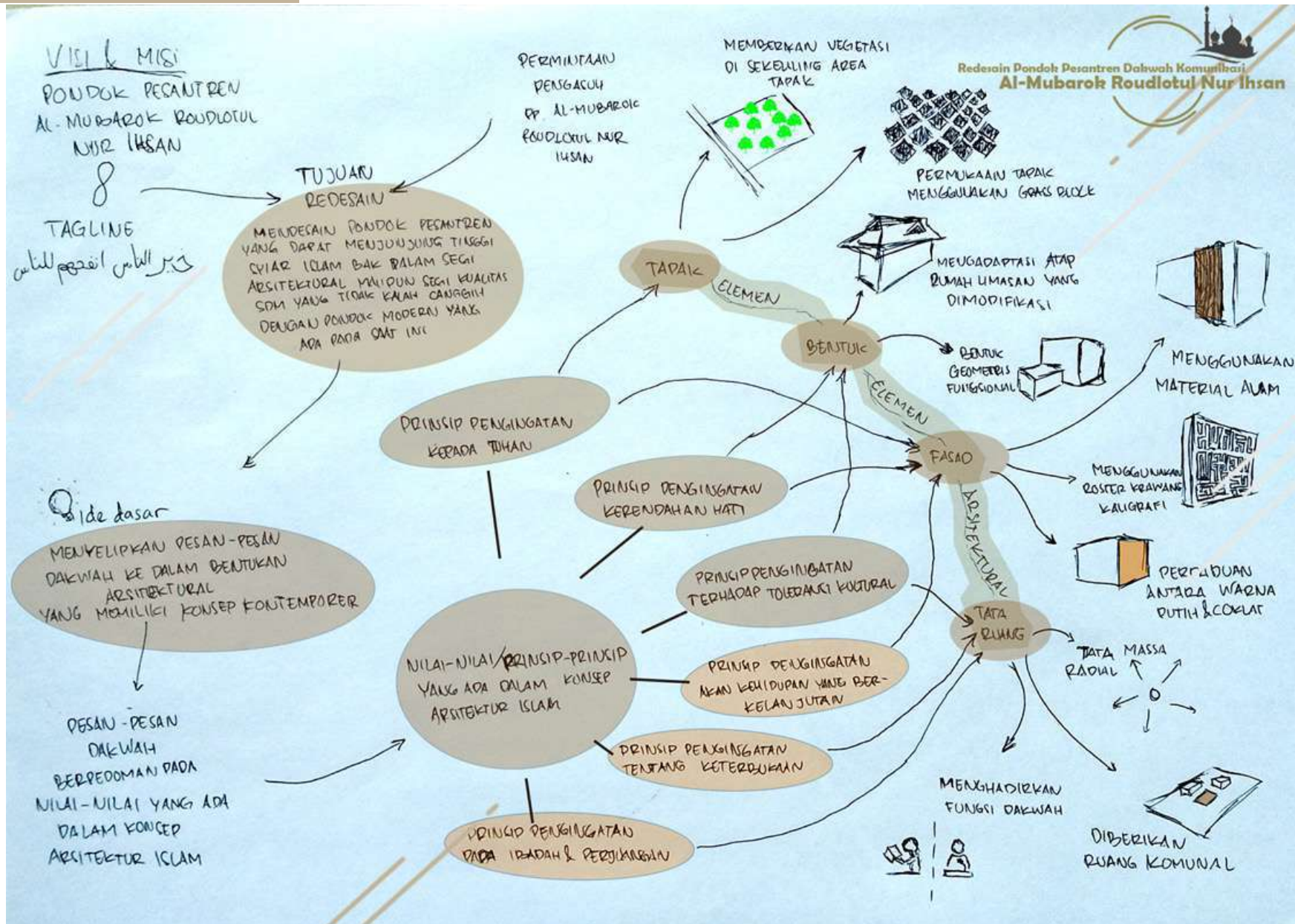
Oleh karena itu, diperlukan teknologi yang canggih untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Redesain Pondok Pesantren Dakwah Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini akan menggunakan konsep Kontemporer yang akan diaplikasikan ke dalam Tapak, Bentuk dan Fasad bangunan dan Tata ruang dalam pondok pesantren ini.

Dan nantinya pada setiap tapak, bentukan, fasad, dan tata ruang pondok pesantren ini, diharapkan dapat menyampaikan pesan dakwah yang akan disampaikan melalui bentukan arsitektural yang didesain secara unik dan kreatif.



berdasarkan Tagline yang telah dirumuskan, diharapkan Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul dapat menjadi sebuah penerangan bagi dunia yang sudah mulai terkikis agamanya. Dengan memberikan bekal Kemampuan berdakwah yang baik. Karena seiring berkembangnya Teknologi, semakin Logis pula pemikiran masyarakat terutama masyarakat Di Desa Wonorejo. Kita bisa melihat bahwa derajat kemuliaan seseorang dapat dinilai dari sejauh mana dia memberi nilai manfaat bagi orang lain. Seperti tujuan dari redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini yang mana diharapkan kehadiran Pondok Pesantren ini membawa kemanfaatan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan pengaruh positif.









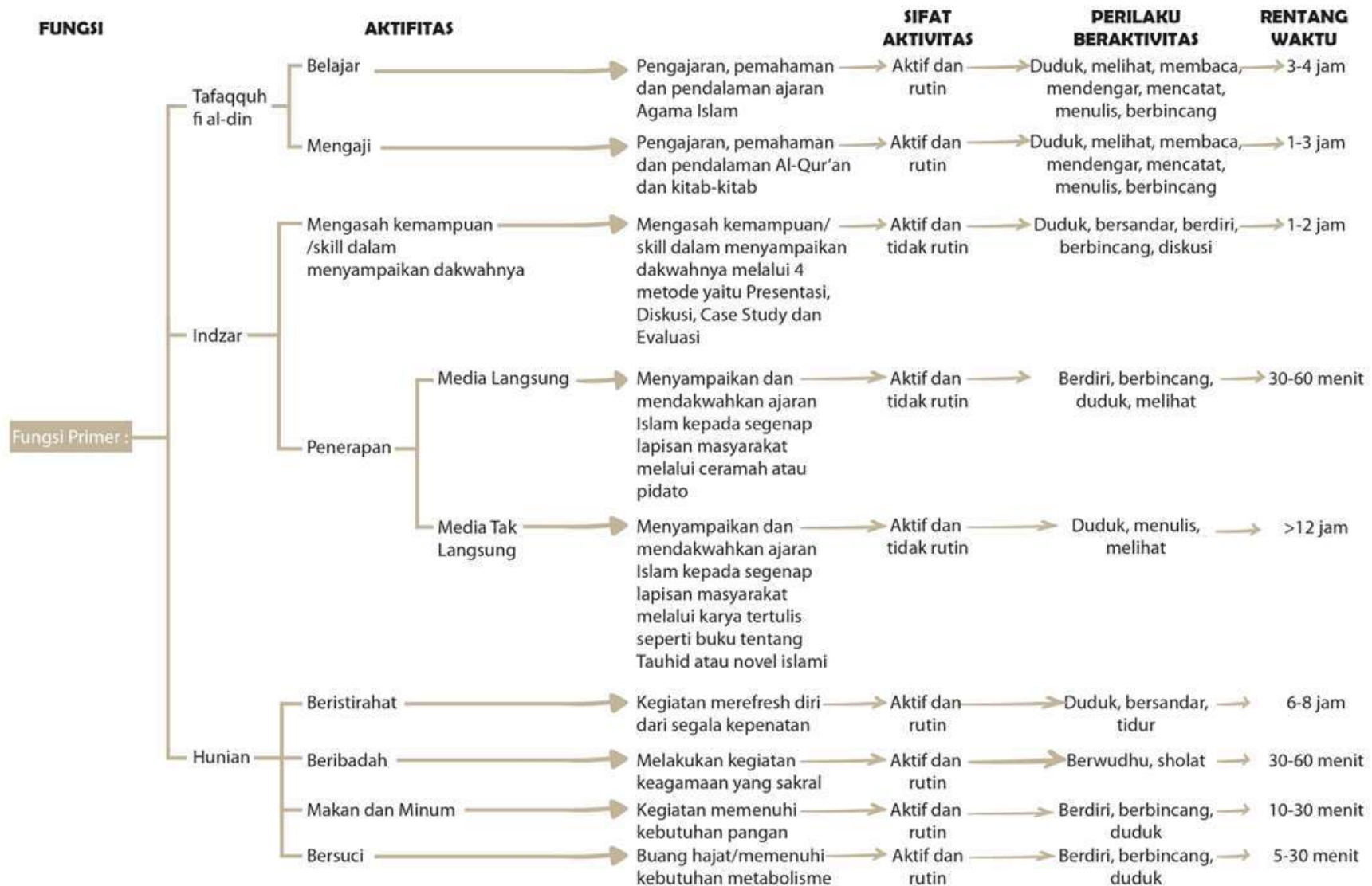
ANALISIS FUNGSI

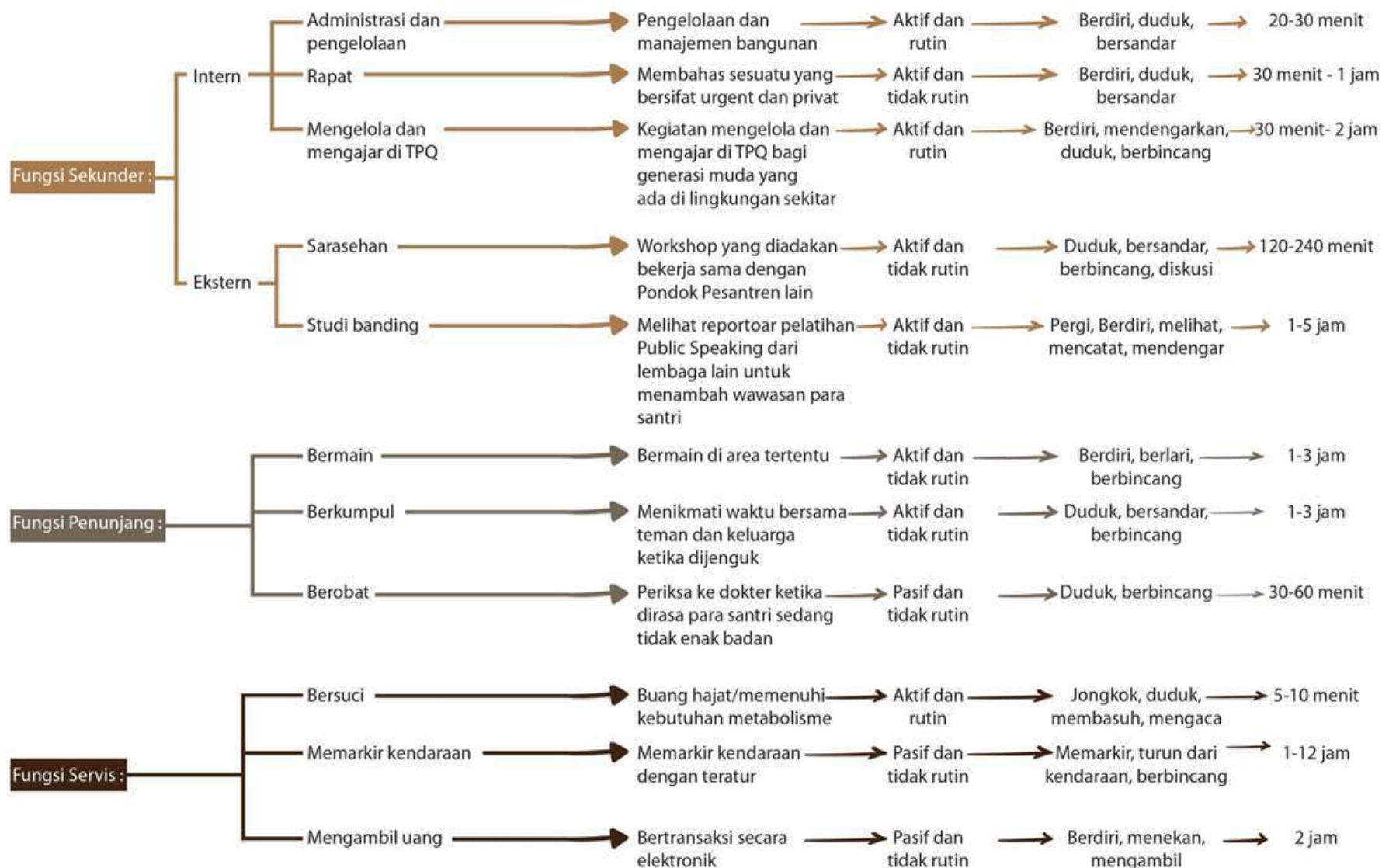
Fungsi Primer lembaga ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Didin Hafidhuddin, (1998 : 120) bahwa Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga diantara lembaga-lembaga “Iqamatuddin” yang memiliki dua fungsi utama yaitu Tafaqquh Fi al-din dan Indzar. Pada Fungsi Tafaqquh fi al-din para santri akan mendapatkan pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran Agama Islam sebagai bekal mereka untuk hidup di dunia dan akhirat. Untuk Fungsi Indzar, para santri akan dilatih keterampilan dalam menyampaikan dakwahnya yang dibagi menjadi dua jenis media yaitu media langsung dan media cetak.

Fungsi Sekundernya terdiri dari sarana sosial dan manajemen dan administrasi. Pada fungsi sekunder ini merupakan kegiatan lain selain KBM yang bertujuan agar menambah wawasan para santri dan meningkatkan jiwa sosial mereka.

Pada Fungsi Penunjang terdapat fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para santri yang bertujuan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren ini. Agar tempat dan suasana Pondok Pesantren ini menjadi nyaman.

Yang terakhir ada Fungsi Servis dimana Fungsi ini merupakan elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah komunitas terutama Pondok Pesantren karena pengguna dari Lembaga ini bukan hanya santri dan Ustadz Ustadzahnya saja melainkan dari para wali santri juga dari para pengunjung Pondok Pesantren ini.





ANALISIS PENGGUNA

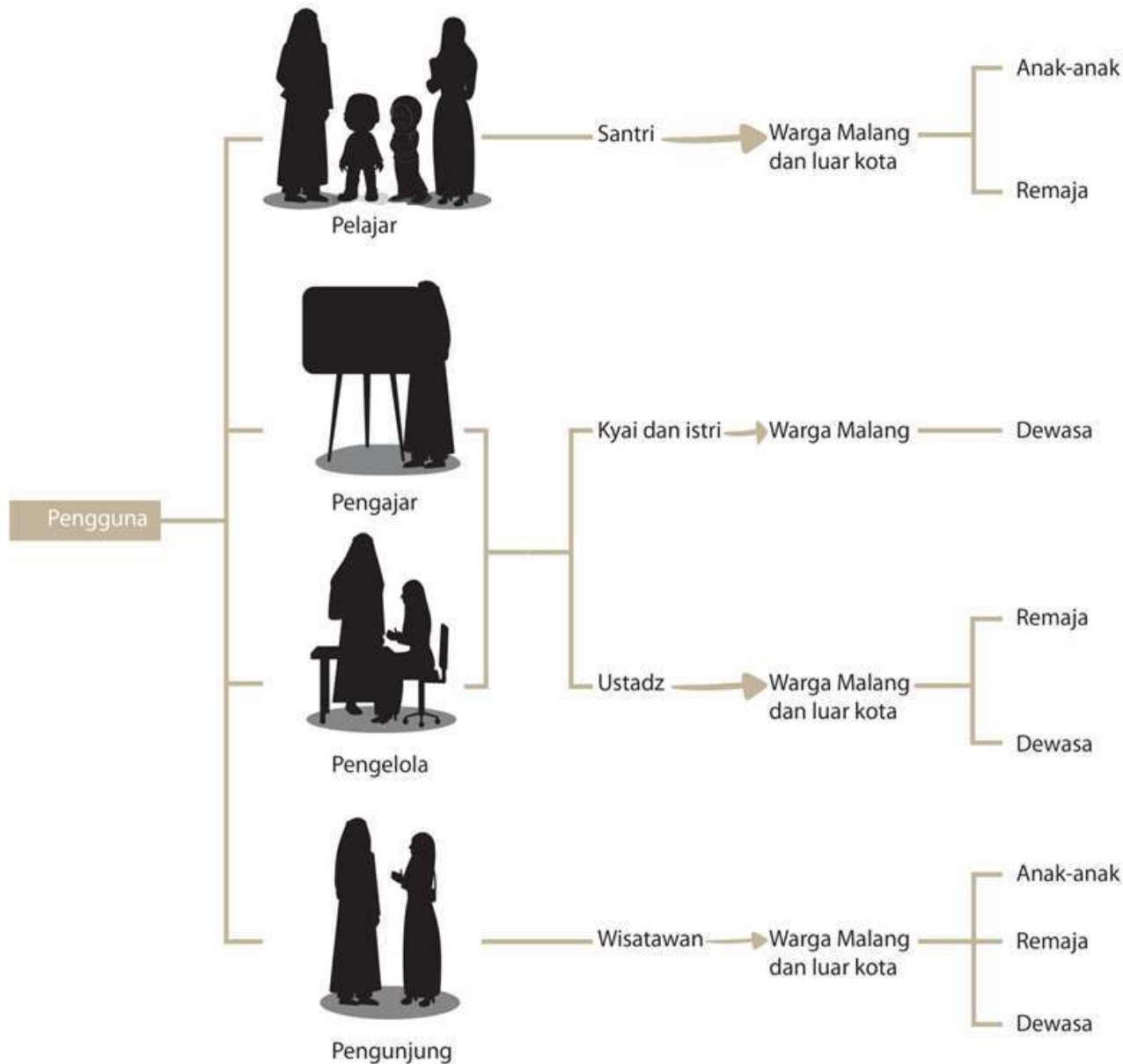
Para pelajar yang merupakan Santri Pondok Pesantren ini berasal dari masyarakat sekitar lokasi Pondok Pesantren tersebut. Namun juga ada santri yang berasal dari luar pulau yaitu pulau Papua dan Kalimantan.

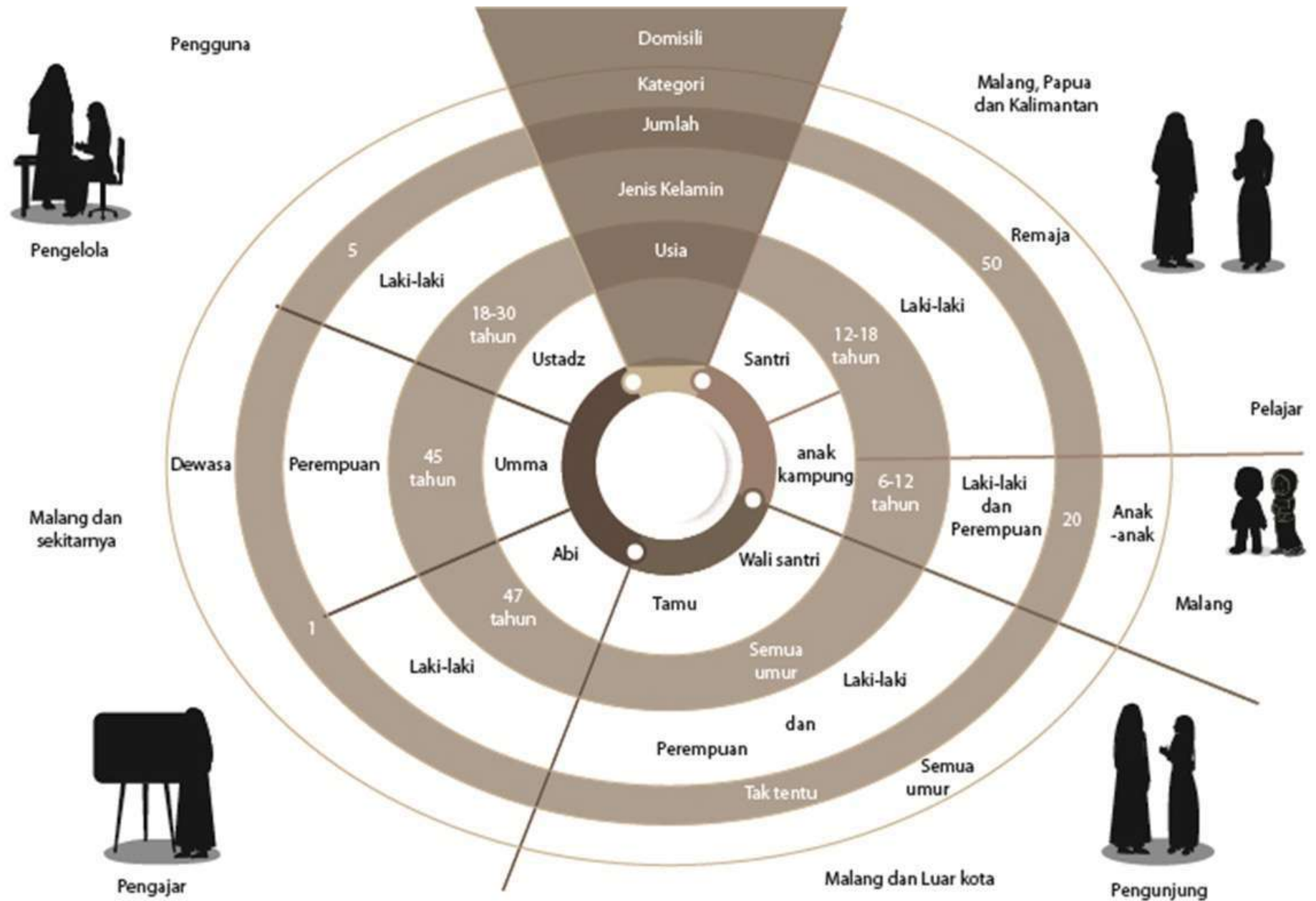
Untuk Pengajar yang merupakan Ustadz/Ustadzah maupun Pengasuh Pondok Pesantren tersebut sendiri berasal dari Malang dan daerah sekitarnya.

Pengelola terdiri dari pengasuh Pondok Pesantren itu sendiri yaitu Kyai dan juga Ustadz yang diberi amanah untuk mengelola Pondok Pesantren.

Kemudian untuk pengunjung Pondok Pesantren ini merupakan wali santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren ini dan para walimurid yang anaknya mengaji di TPQ yang ada di Pondok Pesantren ini juga para wisatawan yang sekedar ingin mampir untuk sholat.

Untuk anak-anak yang belajar di TPQ berada pada usia 6 hingga 12 tahun. Para Santri yang Remaja antara usia 12 hingga 18 tahun. Kemudian untuk Pengurus Pondok Pesantren tersebut antara usia 18 hingga 30 tahun. Untuk pengunjung Pondok Pesantren Al-mubarak Roudlotul Nur Ihsan semua umur, mulai dari balita hingga lansia.



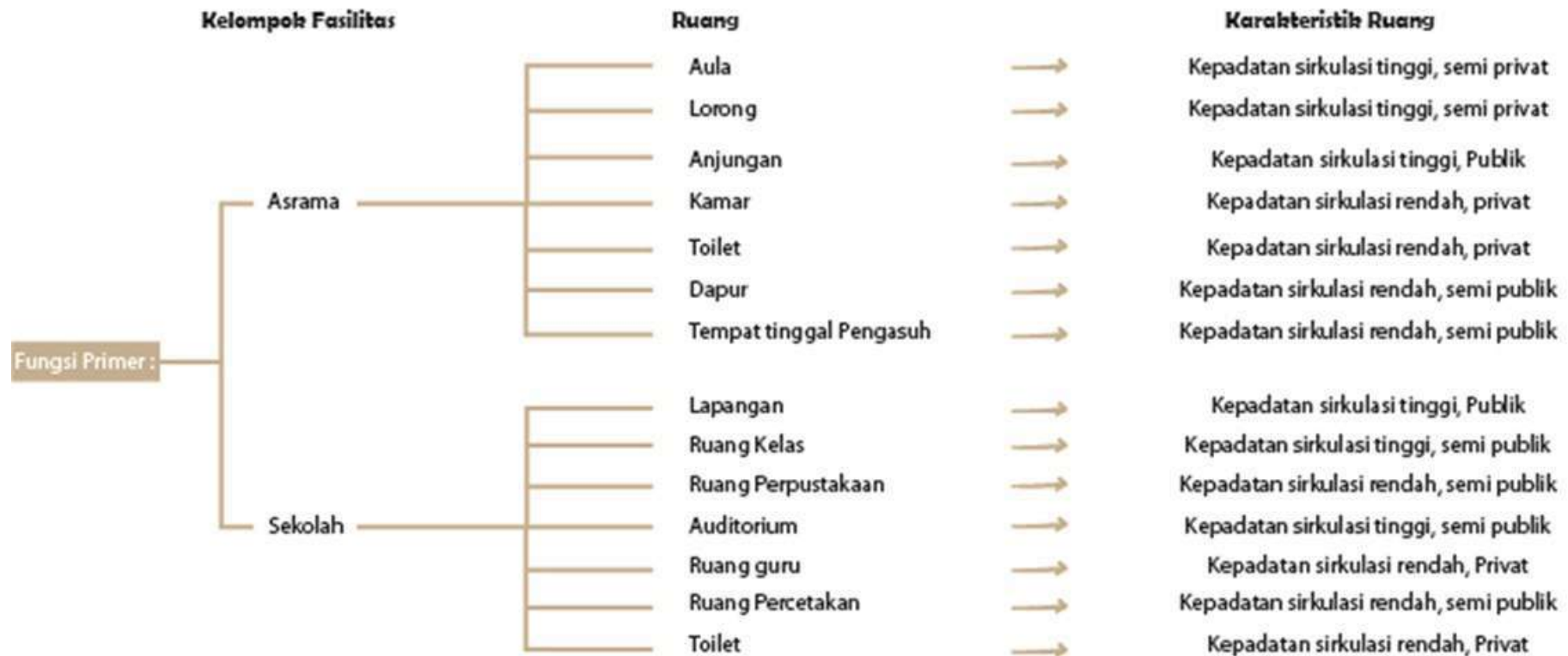


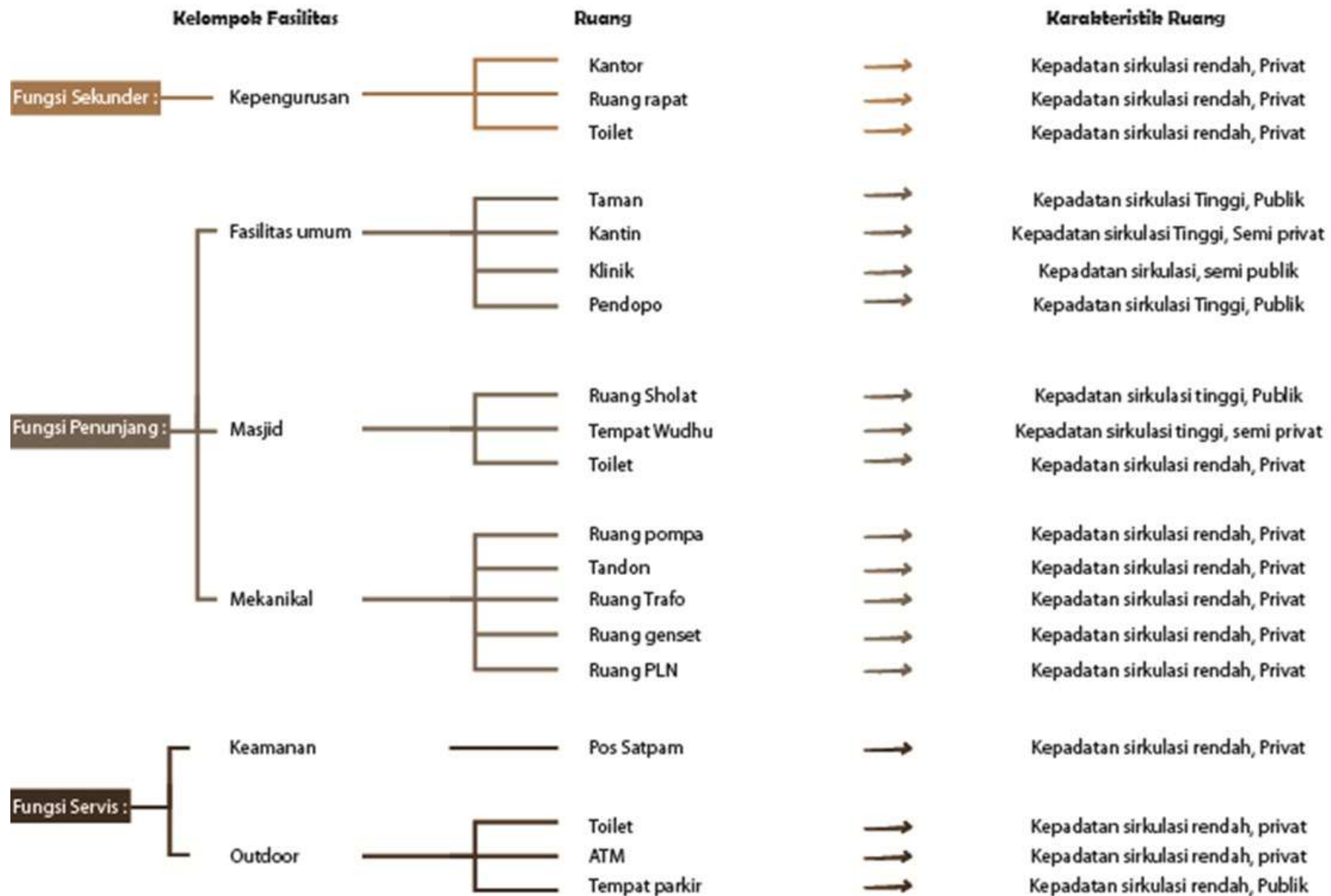
ANALISIS RUANG

Pada Objek Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan di Malang ini memiliki persyaratan yang berbeda dalam tiap-tiap karakteristik ruangnya. Tingkat perbedaannya disesuaikan dari fungsi masing-masing ruang.

Hal ini dilakukan agar dapat mencapai tujuan untuk kesempurnaan suasana yang nantinya akan digunakan sebagai acuan Redesain Pondok Pesantren Dakwah Komunikasi Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini yang bertema Arsitektur Islam.

Analisis ini berdasarkan studi banding dan studi literatur yang didapat sebagai acuan pengadaan ruang dan disesuaikan dengan objek Redesain.





Zona	Nama Ruang	Dimensi	Kapasitas	Jumlah Ruang	Analisis luas	Luas Total
Asrama	Kamar Tidur	Manusia (0.6x1.2m) Kasur tingkat (2x1.2m) Lemari (1.5x0.3m)	6 orang	14 kamar	$6 (0.6 \times 1.2) + 3 (2 \times 1.2) + 6 (1.5 \times 0.3) = 14.22\text{m}^2$	$14.22 \times 14 = 199\text{m}^2$
Asrama	Toilet	$2\text{m} \times 1.5\text{m} = 3\text{m}^2$	1 orang	6	$6 \times 3\text{m}^2 = 18\text{m}^2$	18m^2
	Dapur	Manusia (0.6x1.2m) Meja (0.6x2m)	7 orang	1	$(0.6 \times 1.2\text{m}) 7 + (0.6 \times 2\text{m}) = 6.24\text{m}^2$	9m^2
	Ruang Rapat	Manusia (0.72m ²) Meja (2.4x1.2m) Kursi (0.4x0.5m)	20 orang	1	$(0.72\text{m} \times 20) + (2.4 \times 1.2) 1 + (0.4 \times 0.5) 20 = 21.28\text{m}^2$	25m^2
	Kantor	Manusia (0.72m ²) Meja (2x0.6m) Kursi (0.4x0.5m)	4 orang	3	$(0.72\text{m} \times 4) + (2 \times 0.6) 1 + (0.4 \times 0.5) 4 = 4.88\text{m}^2$	$4.88\text{m}^2 \times 3 = 14.64\text{m}^2$
	Kantin	Manusia (0.72m ²) Meja (2x0.6m) Kursi (0.4x0.5m)	100 orang	1	$(0.72\text{m} \times 100) + (2 \times 0.6) 25 + (0.4 \times 0.5) 100 = 122\text{m}^2$	122m^2
					SubTotal	387.64m^2
					Sirkulasi 30%	116.292m^2
					Total	503.9m^2
	Tempat tinggal Pengasuh	$12\text{m} \times 10\text{m} = 120\text{m}^2$	5 orang	1	120m^2	120m^2
					Sirkulasi 30%	36m^2
					Total	156m^2
Sekolah	Ruang Kelas	Manusia (0.72m ²) Meja (0.55x0.65m) Kursi (0.4x0.4m)	20 orang	5	$(0.72\text{m}^2 \times 20) + (0.35\text{m}^2 \times 20) + (0.16\text{m}^2 \times 20) = 24.75\text{m}^2$	$24.75 \times 5 = 123.75\text{m}^2$
	Auditorium	$18\text{m} \times 10\text{m} = 180\text{m}^2$	200 orang	1	180m^2	180m^2



Ruang Guru	Manusia (0.72m ²) Meja (0.55x0.8m) Kursi (0.4x0.4m)	15 orang	1	$(0.72 \text{ m}^2 \times 15) + (0.44\text{m}^2 \times 15) + (0.16\text{m}^2 \times 30) = 22.2\text{m}^2$	22.2m ²
Toilet	2mx1.5m = 3m ²	1 orang	3	3m ² x 3 = 9m ²	3m ² x 3 = 9m ²
Percetakan	7mx5m = 35m ²	25 orang	1	35m ²	35m ²

SubTotal	369.95m ²
Sirkulasi 30%	110.98m ²
Total	480.93m ²

Klinik	Ruang Resepsionis	Manusia (0.72m ²) Meja (0.55mx2m) Kursi (0.4mx0.4m) Komputer Rak (0.5mx0.29m)	3 orang	1	$(0.72\text{m}^2 \times 3) + (0.55\text{m} \times 2\text{m}) + (0.16\text{m}^2 \times 3) + (0.145) = 3.88\text{m}^2$	3.88m ²
	Ruang Tunggu	Manusia (0.72m ²) Kursi (0.48mx1.53m) Rak (0.5mx0.29m)	6 orang	1	$(0.72\text{m}^2 \times 6) + (0.73\text{m}^2 \times 2) + (0.5\text{m} \times 0.29\text{m}) = 5.925\text{m}^2$	5.925m ²
	Ruang Pemeriksaan	Manusia (0.72m ²) Ranjang (1.9mx0.6m) Kursi Dokter (0.6mx0.54m) 3 Kursi pasien (0.5mx0.48m) Lemari alat (0.7mx0.4m) Lemari obat (0.9mx0.46m) Timbangan dan alat ukur tinggi badan (0.91mx0.34m) Meja Credenza (0.8mx0.6m)	4 orang	1	$(0.72\text{m}^2 \times 4) + (1.9\text{m} \times 0.6\text{m}) + (0.6\text{m} \times 0.54\text{m}) + (0.24\text{m}^2 \times 3) + (0.7\text{m} \times 0.4\text{m}) + (0.9\text{m} \times 0.46\text{m}) + (0.91\text{m} \times 0.34\text{m}) + (0.8\text{m} \times 0.6\text{m}) = 2.88 + 1.14 + 0.324 + 0.72 + 0.28 + 0.414 + 0.30 + 0.48 = 6.538\text{m}^2$	6.538m ²

SubTotal	16.34m ²
Sirkulasi 30%	4.90
Total	21.24m ²



Outdoor	Lapangan	15mx15m = 225m ²	250 orang	1	225m ²	225m ²
	Tempat Parkir	10mx7m = 70m ²	6 mobil 20 motor	2	70m ² x 2 = 140m ²	70m ² x 2 = 140m ²
	ATM	3mx4m = 12m ²	4 orang	1	12m ²	12m ²
	Pendopo	Manusia (0.6x1.2m)	200 orang	1	(0.6x1.2m) x 200m ² = 144m ²	150m ²

					SubTotal	527m ²
					Sirkulasi 30%	158.1
					Total	685.1m ²

Masjid	Masjid	16mx10m = 160m ²	180 orang	1	160m ²	160m ²
--------	--------	--------------------------------	-----------	---	-------------------	-------------------

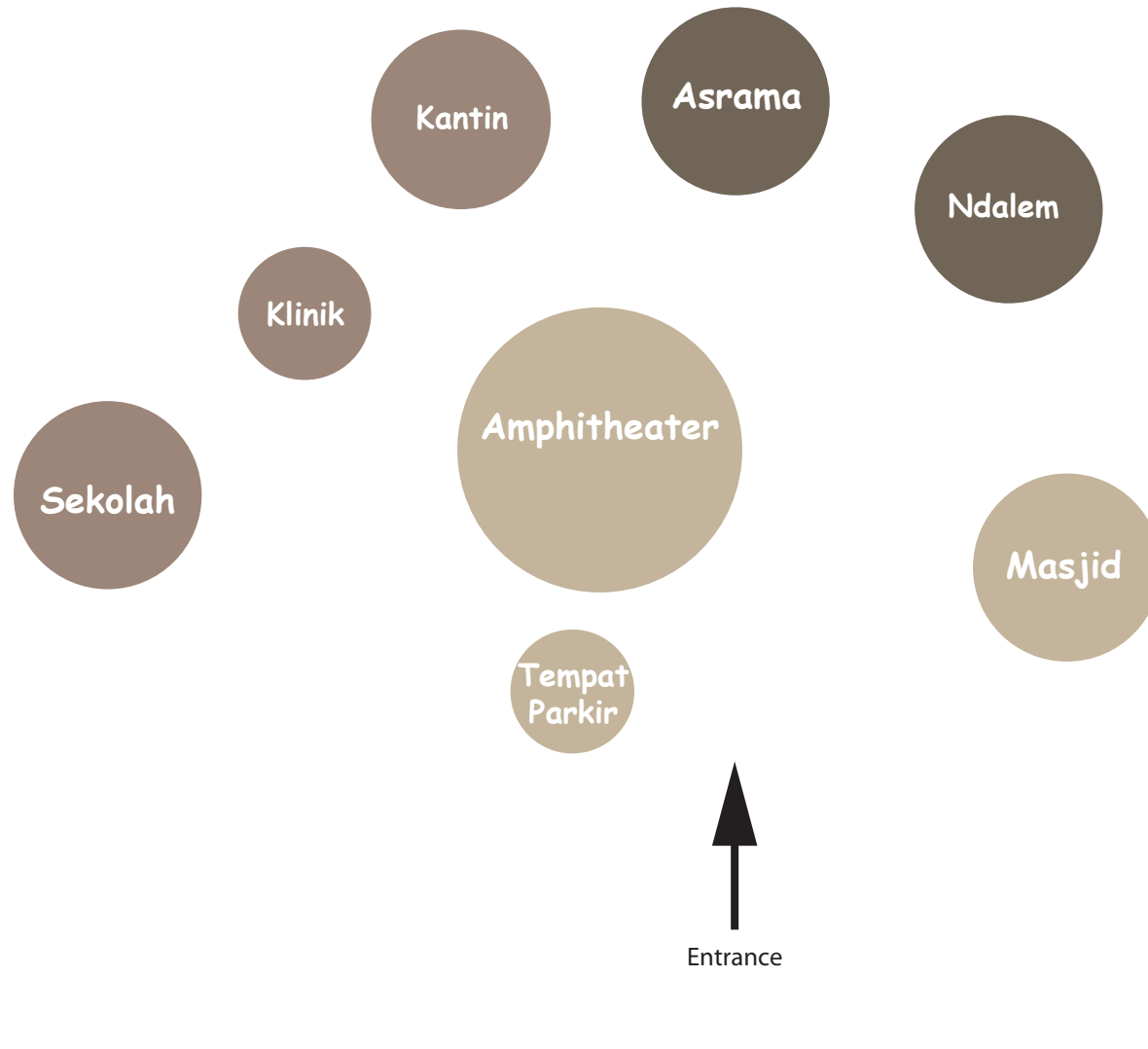
					Sirkulasi 30%	48
					Total	208m ²

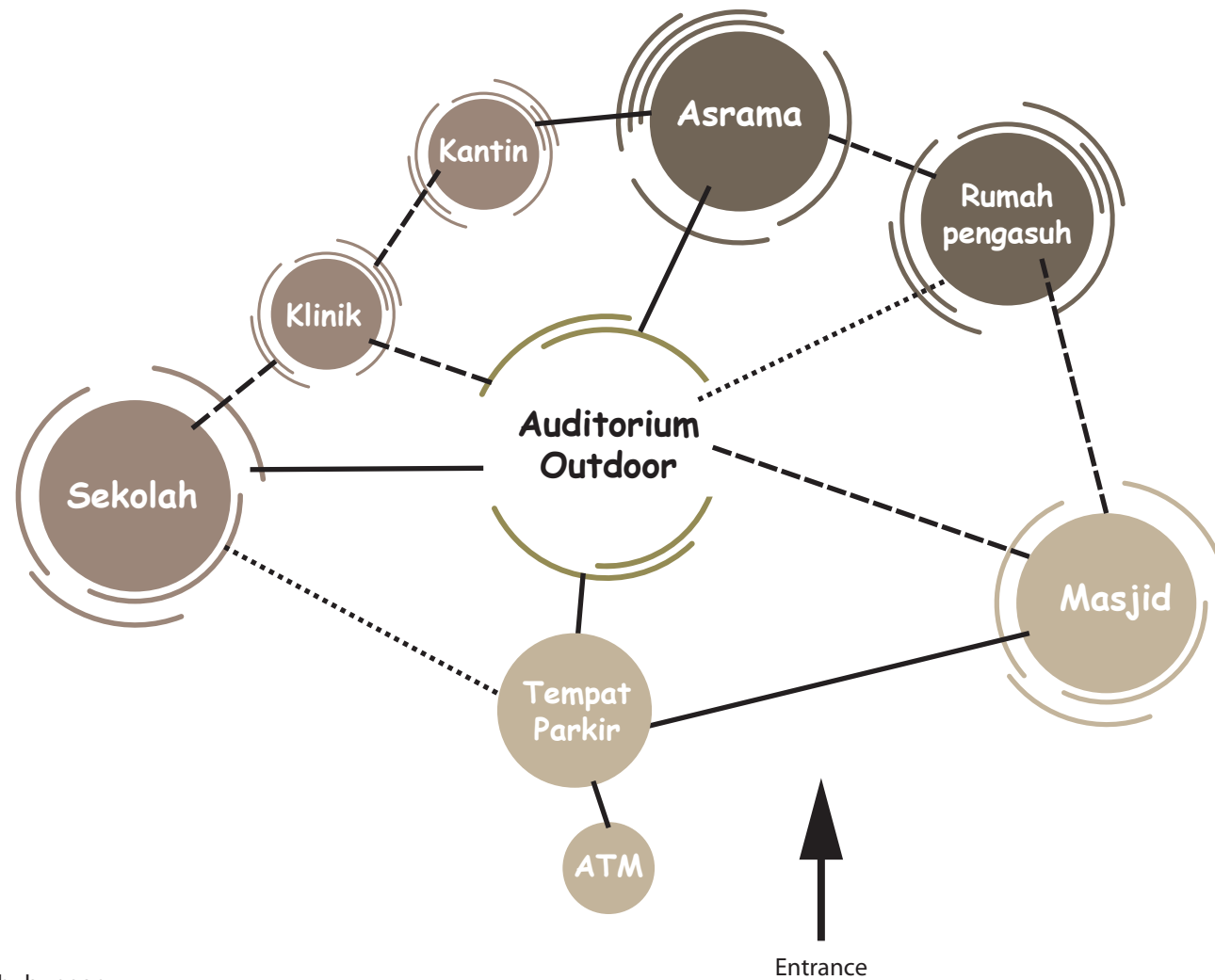
					Asrama	503.9m ²
					Ndalem	156m ²
					Sekolah	480.93m ²
					Klinik	21.24m ²
					Outdoor	685.1m ²
					Masjid	208m ²

Hasil akhir						2,055.17m ²
-------------	--	--	--	--	--	------------------------



BUBBLE DIAGRAM

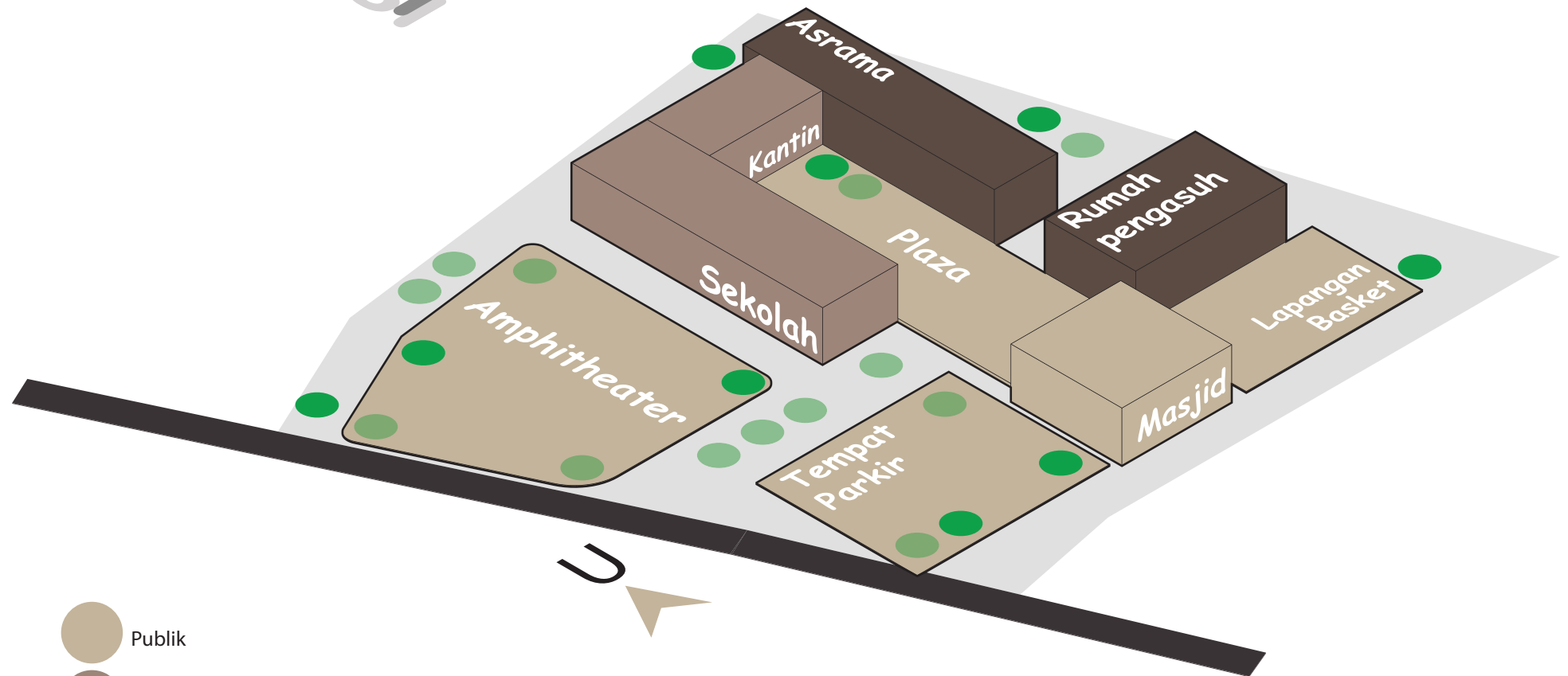


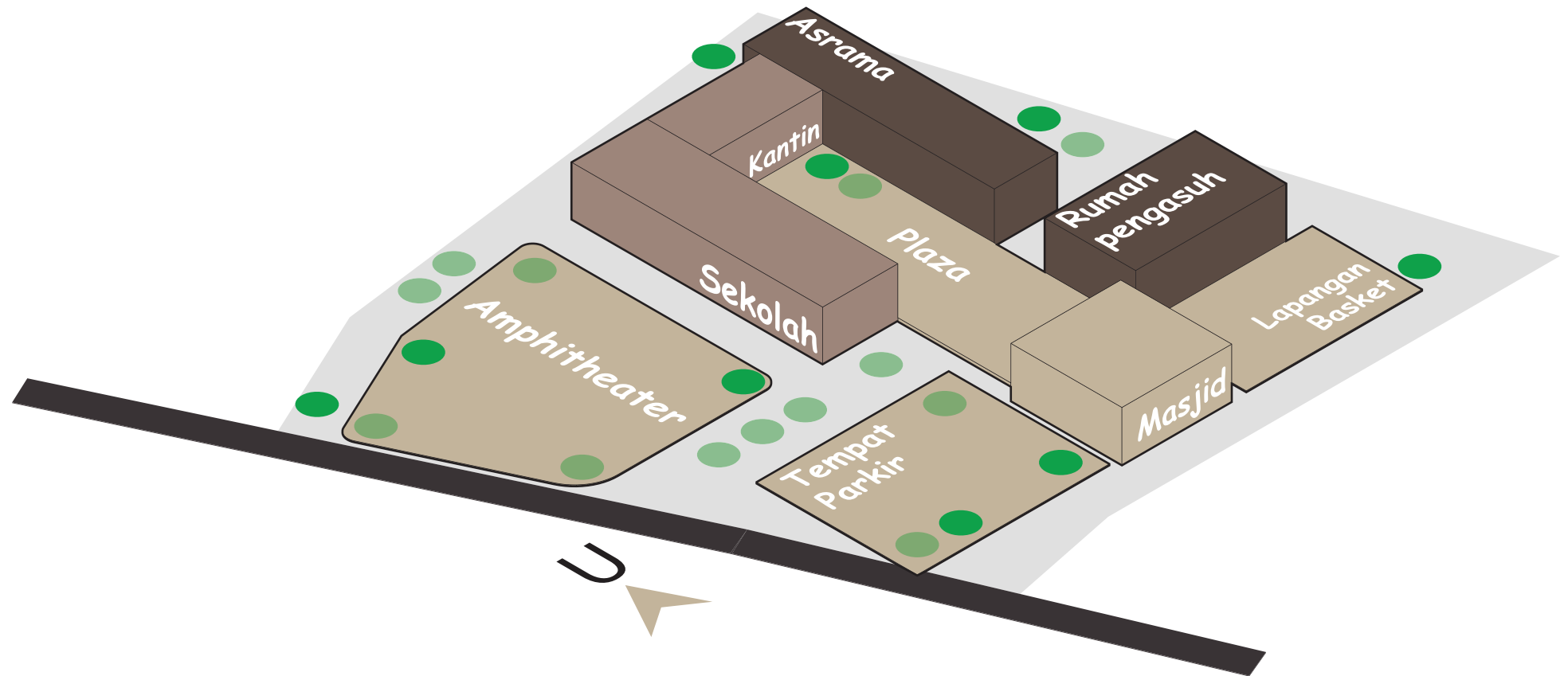


— Dekat, berhubungan
 - - - Dekat, tidak berhubungan
 Jauh berhubungan



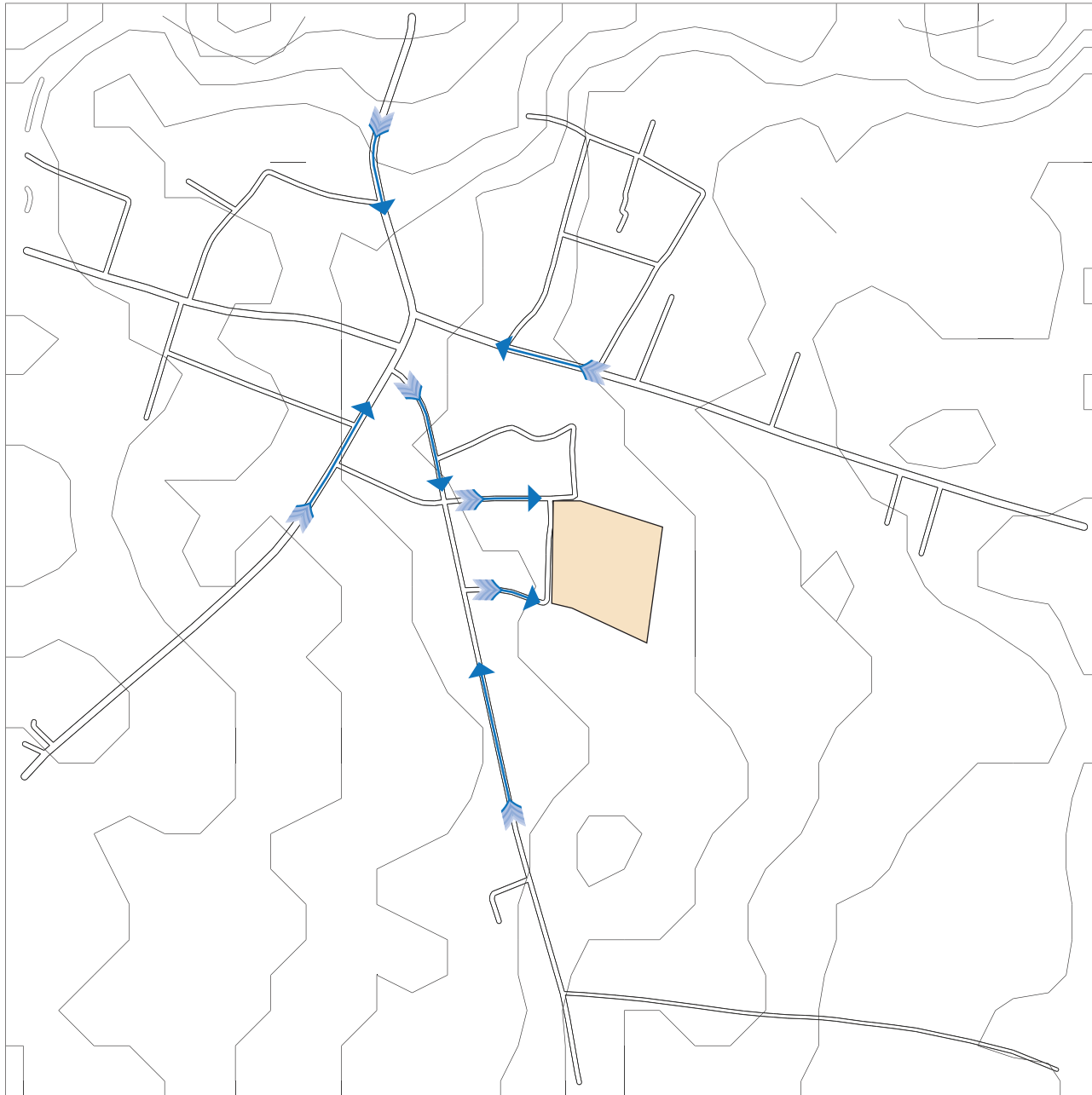
Zonasi

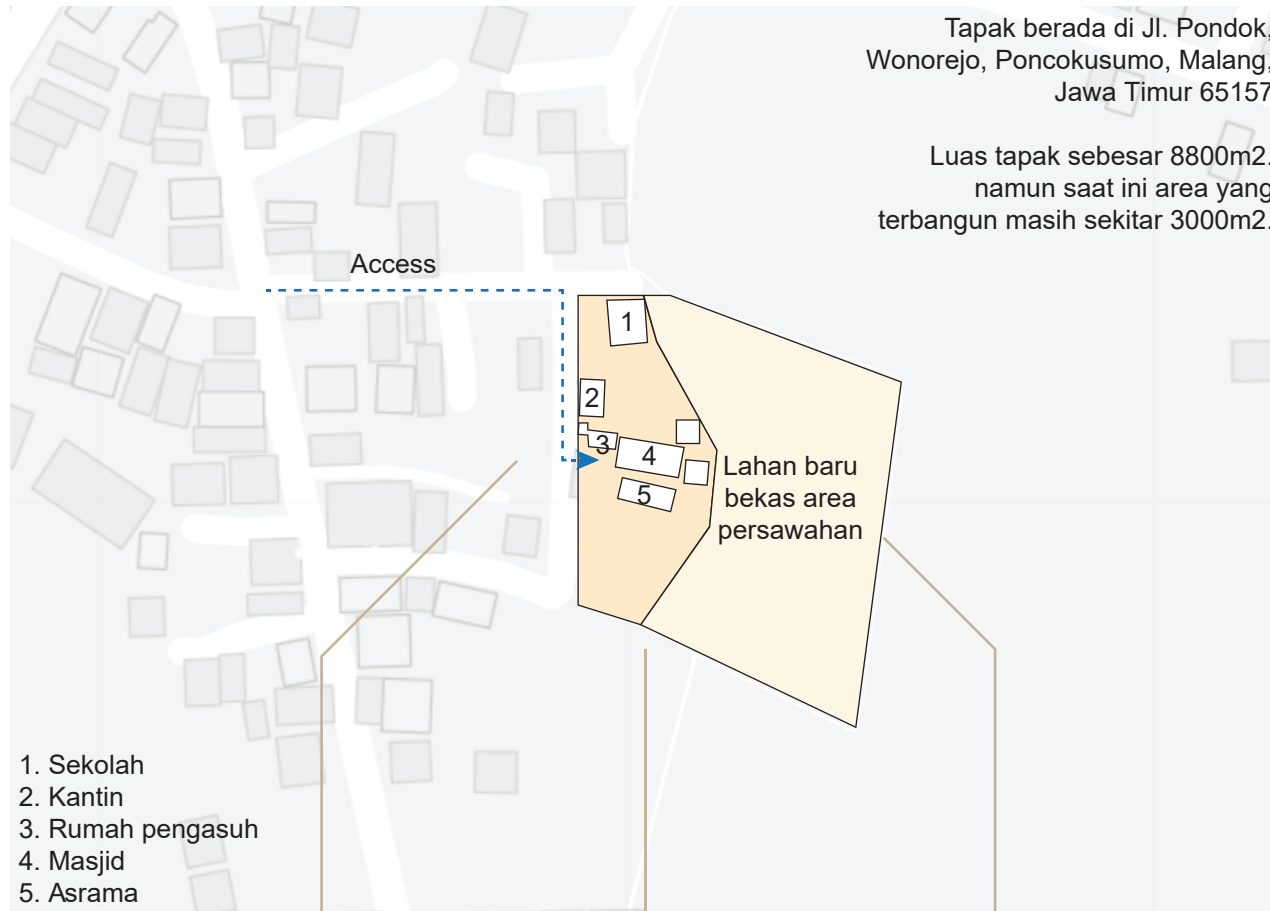




Site Analysis

Dimensi
Zoning
Tata Massa
Aksesibilitas
Sirkulasi
Matahari
Angin
Kebisingan
View
Vegetasi





ANALISIS TAPAK

Respon tapak terhadap regulasi : GSJ, KDH dan KDB.

$$\begin{aligned} \text{GSJ} &= 1/2 \cdot \text{Luas jalan} \\ &= 1/2 \cdot 4 \\ &= 2 \text{ m} \end{aligned}$$

Untuk GSJ dari jalan sebesar 2m dari jalan Utama dan jalan samping.

$$\begin{aligned} \text{GSS} &= 1/2 \cdot \text{Luas sungai} \\ &= 1/2 \cdot 3 \\ &= 1.5 \text{ m} \end{aligned}$$

Untuk GSS, didasarkan pada besar kecilnya sungai karena sungai tidak bertanggul dan di luar kawasan perkotaan.

KDB (max 60%)

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 60/100 \cdot \text{Luas area} \\ &= 60/100 \cdot 8800\text{m}^2 \\ &= 5280 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Untuk KDB, karena site berada di daerah kawasan sedang jadi KDB maksimum dengan prosentase 60% yaitu sebesar 5280m².

KDH (min 20%)

$$\begin{aligned} \text{KDH} &= 20/100 \cdot \text{Luas area} \\ &= 20/100 \cdot 8800\text{m}^2 \\ &= 1760 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Untuk KDH memiliki presentase sebesar 20%. Sehingga didapatkan luas kDH sebesar 1760m²



Zoning

Zoning awal pada tapak



	Zona Publik	Area Parkir, Masjid, Amphitheater
	Zona Semi-Privat	Sekolah, Kantin
	Zona Privat	Ndalem, Asrama
	Zona Servis	Ruang MEP



Prinsip Desain

- Penerapan aspek Social beings.

Kriteria Desain

- Membagi zona zona berdasarkan sifat dari kegiatan di dalam tiap-tiap bangunan.

Tujuan

- Agar tetap menjaga privasi dari masing-masing bangunan.
- Memudahkan akses bagi pengguna.
- Memberikan suasana nyaman terhadap kegiatan yang akan berlangsung.

Zona Semi-Privat berada di sisi yang agak terekspose karena butuh suasana yang nyaman namun juga tidak terlalu sulit untuk dijangkau oleh pengguna.

Zona Servis berada di sisi Timur Laut tapak karena tidak ditujukan untuk umum.

Zona Privat terletak di belakang atau di sisi Timur tapak. Di daerah yang tidak terekspose. Agar bisa tetap menjaga privasi.

Zona Publik terletak di dekat akses menuju tapak, sehingga memudahkan masyarakat sekitar maupun pengunjung sebagai pengguna.

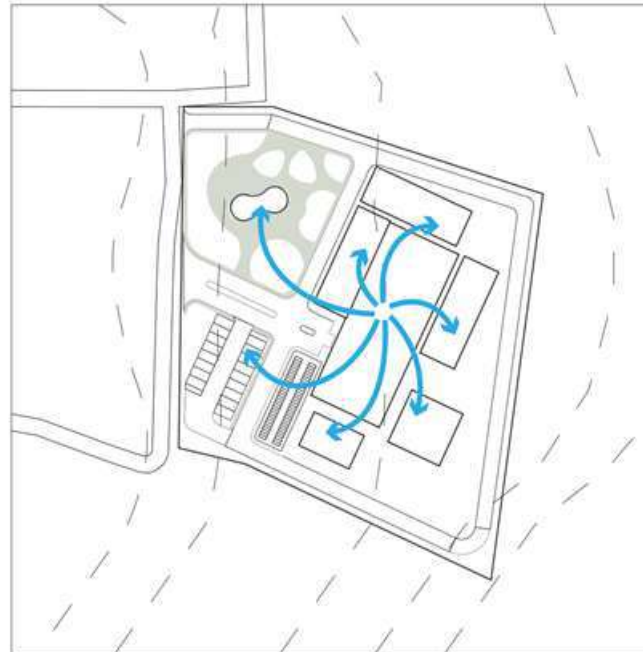


Tata massa awal pada tapak

Keterangan :

1. Sekolah
2. Kantin
3. Rumah pengasuh
4. Masjid
5. Asrama

Pada redesain ini, akan menggunakan Pola Tata massa Radial karena berorientasi pada Plaza yang merupakan akses dari 1 massa ke massa yang lainnya.



Pola Tata Massa Radial

Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruang-ruang linier yang berkembang menurut arah jari-jari. Organisasi Radial memiliki kemiripan dengan sistem organisasi Central, hanya saja perletakkannya adalah lingkaran.

<https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-dan-organisasi-ruang-dalam.html>

Prinsip Desain

- Penerapan aspek **Social beings**.

Kriteria Desain

- Menata massa bangunan secara Radial atau menyebar.

Tujuan

- Memberikan kenyamanan di tiap-tiap fungsi bangunan. Agar jalannya kegiatan di tiap massa bangunan Pondok Pesantren dapat berlangsung dengan nyaman dan tidak saling mengganggu.



Tapak hanya dapat diakses melalui Jalan Pondok

Jalan Pondok



Pintu masuk Samping



Pintu Masuk Utama

Prinsip Desain

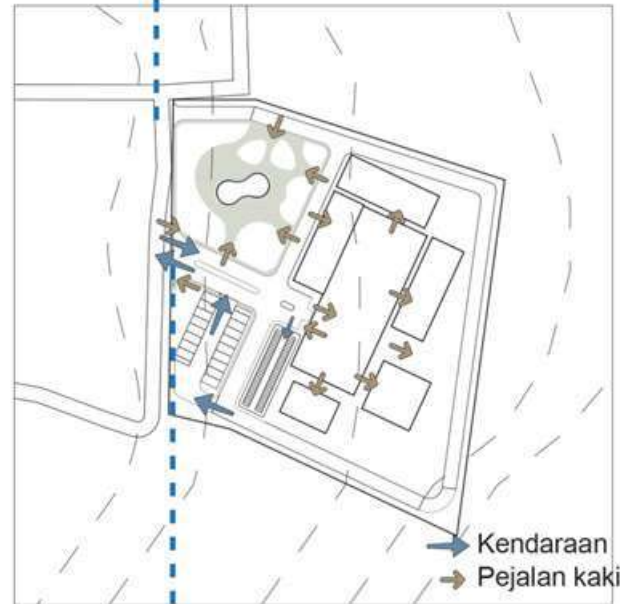
- Penerapan **Social beings**.

Kriteria Desain

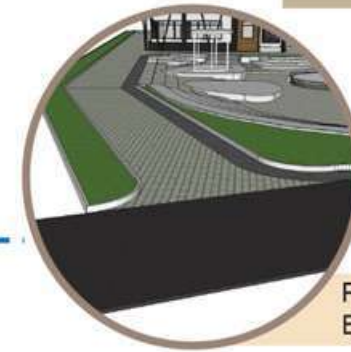
- Massa dalam site dapat diakses melalui berbagai arah.

Tujuan

- Agar tidak ada ruang negatif yang muncul.



Aksesibilitas



Parking Car Entrance

Prinsip Desain

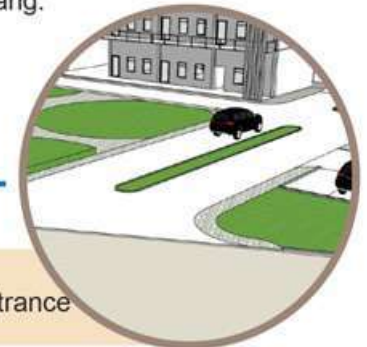
- Penerapan aspek **Social beings**.

Kriteria Desain

- Membedakan akses antara kendaraan dan pejalan kaki.
- Terdapat jalur servis.

Tujuan

- Memberikan keamanan bagi pengguna pejalan kaki.
- Pengguna tidak akan terganggu oleh kendaraan servis yang lalu lalang.



Entrance

Sirkulasi awal pada tapak



Keterangan :

1. Sekolah
2. Kantin
3. Rumah pengasuh
4. Masjid
5. Asrama

Prinsip Desain

- Penerapan aspek **Unexcessive**.

Kriteria Desain

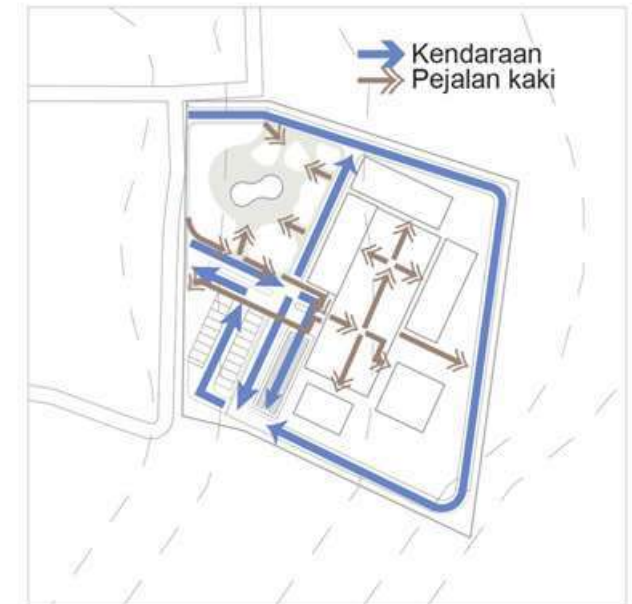
- Sirkulasi Kendaraan yang melingkar

Tujuan

- Mengurangi Potensi Kemacetan.
- Memberikan sirkulasi kendaraan yang efisien.



Sirkulasi



Prinsip Desain

- Penerapan aspek **Social beings**.

Kriteria Desain

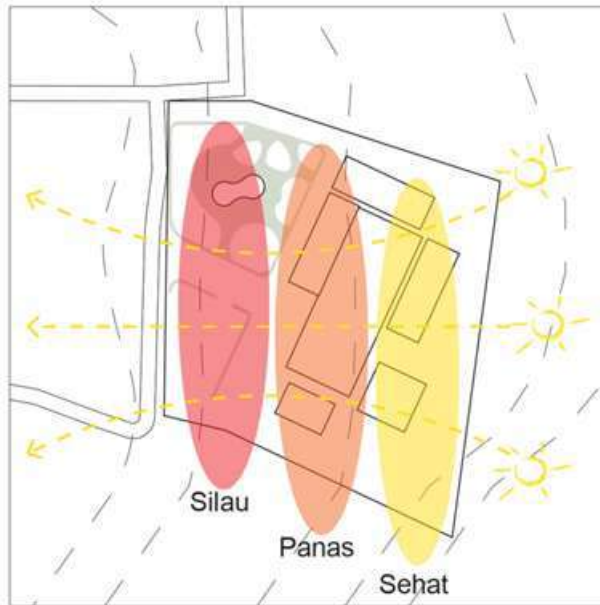
- Sirkulasi Pejalan Kaki yang menyebar

Tujuan

- Pengguna dapat langsung menuju ke arah yang ingin dicapai
- Pengguna mempunyai banyak pilihan kemana mereka akan berkunjung



Eksisting



Pada sisi Timur merupakan daerah yang mendapat sinar matahari pagi, hal tersebut menyehatkan. Pada sisi tengah adalah daerah yang mendapat sinar matahari siang. Sehingga dibutuhkan perlakuan khusus. Juga pada sisi barat tapak mendapatkan cahaya matahari secara maksimal. Sehingga pada sore hari, daerah tersebut terasa silau. Namun tidak terlalu silau karena daerah tersebut berseberangan dengan permukiman penduduk.

Prinsip Desain

- Penerapan Prinsip Natural Element.

Kriteria Desain

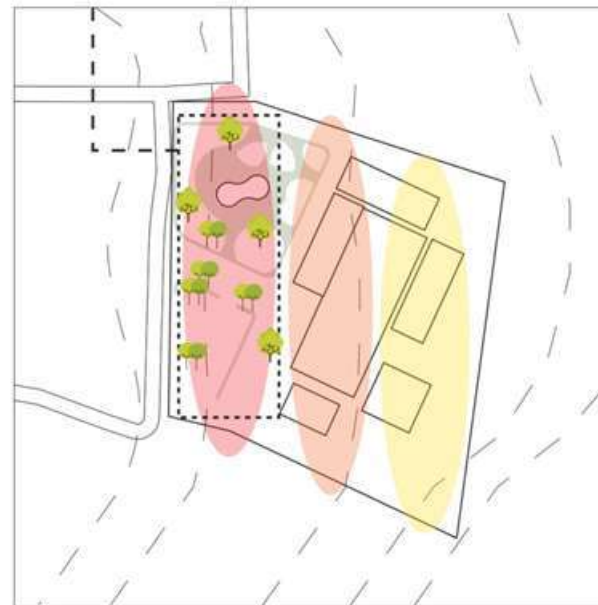
- Menambahkan vegetasi peneduh dengan daun yang lebar.

Tujuan

- Sebagai Shading Device dengan menghadirkan suasana alami di sekitar bangunan.



Penambahan Shading Device berupa Vegetasi dengan daun yang lebar sebagai penghalang sinar matahari yang masuk secara langsung.



Analisis Matahari



Diberikan sebuah Selasar sebagai respon terhadap sinar matahari siang hari karena pada sisi ini sinar matahari akan terasa menyengat sehingga hal ini dapat mengurangi radiasi panas dari sinar matahari.



Prinsip Desain

- Penerapan Prinsip Natural element.

Kriteria Desain

- Menambahkan vegetasi peneduh dengan daun yang lebar.

Tujuan

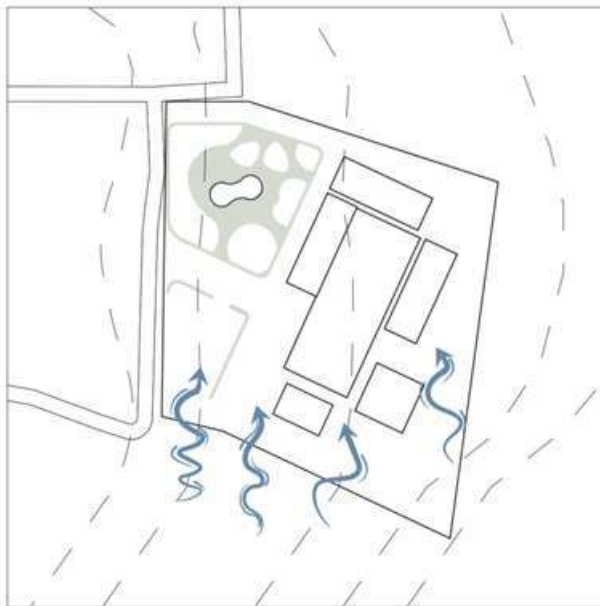
- Sebagai Shading Device dengan menghadirkan suasana alami di sekitar bangunan.



Analisis Angin



https://www.meteoblue.com/en/weather/week/wonorejo_indonesia_7081829



Berdasarkan data dari MeteoBlue, angin pada tapak bertiup dari arah Selatan atau Barat Daya. Juga pada sisi Selatan merupakan area persawahan. Jadi kecepatan angin cukup kencang karena angin yang datang dari luar tidak terhalang oleh bangunan.

Prinsip Desain

- Penerapan Prinsip Natural element.
- Penerapan prinsip Social beings.

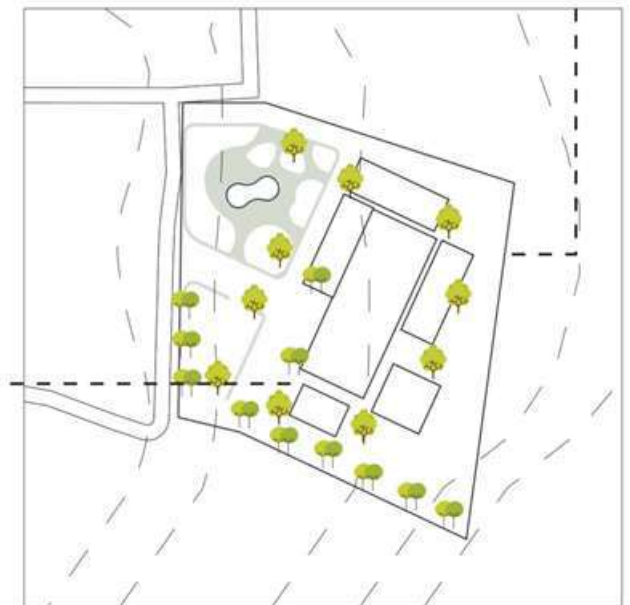
Kriteria Desain

- Menambahkan vegetasi peneduh dengan daun yang lebat. Mendirikan dinding beton setinggi 2m.

Tujuan

- Sebagai pemecah angin alami dengan menghadirkan suasana alami di sekitar bangunan.
- Meredam angin yang datang dari luar agar tidak terlalu kencang.

Pada sisi Timur dan Selatan site, diberikan Dinding beton setinggi 2m dengan tujuan agar angin yang masuk ke dalam site tidak terlalu kencang.



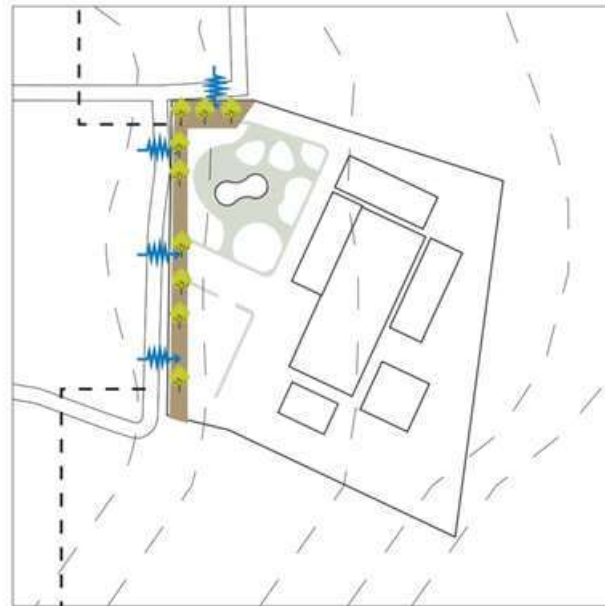
Juga didalam site akan ditanami beberapa pohon peneduh sebagai filter udara dan pemecah angin



Kebisingan berasal dari sisi Barat dan Utara. Sisi tersebut merupakan kawasan permukiman warga.



Sisi Utara dan Barat diberikan dinding beton setinggi 2m juga ditumbuhi vegetasi Ivy dan tanaman Perdu



Vegetasi dengan daun yang lebat

Noise level didalam site bisa dikurangi dengan memberikan barrier berupa Dinding pembatas dan Vegetasi yang dapat memfilter kebisingan.

Prinsip Desain

- Penerapan prinsip Social beings.
- Penerapan Prinsip Natural element.

Kriteria Desain

- Menambahkan dinding beton yang ditumbuhi oleh vegetasi ivy.
- Menambahkan vegetasi berupa pepohonan dengan daun yang lebat.

Tujuan

- Mengurangi Noise level di dalam site dengan memberikan barrier berupa dinding pembatas yang ditanami oleh Ivy.
- Juga memfilter kebisingan dengan adanya vegetasi yang memiliki daun yang lebat.

Analisis kebisingan dan hujan

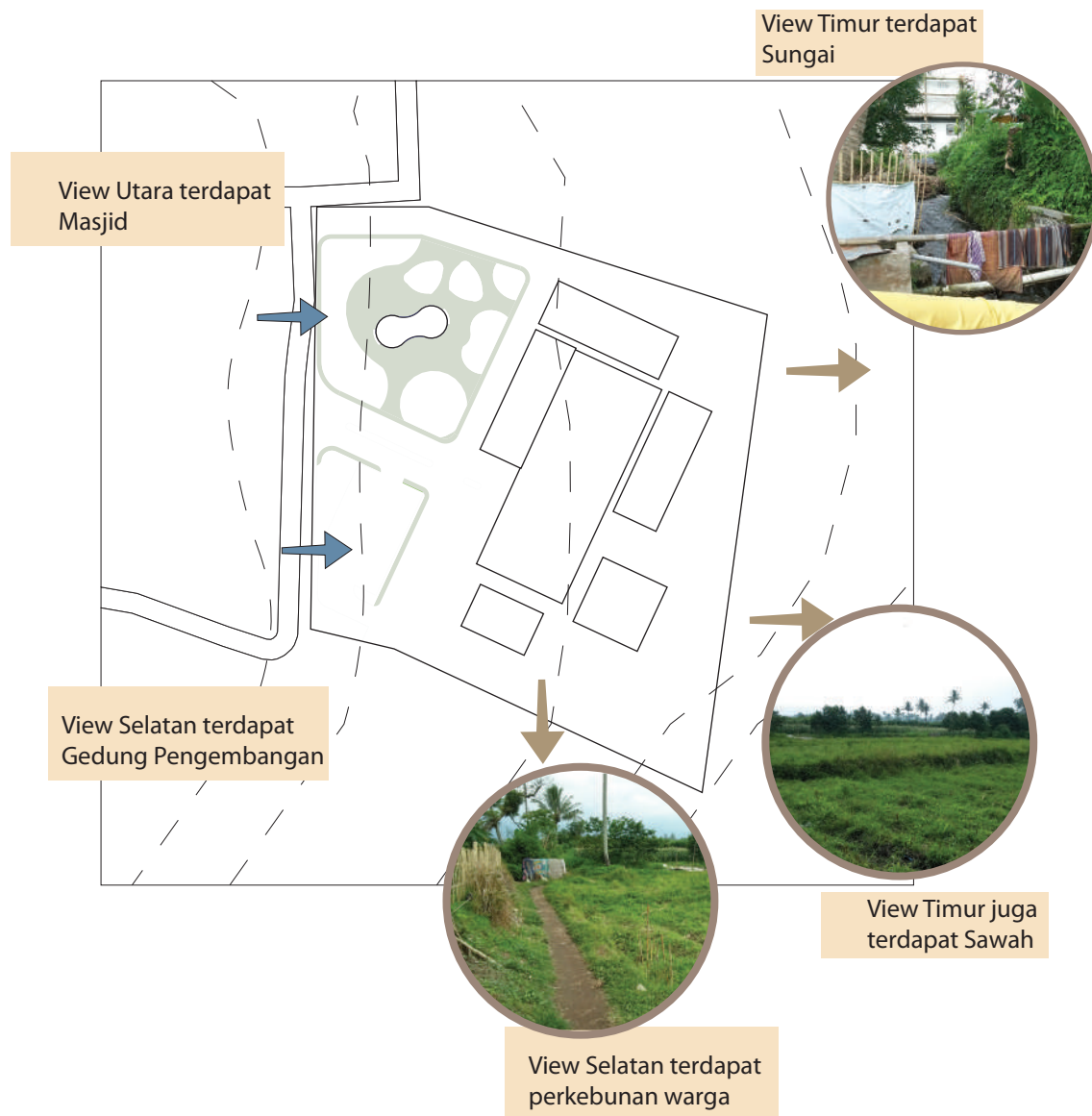
Intensitas hujan lumayan tinggi. Jadi di area pejalan kaki menggunakan Paving Grass Block agar air tidak menggenang dan dapat meresap ke dalam tanah. Dengan tujuan menjaga kondisi tanah agar tetap subur. Juga pengaturan sistem drainase yang langsung mengalir ke sungai.

Paving Grass Block pada area Pejalan kaki



Hal ini merupakan penerapan prinsip Light yang mengingatkan bahwa kita sebagai Manusia harus bisa menjaga alam bukan malah merusaknya.





ANALISIS VIEW DAN UTILITAS



Septic Tank



Sumur



Trafo Listrik



Vegetasi awal pada tapak



A. Pohon Pisang



D. Jagung



B. Pohon kersen



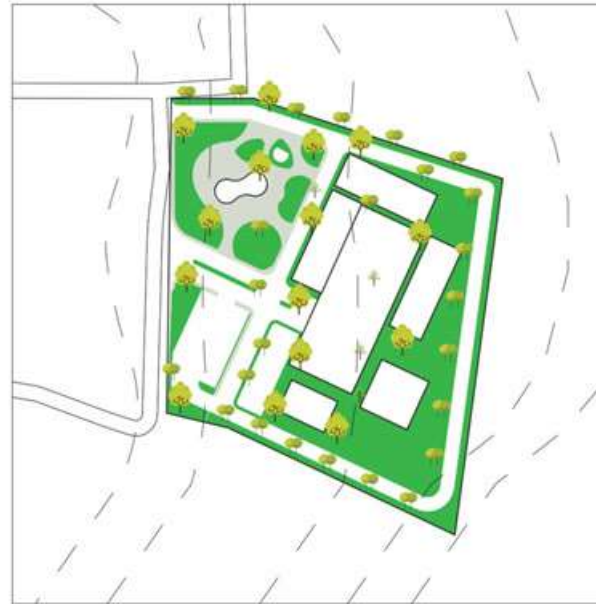
E. Melampodium



C. Tanaman Hias



F. Palm



Prinsip Desain

- Penerapan prinsip Social beings.
- Penerapan Prinsip Natural element.

Kriteria Desain

- Menambahkan Vegetasi peneduh yang berfungsi sebagai Shading Device.
- Memberikan tanaman perdu di sekeliling tapak.

Tujuan

- Memberikan kenyamanan bagi para pengguna Ponpes dari panasnya cahaya matahari di waktu siang dan sore hari.
- Mengingatkan kita akan keindahan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Tanaman Perdu



Palm



Sansevieria



Monstera



Oxalis



Philodendron



Pucuk Merah



Bambu air



Cemara



Tanaman Peneduh yang berfungsi sebagai Shading Device



Pohon Tabebuia



Pohon Mangga



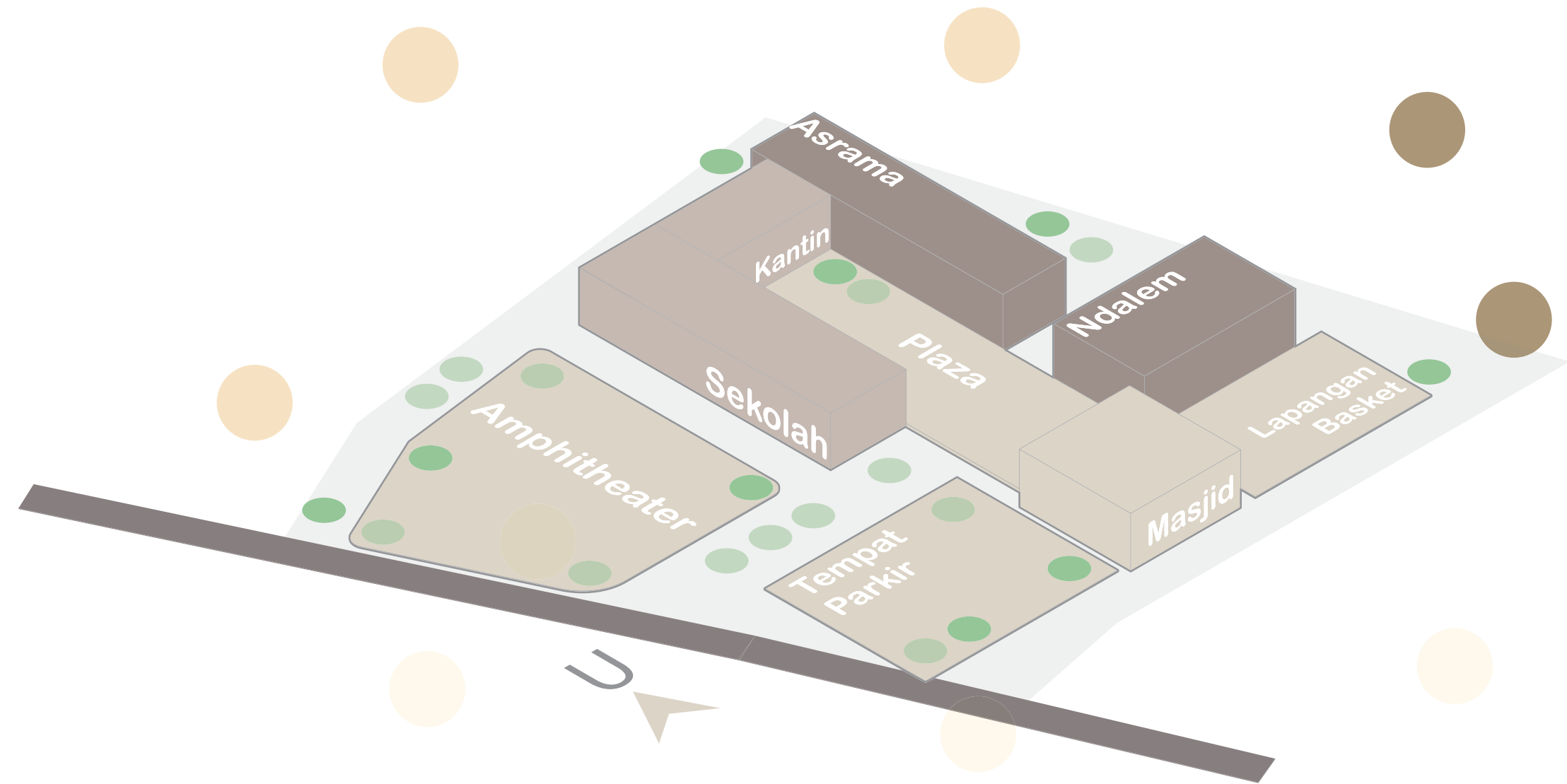
Pohon Kersen

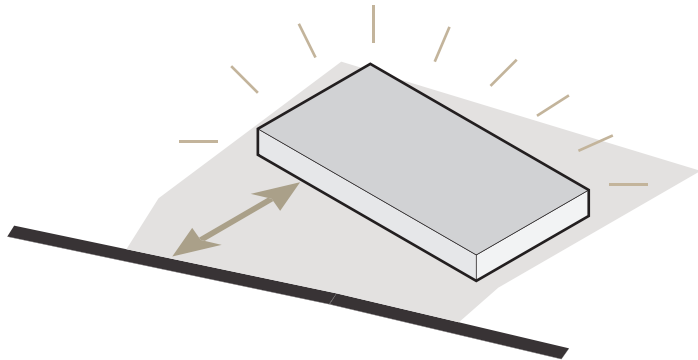


Pohon Angsana



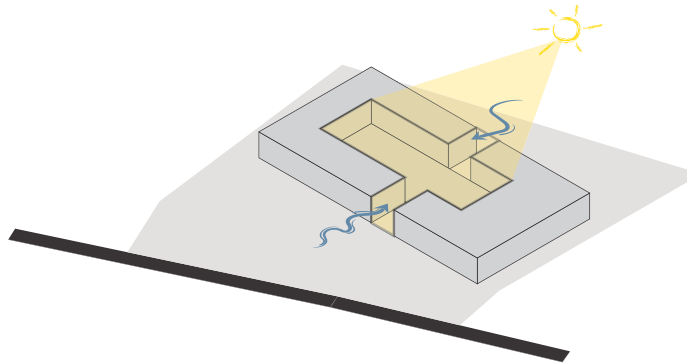
Shape Analysis





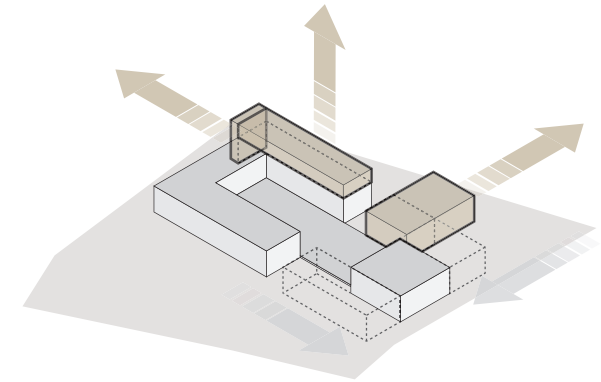
GRANT

Building Positioned at the far end of the site generates a public space



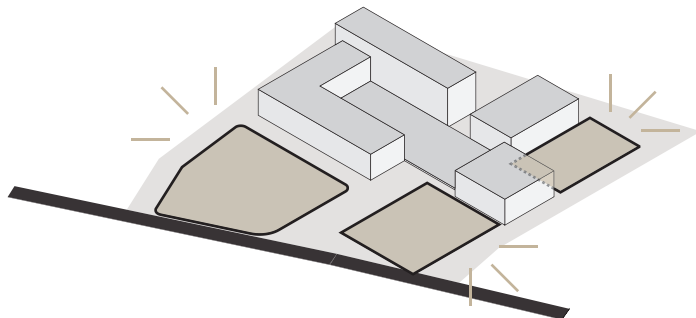
CARVE

Cutting on the middle of Building that capture Light and Fresh Air



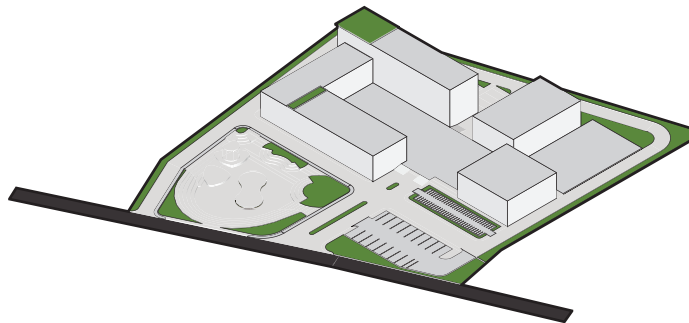
TURN

Distortion of the volume and giving space to adapt to the module of the programme



HEAVE IN SIGHT

Bring out the Public area for the module of the program



ALLOCATE

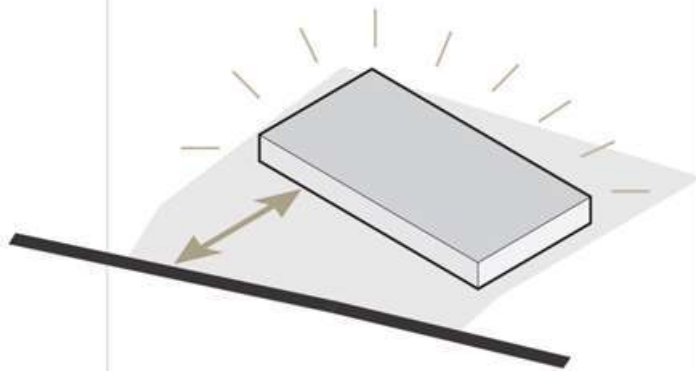
Accommodate the Open Space and Plants on the site



FACADE

Giving facade to make the building good looking





GRANT

Building Positioned at the far end of the site generates a public space

Prinsip Desain

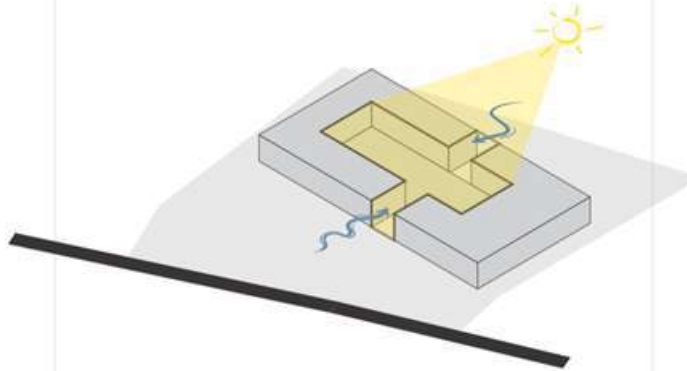
- Penerapan prinsip Social beings.

Kriteria Desain

- Memberikan space bagi area publik

Tujuan

- Agar penunjang dapat menyaksikan kegiatan yang bersifat publik yang ada di dalam ponpes ini.



CARVE

Cutting on the middle of Building that capture Light and Fresh Air

Prinsip Desain

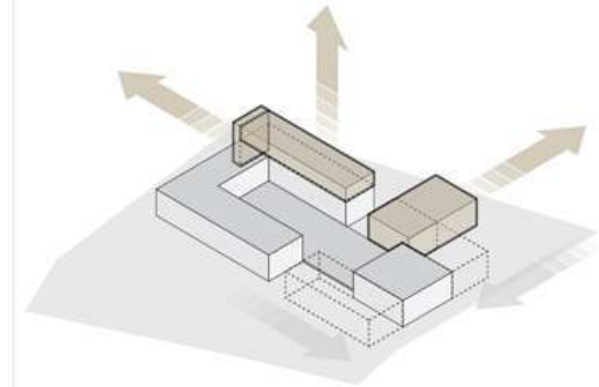
- Penerapan prinsip Social beings.

Kriteria Desain

- Memotong area tengah dan akses menuju ke plaza.

Tujuan

- Menangkap cahaya matahari dan udara segar ke dalam bangunan.



TURN

Distortion of the volume and giving space to adapt to the module of the programme

Prinsip Desain

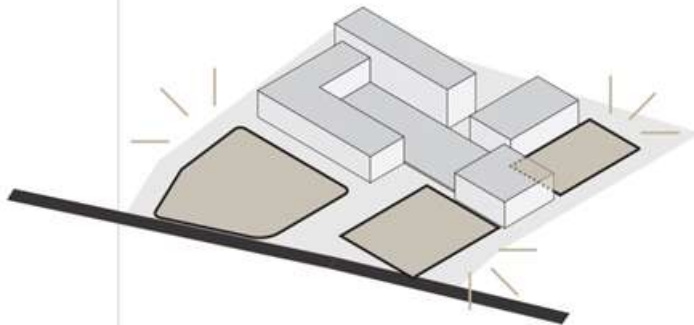
- Penerapan prinsip Unexcessive.

Kriteria Desain

- Mendistorsi Volume untuk mengadaptasi modul dari program ruang.

Tujuan

- Mengubah Volume desain bangunan yang fungsional dan efisien.



HEAVE IN SIGHT

Bring out the Public area for the module of the program

Prinsip Desain

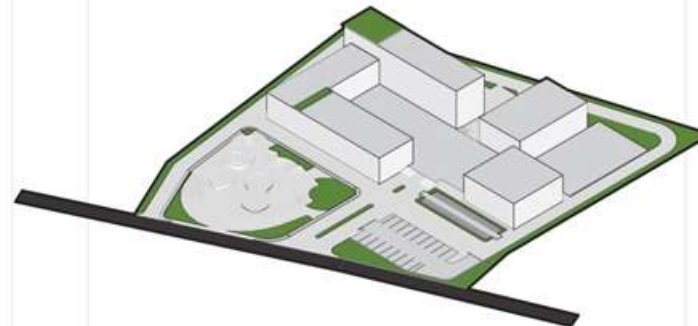
- Penerapan prinsip Light.

Kriteria Desain

- Memberikan space bagi area publik sesuai modul program ruang.

Tujuan

- Memberikan fungsi menyampaikan pada kegiatan ponpes.



ALLOCATE

Accommodate the Open Space and Plants on the site

Prinsip Desain

- Penerapan prinsip Natural element.

Kriteria Desain

- Memberikan RTH atau ruang terbuka hijau di dalam site.

Tujuan

- Memanfaatkan alam sekitar pada perancangan bangunan dengan adanya vegetasi dan ruang terbuka hijau.



FACADE

Giving facade to make the building good looking

Prinsip Desain

- Penerapan prinsip Natural element.

Kriteria Desain

- Memberikan fasad ke dalam bangunan berupa material-material alam.

Tujuan

- Menjaga kelestarian alam dengan fasad dari material alam yang disusun dengan indah.

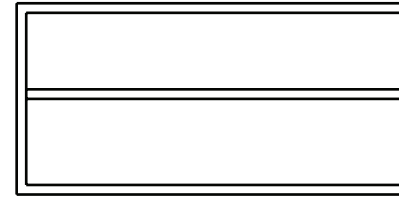
GEDUNG SEKOLAH DAN ASRAMA SEBELUM REDESAIN



Bentuk Semula Sekolah
berupa Persegi Panjang
dengan atap dak



Jendela ruangan
yang kecil sehingga
pencahayaannya kurang



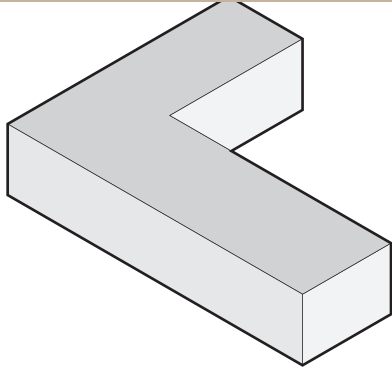
Kemudian diberi level
pada lantainya yang
selanjutnya difungsikan
sebagai asrama.



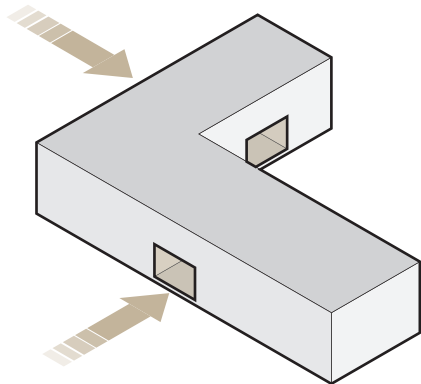
Bangunan masih dalam tahap pembangunan



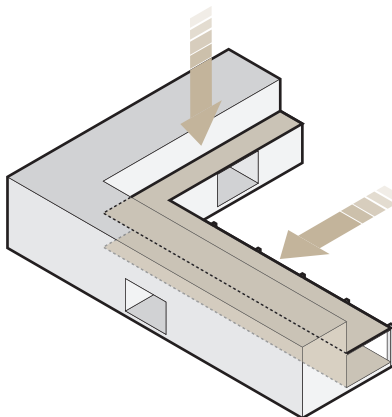
ANALISIS BENTUK GEDUNG SEKOLAH



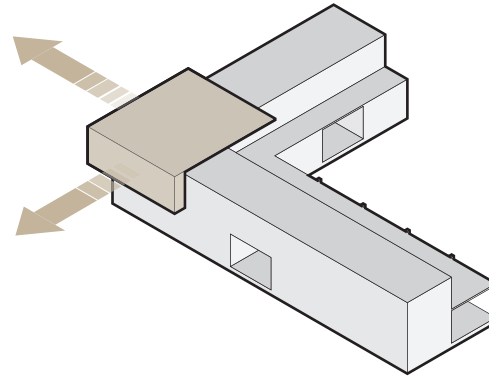
1. Bentuk dasar Geometri fungsional berupa persegi panjang berbentuk huruf L dengan ukuran sesuai besaran ruang.



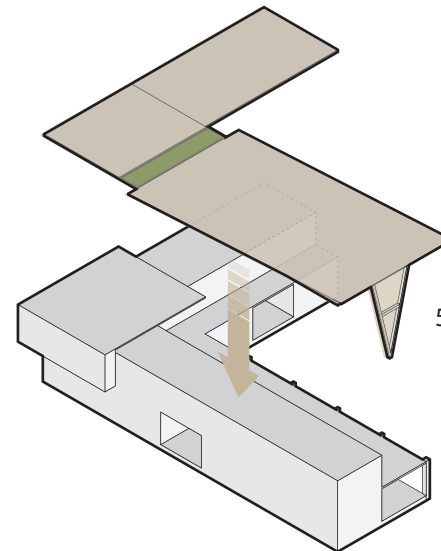
2. Kemudian disubtraktif pada sisi depan dan sisi samping sebagai akses menuju ke dalam bangunan maupun ke plaza.



3. Lalu diberikan teras agar dapat menangkap cahaya dan mengalirkan angin ke dalam bangunan.



4. Penambahan bentuk pada area Perpustakaan untuk mengoptimalkan view ke luar.



5. Sebuah atap miring dan atap dak sebagai respon terhadap iklim tropis.



Fasad gedung sekolah



Roster Kaligrafi yang digunakan sebagai Sun Shading Device.

Name Tag Pondok Pesantren
Al-Mubarak Roudlotul Nur Ihsan



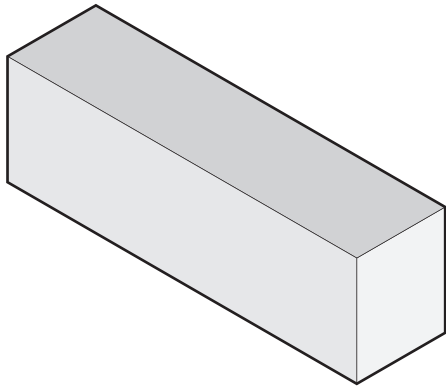
Karena Orientasi Sekolah menghadap arah Barat, maka pada sore hari sinar matahari akan terasa sangat menyilaukan, sehingga diberikan kisi-kisi berbentuk Geometri dengan material GRC yang berfungsi sebagai Sun Shading Device.



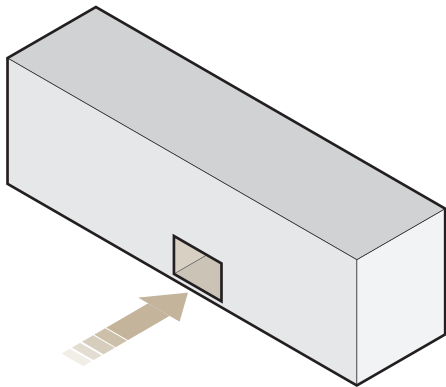
Menggunakan penutup atap Spandek karena bersifat ringan dan tahan lama.



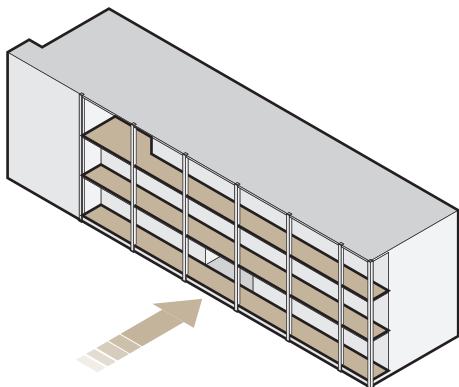
ANALISIS BENTUK GEDUNG ASRAMA



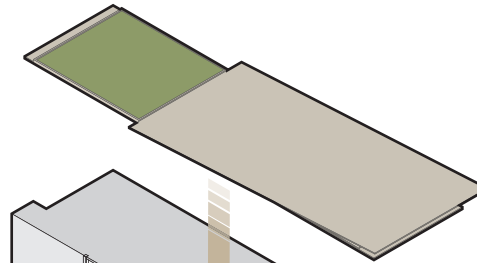
1. Bentuk dasar Geometri fungsional berupa persegi panjang.



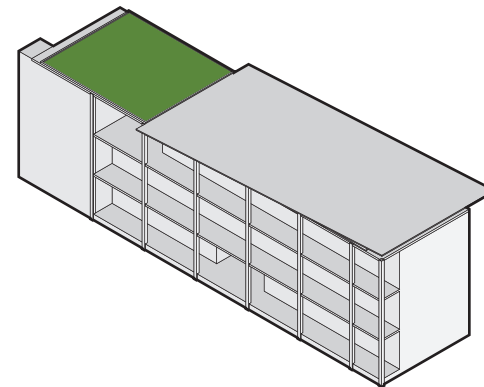
2. Diberikan pintu masuk sebagai akses menuju ke dalam bangunan.

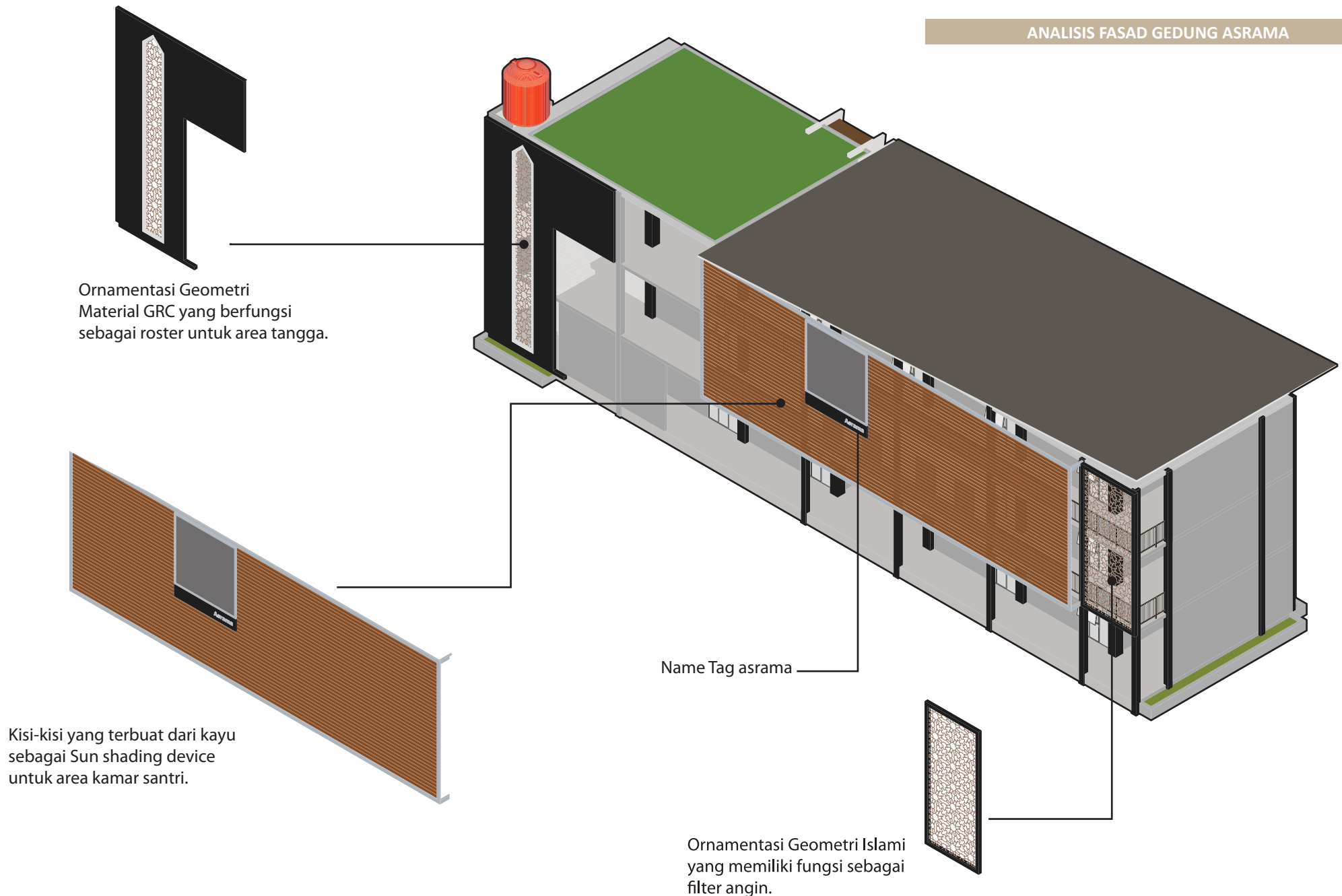


3. Kemudian disubstraktif untuk menghasilkan teras agar dapat mengalirkan angin ke dalam bangunan.



4. Atap Miring dan green roof sebagai respon terhadap iklim tropis.





Sebelum Redesain



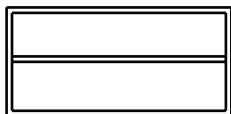
Pagar klasik



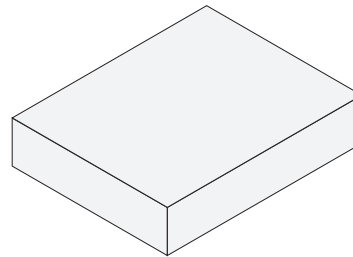
Kolom dimensi 50x50cm dengan jarak 2m



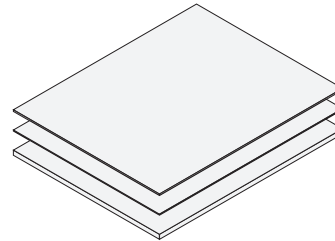
Bentuk semula masjid berupa persegi panjang dengan atap dak



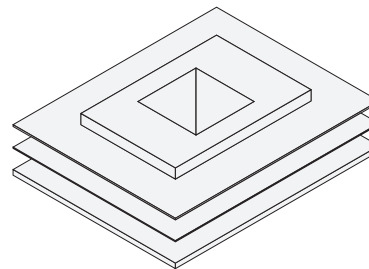
Kemudian diberi level pada lantainya dengan posisi tangga berada di sisi selatan masjid



Bentuk dasar Geometri fungsional berupa persegi panjang



Kemudian disubtraktif supaya memunculkan bukaan sebagai penghawaan



Kemudian ditambah atap limas segi empat sebagai respon terhadap air hujan

ANALISIS BENTUK MASJID



Chaplain's house



Bentuk dasar geometri berupa persegi Panjang.



Menghadirkan suasana alami di sisi Depan dan samping bangunan.

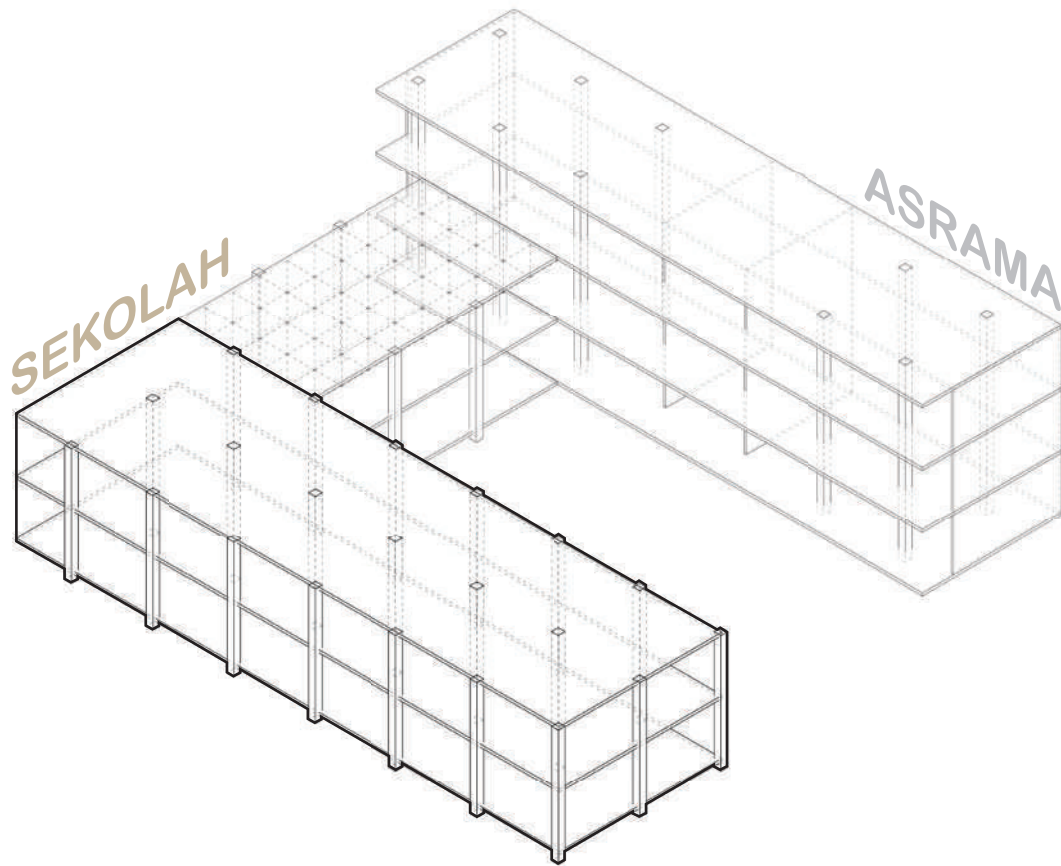


Penambahan level sesuai kebutuhan ruang.



Sebuah atap prisma segitiga sebagai Respon terhadap iklim tropis.

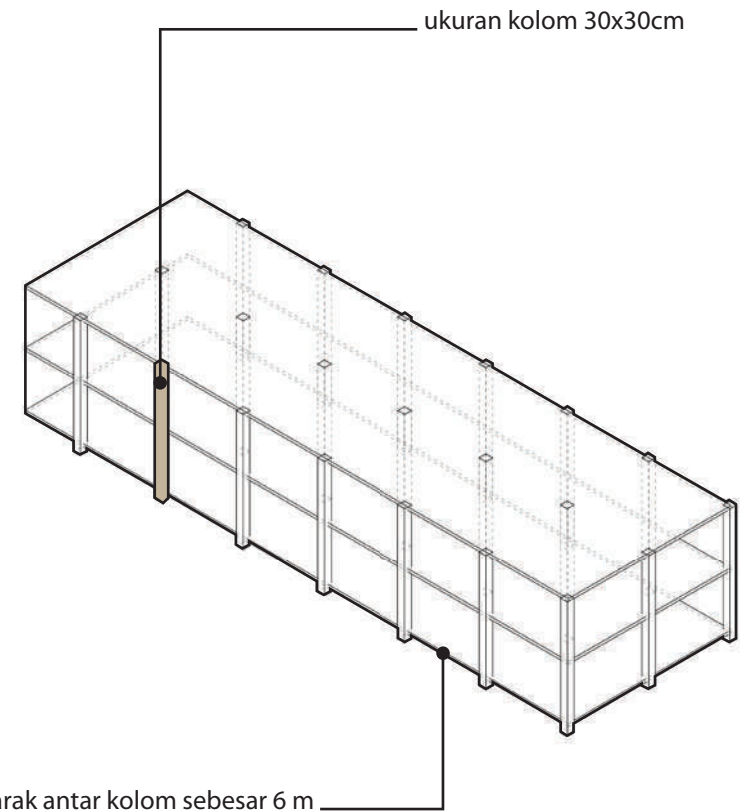


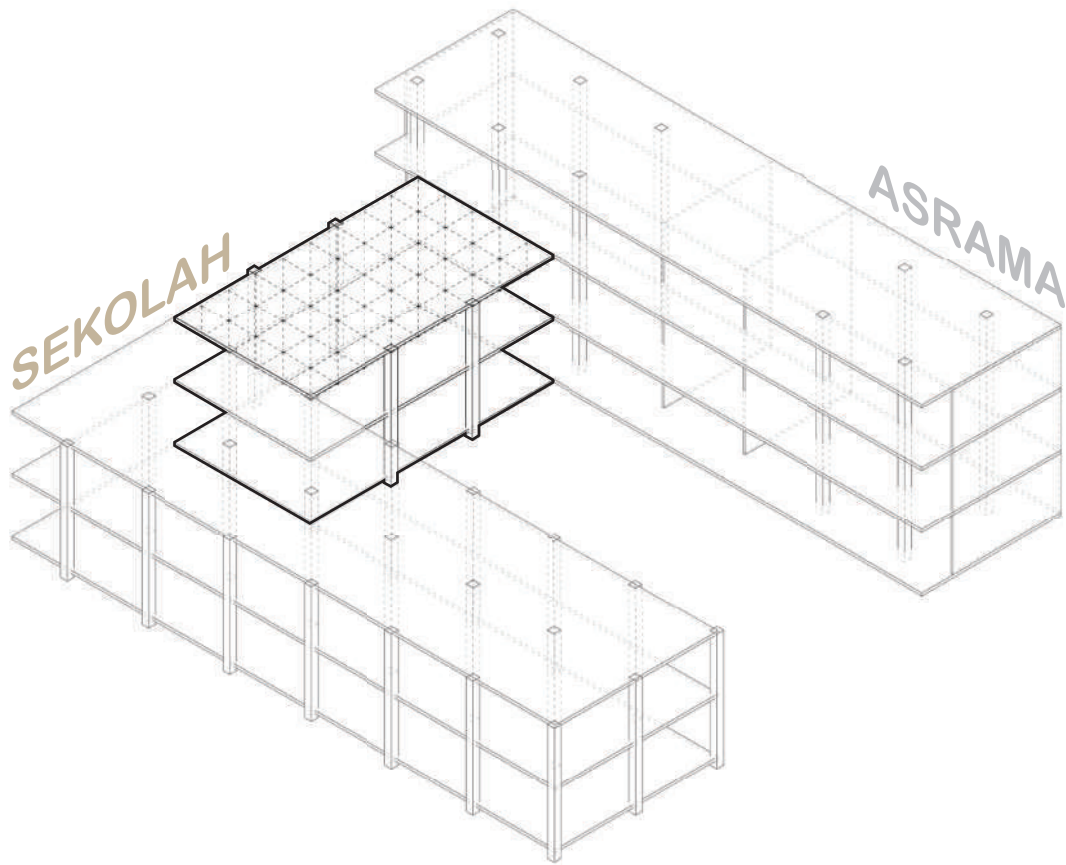


Pada bangunan Sekolah menggunakan sistem struktur rangka kaku (Rigid Frame structural system). Dengan digunakannya sistem struktur ini, maka keuntungannya adalah kemungkinan perencanaan dan pemasangan jendela karena pengaturan persegi panjang terbuka.

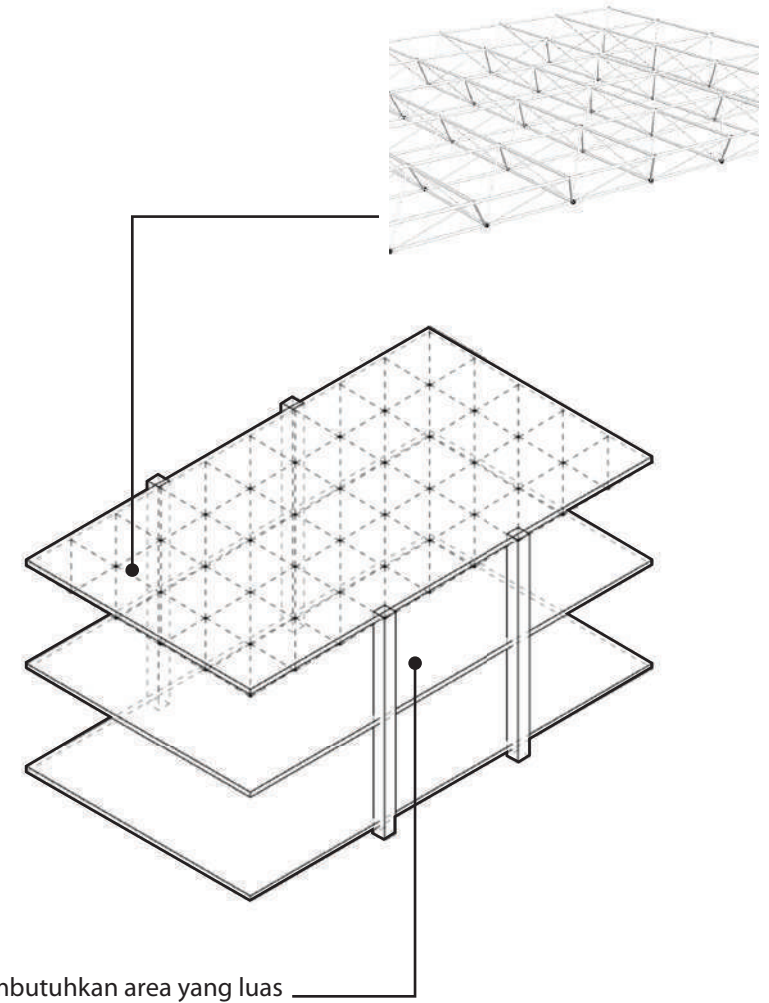


Gedung sekolah ini terdiri dari ruang-ruang kelas yang berjajar sehingga setiap ruang pasti membutuhkan jendela. Oleh karena itu, sistem struktur rangka kaku dirasa cocok untuk diaplikasikan ke dalam bangunan sekolah ini.



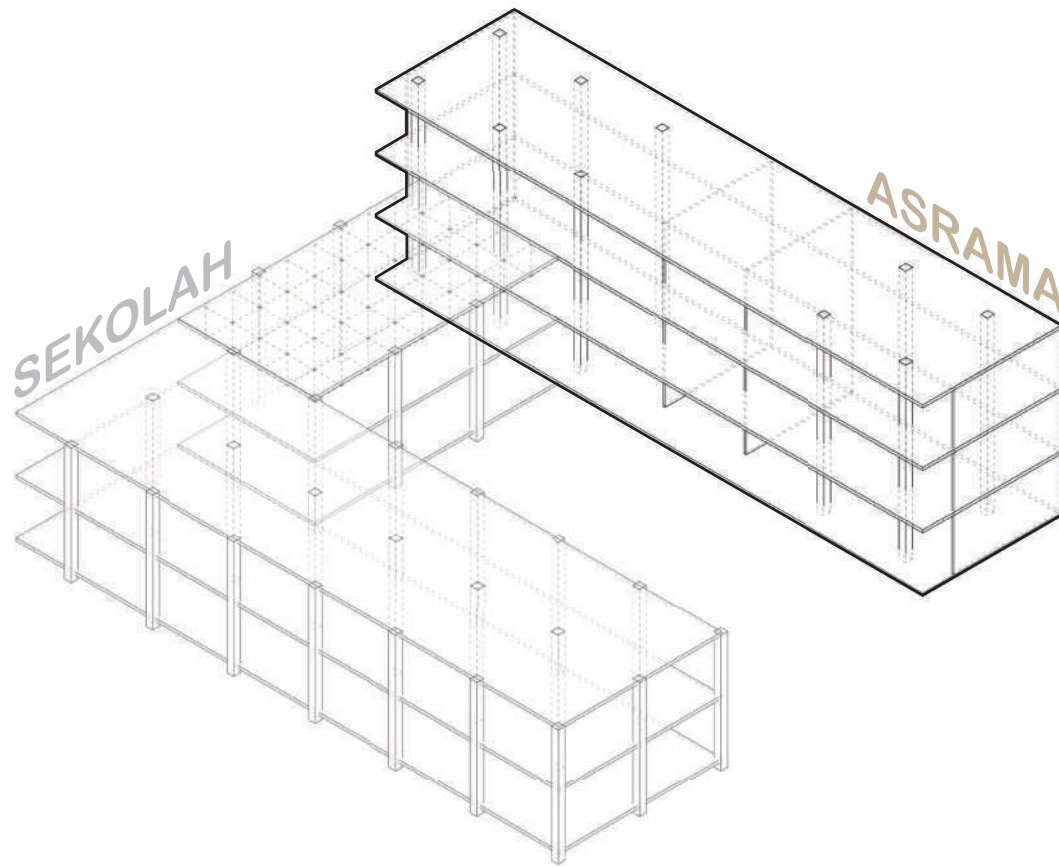


Pada bangunan Sekolah lantai 2 bagian auditorium merupakan struktur bentang lebar (Wide span structure). Yakni menggunakan struktur space frame dari baja. Karena ruang auditorium membutuhkan area yang luas.



Membutuhkan area yang luas

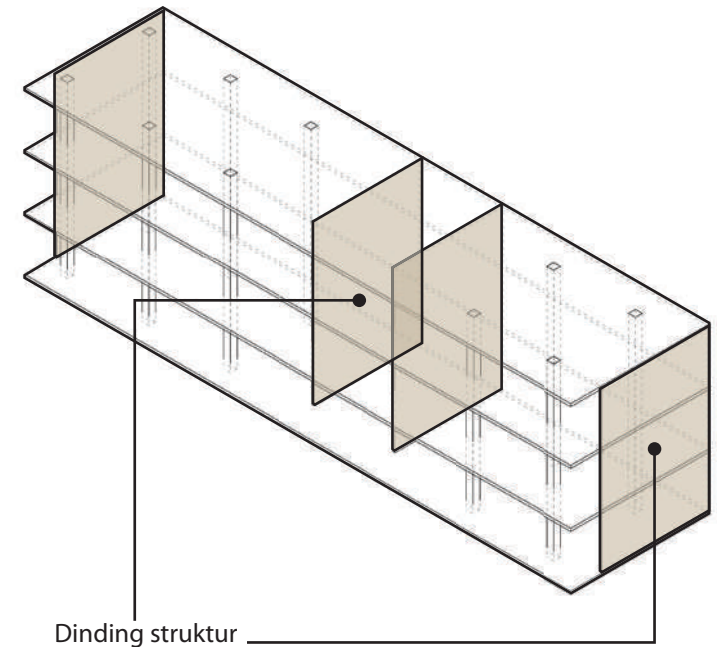


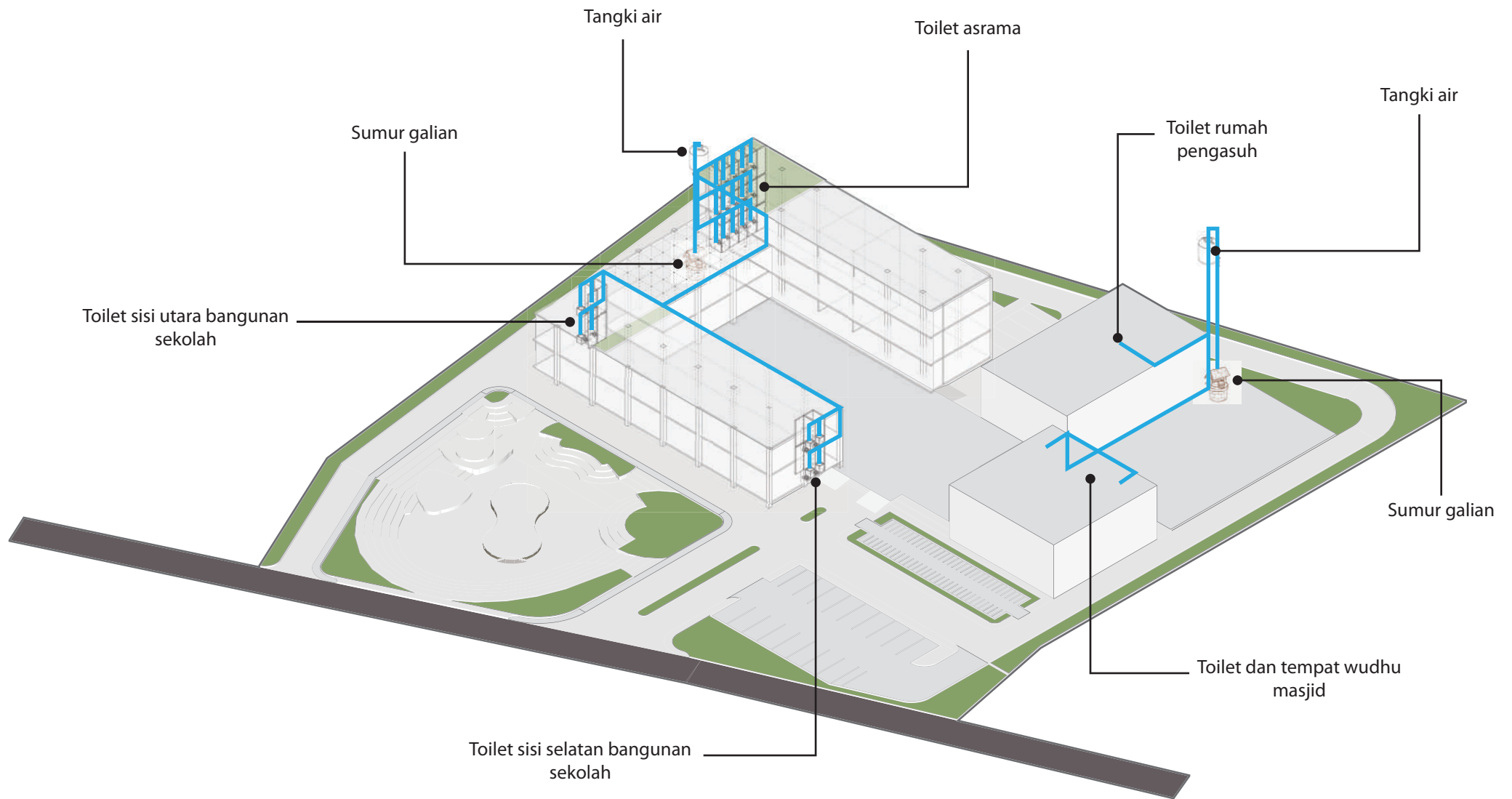


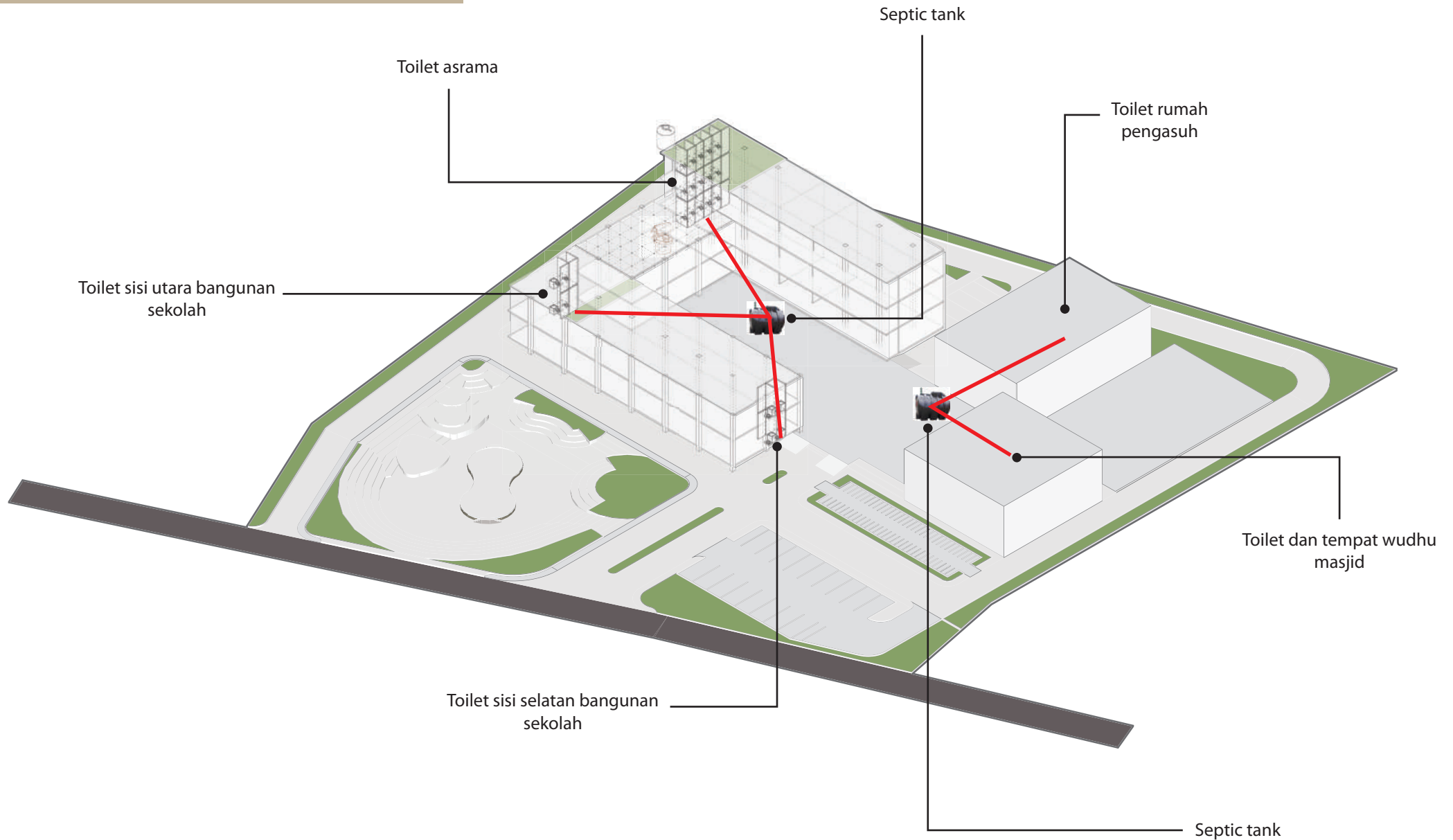
Pada bangunan Asrama menggunakan sistem bingkai dinding - sistem ganda (Wall-frame system - dual system). Struktur ini terdiri dari dinding dan frame yang berinteraksi secara horizontal. Dinding struktur biasanya padat (tidak berlubang oleh bukaan). Sistem ini memiliki efek positif pada kinerja frame seperti dengan mencegah keruntuhan lantai yang lemah.

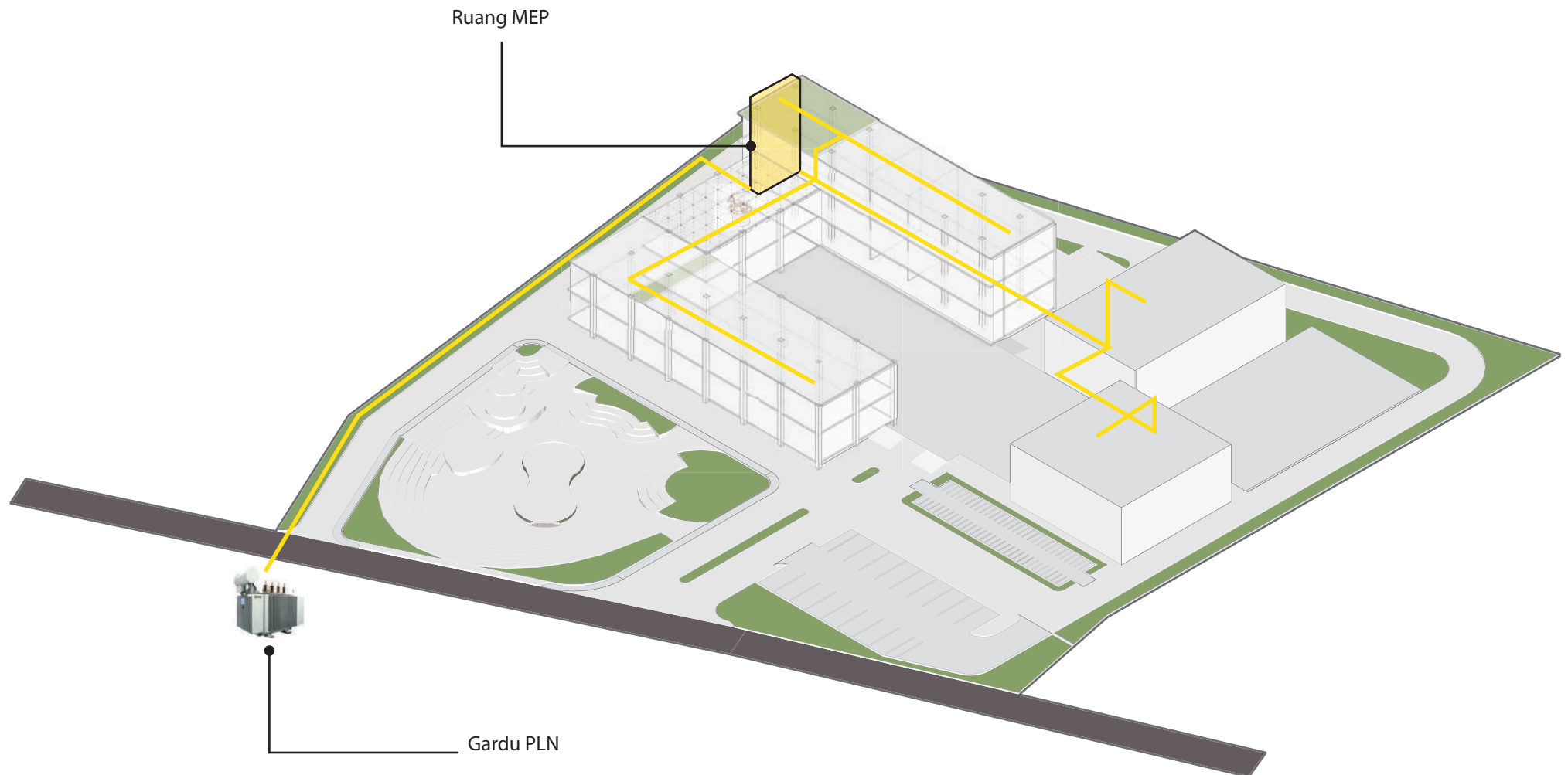
Gedung ini memiliki 3 lantai sehingga Wall-frame system ini dirasa cocok untuk diaplikasikan ke dalam bangunan ini agar bangunan tetap kokoh dan kuat terhadap guncangan apabila ada gempa.

Pada gedung asrama ini, dinding diletakkan di dua sisi, sisi Utara dan sisi Selatan. Dinding struktur berada tepat di sebelah tangga dan di area pintu masuk ke dalam bangunan.









CONCEPT



Dalam Arsitektur Islam, terdapat sebuah nilai-nilai Tentang hablun minallah dan hablun minannaas yang diaplikasikan ke dalam desain arsitektural. Yang mana pada setiap detailnya tersimpan sebuah makna yang merupakan pesan-pesan dakwah yang diharapkan dapat tersampaikan kepada para pengguna pondok pesantren tersebut.



Sesuai dengan tagline, Oasis of The Light, maksudnya, diharapkan Pondok Pesantren ini mampu menjadi salah satu pusat keagamaan bagi masyarakat setempat.

Mengacu pada pendekatan tentang Arsitektur Islam yang dikaji oleh Utamberta (2006), prinsip-prinsip perancangan tersebut dikelompokkan menjadi beberapa aspek :

Pengingatan Kepada Tuhan

Menghadirkan suasana lingkungan yang alami di sekitar bangunan serta memanfaatkan alam sekitar pada perancangan bangunan.

Pengingatan Kerendahan Hati

Desain bangunan yang fungsional, efisien dan tidak berlebihan serta memberi kesan kesederhanaan.

Pengingatan terhadap Toleransi Kultural

Menjaga privasi antar bangunan yang satu dengan yang lain.

Pengingatan Kehidupan Berkelanjutan

Menggunakan material alami maupun material yang ramah lingkungan.

Pengingatan Keterbukaan

Ruang yang ada di dalam bangunan memiliki kesan terbuka sehingga tidak menimbulkan kesan eksklusif bagi sebagian kelompok Masyarakat.

Pengingatan Ibadah dan Perjuangan

Terdapat fungsi lain selain beribadah, yakni fungsi Indzar (Menyampaikan).

Natural Element

Memanfaatkan elemen-elemen alam.

- Natural environment
- Eco-Friendly
- Islamic Ornament

Unexcessive

Tidak berlebihan

- Functional
- Efficient

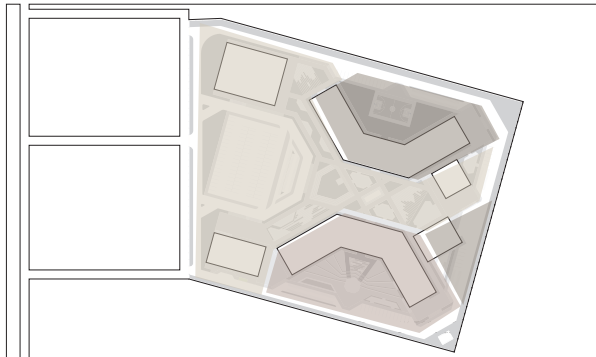
Social beings

Hal-hal yang berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial.

- Privacy
- Open space



Social beings



Membagi zona berdasarkan sifat dari kegiatan di dalam tiap-tiap massa agar tetap menjaga privasi di dalamnya. (Privacy)

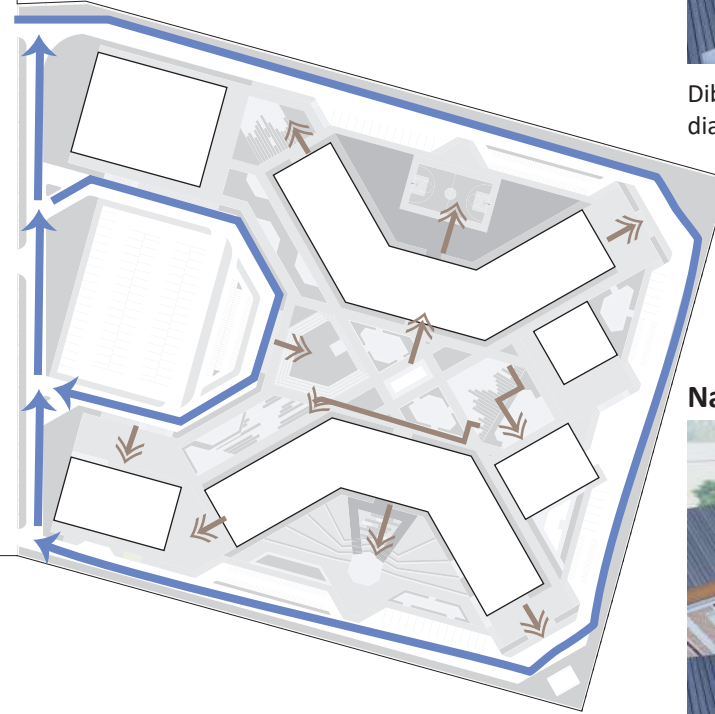
Natural Element



Penambahan vegetasi peneduh sebagai Sun Shading Device. (Natural Environment)

Unexcessive

Sirkulasi di dalam tapak dibuat melingkar agar memberikan sirkulasi kendaraan yang efisien. (Efficient)



Social beings



Diberikan Plaza sehingga massa di dalam site dapat diakses melalui berbagai arah. (Open Space)

Natural Element



Penggunaan Paving Grass Block sehingga air hujan akan meresap ke dalam tanah dan tanah menjadi subur. (Eco-Friendly)



Konsep Bentuk Gedung Sekolah

Unexcessive

Bentuk dasar geometri fungsional berupa persegi panjang berbentuk huruf V

Natural Element

Sebuah atap prisma segitiga sebagai respon terhadap iklim tropis.

Natural Element

Diberikan teras agar dapat menangkap cahaya dan mengalirkan angin ke dalam bangunan.

Social beings

Gedung Sekolah dapat diakses dari luar maupun dalam.

Social beings

Penggunaan fasad kaca agar dapat memaksimalkan cahaya yang masuk ke dalam bangunan. (Open Space)



Natural Element

Kisi-kisi dari material kayu sebagai sun shading device dengan material alami. (Eco-Friendly)

Natural Element

Fasad sun shading device berupa ornamen geometri terbuat dari material GRC.



Natural Element

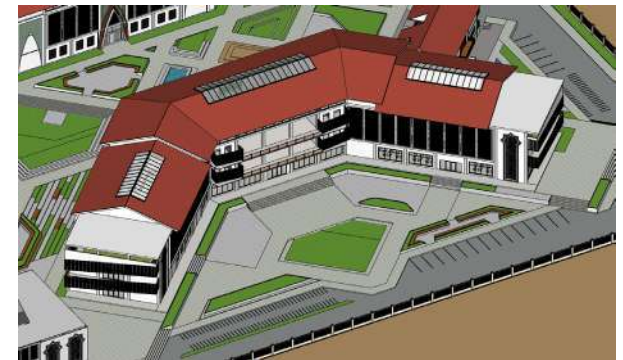
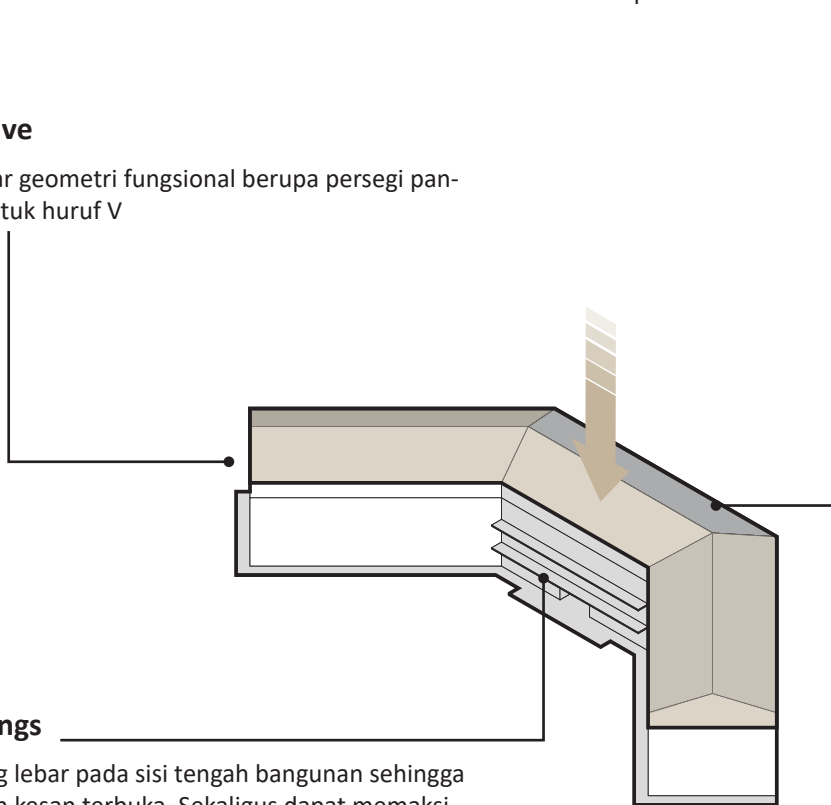
Sebuah atap prisma segitiga sebagai respon terhadap iklim tropis.

Unexcessive

Bentuk dasar geometri fungsional berupa persegi panjang berbentuk huruf V

Social beings

Bukaan yang lebar pada sisi tengah bangunan sehingga memberikan kesan terbuka. Sekaligus dapat memaksimalkan sistem ventilasi silang.



Social beings

Lantai 1 menggunakan dinding kaca sehingga memberikan kesan terbuka.

Unexcessive

Aksen warna putih dan coklat yang memberikan kesan kesederhanaan.



Unexcessive

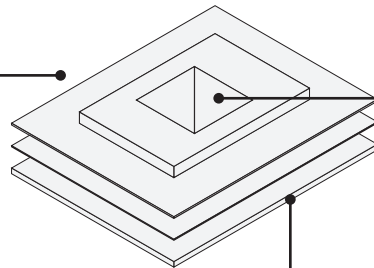
Bentuk dasar geometri fungsional Masjid persegi panjang.

Social beings

Gedung Sekolah dapat diakses dari luar maupun dalam.

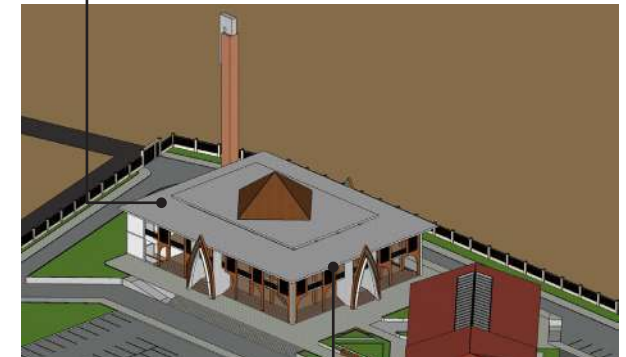
Social beings

Gedung Sekolah dapat diakses dari luar maupun dalam.



Social beings

Desain masjid yang terbuka. Tidak ada pengkhususan pengguna.



Natural Element

Fasad geometri yang memberikan bayangan pasif terhadap interior bangunan sehingga cahaya yang masuk tidak terasa menyengat.



Konsep Bentuk Rumah pengasuh

Unexcessive

Bentuk dasar geometri fungsional berupa persegi panjang.

Natural Element

Penggunaan atap Pelana dengan Skylight yang menuju ke arah indoor garden. Hal ini dapat memanfaatkan sinar matahari secara maksimal, juga dapat merespon air hujan

Social beings

Penambahan halaman sebagai transisi antara ruang dalam bangunan dan ruang luar.

Social beings

Rumah pengasuh dapat diakses dari depan maupun samping bangunan.

Natural Element

Fasad dari kisi-kisi yang terbuat dari kayu memberikan kesan alami.



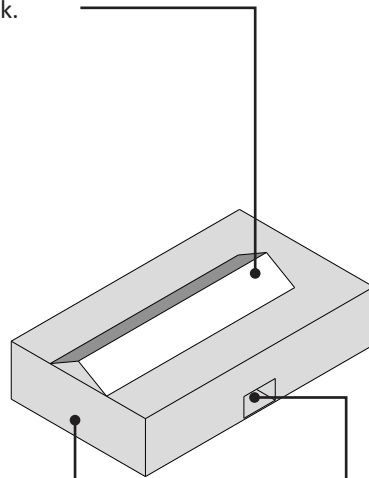
Social beings

Penggunaan Clerestory window sebagai usaha untuk memaksimalkan penghawaan dalam ruangan agar terasa sejuk.



Natural Element

Atap Pelana dan Skylight selain untuk merespon iklim, tetapi juga memberikan pencahayaan yang cukup bagi area pameran sehingga dapat meminimalisir penggunaan listrik.



Social beings

Gedung Pengembangan dapat diakses dari 3 arah sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna agar tidak mengantre apabila kondisi pameran sedang ramai

Unexcessive

Bentuk dasar Gedung Pengembangan Geometri fungsional berupa persegi panjang.



Natural Element

Penggunaan sun shading device berupa fasad geometri dari GRC dan penggunaan skylight sebagai pencahayaan alami.



Konsep Ruang

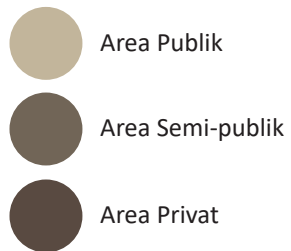
Social beings

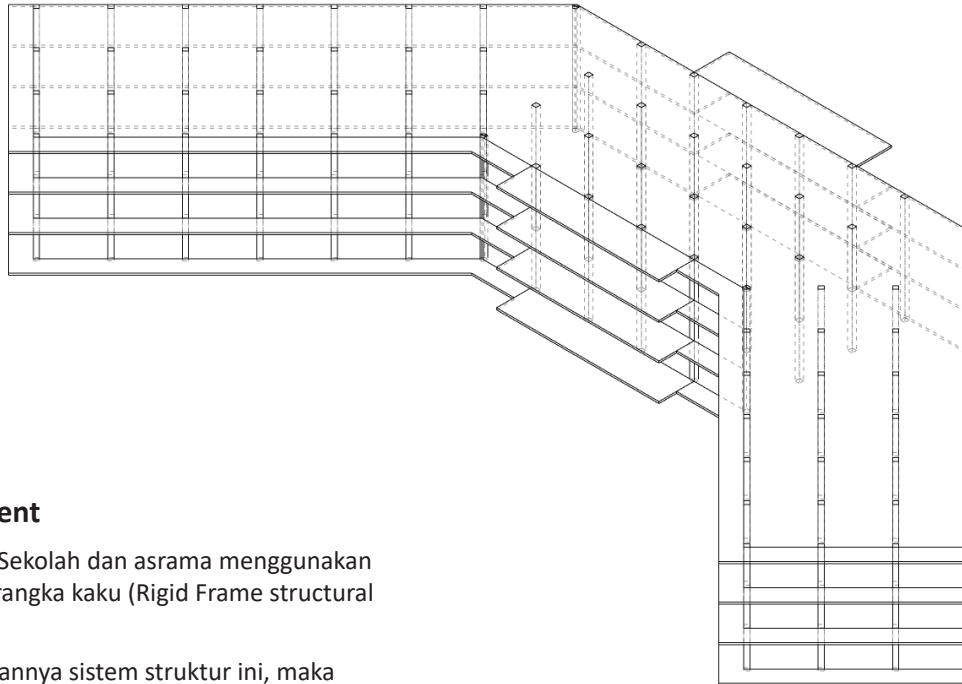
Menyesuaikan kebutuhan pengguna, bagian lantai 1 sebagai area publik, lantai 2 dan 3 sebagai area privat.

Pada lantai 1 terdapat Aula, Kamar Pendamping asrama, kamar santri, dapur bersama, ruang makan bersama dan toilet.

Pada lantai 2 terdapat Kamar santri dan Toilet

Pada lantai 3 terdapat kamar santri dan ruang cuci dan jemur baju dan toilet

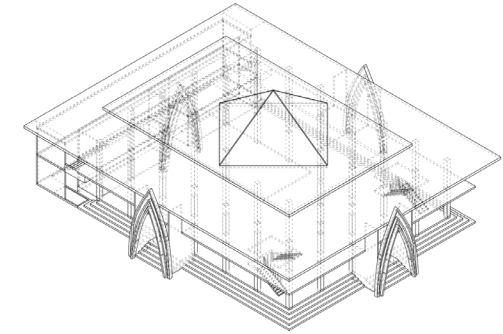




Natural Element

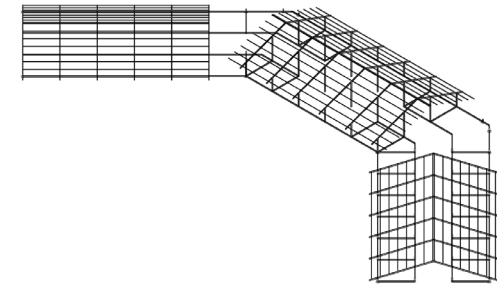
Pada bangunan Sekolah dan asrama menggunakan sistem struktur rangka kaku (Rigid Frame structural system).

Dengan digunakannya sistem struktur ini, maka keuntungannya adalah kemungkinan perencanaan dan pemasangan jendela karena pengaturan persegi panjang terbuka.



Social beings

Struktur rigid frame dengan bukaan pada sisi depan dan samping sebagai pemanfaatan cahaya alami dan memaksimalkan sistem ventilasi silang.



Unexcessive

Menggunakan struktur atap baja karena difungsikan sebagai ruang untuk skylight.



Natural Element

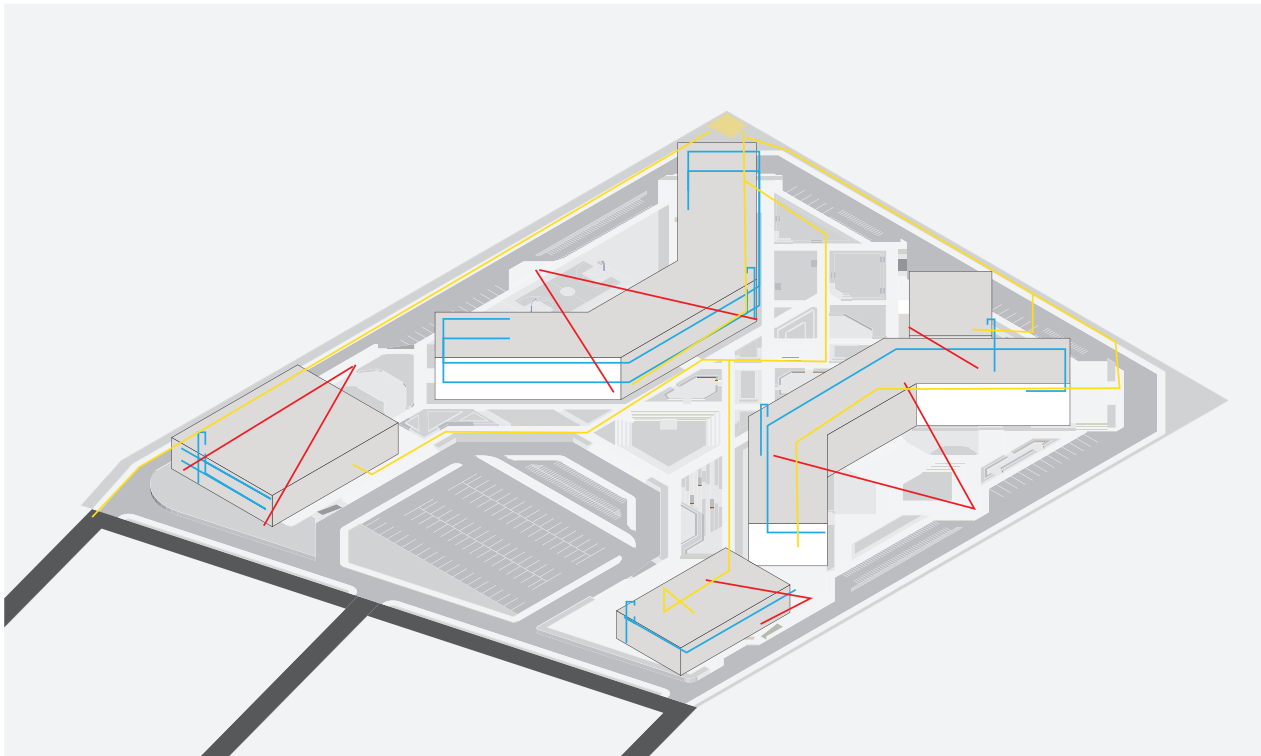
Untuk air bersih menggunakan sumur galian karena lokasi tapak yang berada di dataran tinggi.

Social beings

Untuk air kotor dibagi menjadi beberapa septic tank berdasarkan jumlah pengguna dari bangunan sekolah dan asrama.

Unexcessive

Untuk kelistrikan, dari trafo, di alirkan ke ruang MEP kemudian dialirkan ke seluruh bangunan dan lanskap di dalam tapak.





Konsep Dasar

Selain mengajar dan mengaji, di Pondok Pesantren ini para santri juga akan mendapatkan keterampilan berupa skill dalam public speaking yang nantinya akan berguna untuk diaplikasikan ke dalam kegiatan khutbah, podcast.

“Sampaikanlah dariku walau hanya 1 ayat” (H.R. Bukhari)

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang Ma’ruf dan mencegah dari yang Mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali ‘imron 104)

Redesain Pondok Pesantren Dakwah Al-mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini menerapkan konsep Arsitektur Islam.

Dalam Arsitektur Islam, terdapat sebuah nilai-nilai tentang hablun minallaah dan hablun minannaas yang diaplikasikan ke dalam desain arsitektural. Yang mana pada setiap detailnya tersimpan sebuah makna yang merupakan pesan-pesan dakwah yang diharapkan dapat tersampaikan kepada para pengguna Pondok pesantren tersebut.



Sesuai dengan tagline, Oasis Of the Light. maksudnya, diharapkan Pondok Pesantren ini mampu menjadi salah satu pusat keagamaan bagi masyarakat setempat.



Mengacu pada pendekatan tentang Arsitektur Islam yang dikaji oleh Utaberta (2006), prinsip-prinsip perancangan tersebut dikelompokkan menjadi beberapa aspek yang akan diimplementasikan pada elemen-elemen Pondok Pesantren yang meliputi Tapak, Bentuk dan Fasad bangunan, dan Tata Ruang, diharapkan dapat tersampaikan bagi pengguna Pondok Pesantren ini.

Islamic Architecture

Natural Element

- Natural Environment
- Eco-Friendly
- Islamic Ornament

Unexcessive

- Functional
- Efficient

Social beings

- Privacy
- Open Space

Diterapkan pada

- Tapak
- Bentuk
- Fasad
- Ruang



Hasil rancangan tapak

Hasil rancangan kawasan pada redesain Pondok Pesantren Dakwah Al-mubarak Roudlotul Nur Ihsan di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang ini mengacu pada konsep yang telah dijabarkan yakni konsep Arsitektur Islam. Yang diterapkan pada tata massa, zona, sirkulasi, dan material perkerasan.

Tata massa pada redesain ini menggunakan pola tata massa radial karena berorientasi pada Plaza yang merupakan akses dari 1 massa ke massa lainnya. Dengan membagi zona berdasarkan sifat dari kegiatan di dalam tiap-tiap massa agar tetap menjaga privasi di dalamnya.

Posisi Masjid yang berseberangan dengan asrama dimaksudkan karena pembagian zona publik dan privat dimana pengguna masjid bukan hanya dari santri tetapi juga dari masyarakat setempat. Amphitheater yang berada di plaza sebagai tempat untuk belajar speaking santri.

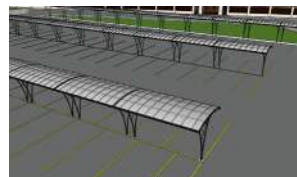
Akses pejalan kaki dari ruas jalan dihubungkan oleh tangga yang memisahkan area kendaraan dan area pejalan kaki.

Sirkulasi di dalam tapak menggunakan sistem one way yang dibuat melingkar dengan tujuan memberikan sirkulasi kendaraan yang teratur dan efisien. sehingga memudahkan para pengendara dan pejalan kaki.

Penggunaan material paving grass block pada jalan setapak agar air hujan dapat meresap ke dalam tanah dan tetap menjaga kesuburan tanah.



• Naungan Pejalan kaki



• Canopy



• Paving grass block



• Plaza





Gambar Perspektif Gedung Sekolah



Gambar Perspektif Gedung Sekolah

Eksterior gedung sekolah berbentuk huruf V dengan pertimbangan zona semi privat. Desain bangunan yang Kontemporer dengan warna dinding krem. Penggunaan fasad ornamen geometri dan kisi-kisi kayu sebagai pertimbangan konsep arsitektur Islam.

Memanfaatkan cahaya matahari yang masuk melalui skylight dan penerapan sistem ventilasi silang dengan bukaan yang lebar sebagai penerapan Konsep Arsitektur Islam.



Gambar Interior Ruang Kelas

Interior Kelas didominasi oleh furniture bermaterial kayu-kayuan sebagai penerapan Konsep Arsitektur Islam dan pemaksimalan bukaan dengan jendela dan clerestory window sebagai pemanfaatan cahaya matahari dalam kelancaran proses kegiatan belajar dan mengajar.

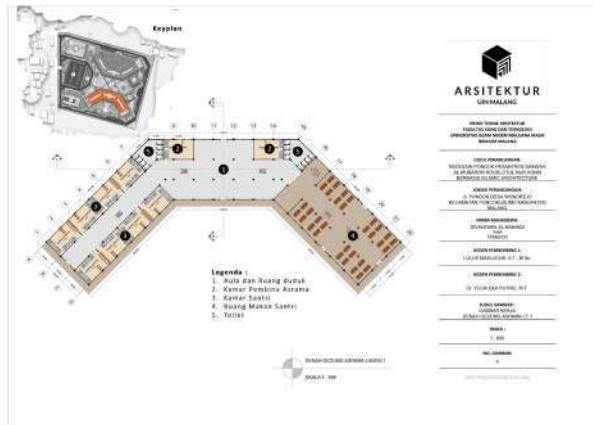


Gambar Interior Perpustakaan

Begitu juga dengan interior perpustakaan dimana terdapat clerestory window agar dapat memanfaatkan cahaya matahari secara maksimal sebagai penerapan konsep Arsitektur Islam dan void yang terhubung ke lantai bawahnya agar cahaya dari atap skylight dapat diteruskan hingga menuju ke lantai dasar.



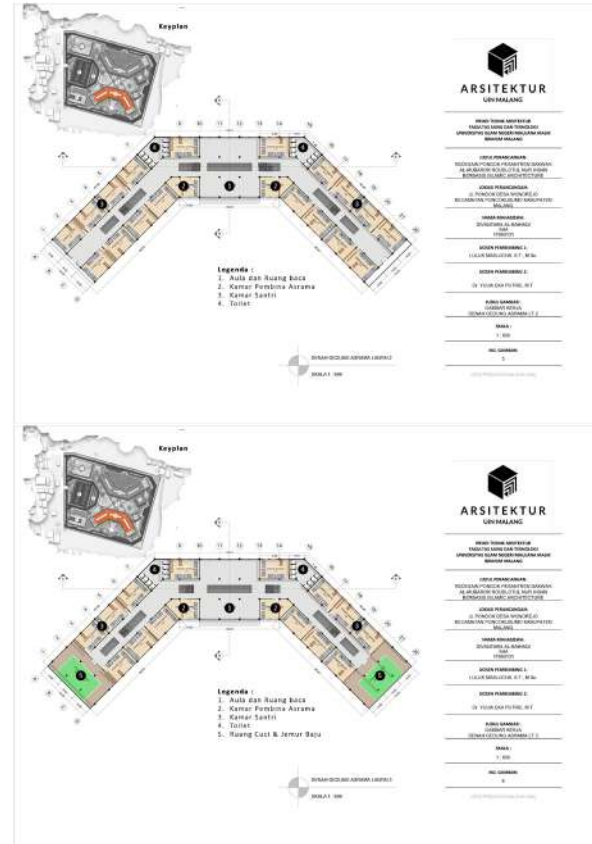
Gedung Asrama



Sama seperti gedung sekolah, gedung asrama dapat diakses dari depan, belakang dan samping. Pada lantai 2 dan 3 diberikan void sebagai jalur masuknya cahaya matahari dan memaksimalkan sirkulasi angin.

Pemanfaatan ruang secara maksimal dalam gedung sekolah dapat dilihat dengan penggunaan lantai 1 sebagai area komunal dengan aula dan ruang makan bersama. Lantai 2 zona privasi yang diisi oleh ruang tidur santri, dan ruang cuci dan jemur baju di lantai 3.

Penempatan kamar tidur pembina asrama yang berada di tiap-tiap lantai guna menghindari adanya bullying.



Penggunaan atap pelana dengan perbedaan ketinggian sebagai dilatasi bangunan yang bertujuan sebagai respon terhadap gempa. Juga sebagai respon terhadap curah hujan yang tinggi. Dilengkapi dengan Skylight agar dapat memanfaatkan cahaya matahari secara maksimal di dalam bangunan.

Penggunaan fasad ornamen geometri dan kisi-kisi kayu sebagai penerapan Konsep Arsitektur Islam.



Bukaan yang lebar pada sisi tengah dan samping bangunan dengan tujuan dapat memberikan sistem ventilasi silang agar udara di dalam bangunan terasa sejuk.



Perspektif Eksterior gedung sekolah juga didesain kontemporer dengan fasad ornamen geometri dan juga kisi-kisi dari kayu sebagai sun shading device agar dapat memberikan bayangan yang pasif dan tidak menyilaukan.

Atap pelana dengan material metal berwarna abu-abu dan warna krem pada dinding agar dapat menambah kesan kontemporer.

Bukaan kaca pada lantai 1 agar dapat memberikan kesan terbuka. bukaan pada lantai 2 dan lantai 3 bertujuan menerapkan sistem ventilasi silang sebagai penghawaan.

Landscape yang ditanami oleh pepohonan yang memiliki area-area yang dapat mendukung kegiatan khusus santri. seperti area baca, area entertainment dan area diskusi.



Gambar Interior Kamar Santri

Interior kamar tidur santri dengan dominasi material kayu sebagai penerapan konsep arsitektur Islam. setiap kamar diisi oleh 8 santri dilengkapi dengan meja belajar sebagai ruang diskusi santri. Posisi lemari yang memberikan privasi bagi santri yang akan mengganti pakaiannya.

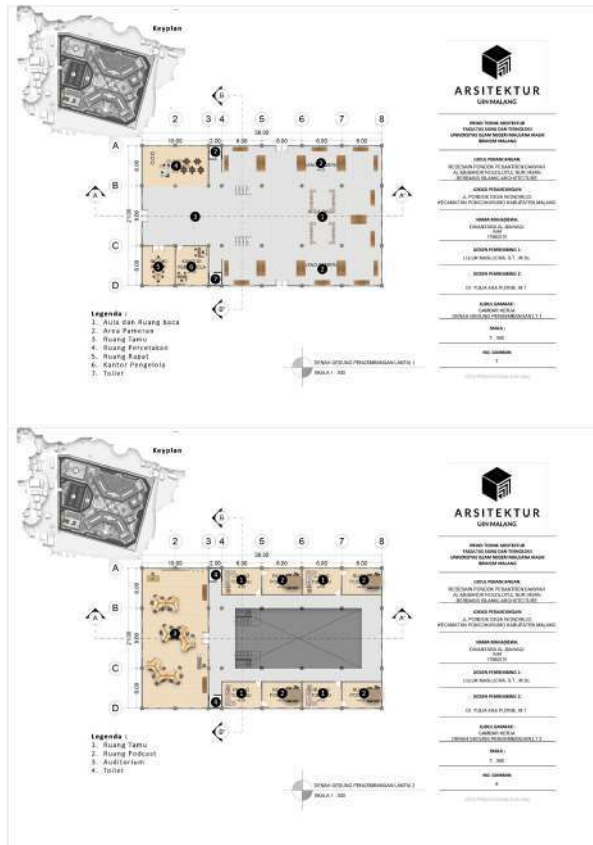
Ruang makan bersama yang didesain dengan nyaman sehingga dapat mendidik santri agar tidak makan di tempat yang bukan tempatnya.



Gambar Interior Ruang Makan Bersama

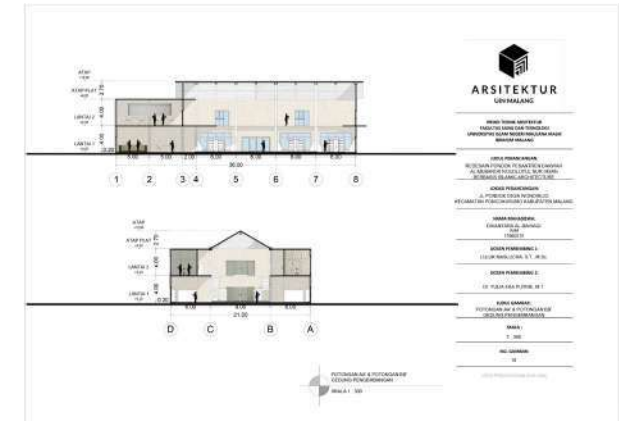


Gedung Pengembangan



Sama seperti gedung sekolah dan gedung asrama, gedung pengembangan didesain secara kontemporer dengan warna dinding krem dan penggunaan material atap metal berwarna abu-abu.

Fasad Ornamen geometri sebagai sun shading device dan sebagai penerapan Konsep Arsitektur Islam.



Penggunaan atap skylight sebagai pemanfaatan cahaya matahari juga void yang lebar sehingga dapat memberikan penerangan yang cukup pada ruangan di dalam gedung pengembangan. Hal ini merupakan penerapan konsep Arsitektur Islam.

Gedung Pengembangan merupakan tempat yang مخصوص untuk kegiatan ekstra santri seperti kegiatan Podcast dan presentasi. Terdapat ruang pameran pada lantai 1 dan ruang percetakan.

Ruang Podcast dan laboratorium bahasa pada lantai 2 sebagai ruang diskusi dan presentasi santri. Void yang lebar agar dapat memberikan kesan terbuka.





Gambar Perspektif Gedung Pengembangan



Gambar Perspektif Gedung Pengembangan

Perspektif Eksterior gedung pengembangan terkesan kontemporer. Aplikasi penerapannya yaitu pada penggunaan fasad ornamen geometri yang bermaterial GRC dan gate yang bermaterial GRC dan kayu.



Gambar Interior Ruang Pameran

Interior gedung pengembangan dengan void yang lebar sebagai pemaksimalan penghawaan juga sebagai jalur masuknya cahaya matahari dari skylight.

Studio Podcast yang terdiri dari ruang tunggu dan ruang wawancara yang dipisahkan oleh partisi kaca memberikan kesan terbuka.



Gambar Interior Studio Podcast



Masjid

Denah masjid didesain sesuai kebutuhan pengguna.

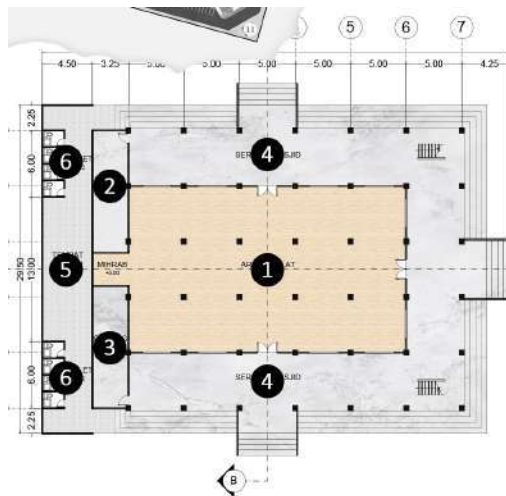
Area sholat pria di lantai 1 dan area Sholat wanita berada di lantai 2 juga tempat wudhu wanita agar memudahkan pengguna wanita dan menjaga privasi jamaah wanita.

Penggunaan atap Limasan dirasa cocok karena atap ini merupakan representasi dari keadaan alam di daerah tersebut.

Juga penggunaan fasad ornamen geometri Islam sebagai sun shading device dan material dominan kayu sebagai penerapan konsep Arsitektur Islam.

Clerestory window pada dinding atas masjid memberikan pencahayaan yang cukup sehingga dapat memanfaatkan cahaya matahari dengan baik sebagai ungkapan pengingat kepada sang Pencipta matahari.

Menara yang terletak terpisah dari bangunan masjid sebagai ikon masjid juga sebagai tempat toa.



Gambar Perspektif Masjid

Desain masjid ini menerapkan konsep arsitektur islam tentang keterbukaan. Diwujudkan dengan serambi pada lantai 1 dan 2 yang memiliki sedikit fasad sebagai sun shading device. Juga diberikan gate yang terbuat dari material GRC dan kayu.

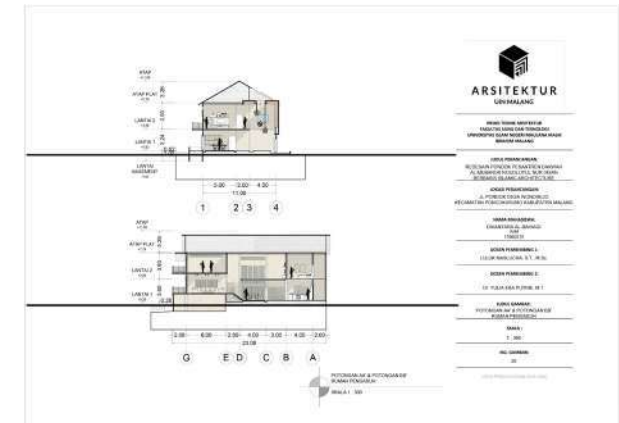
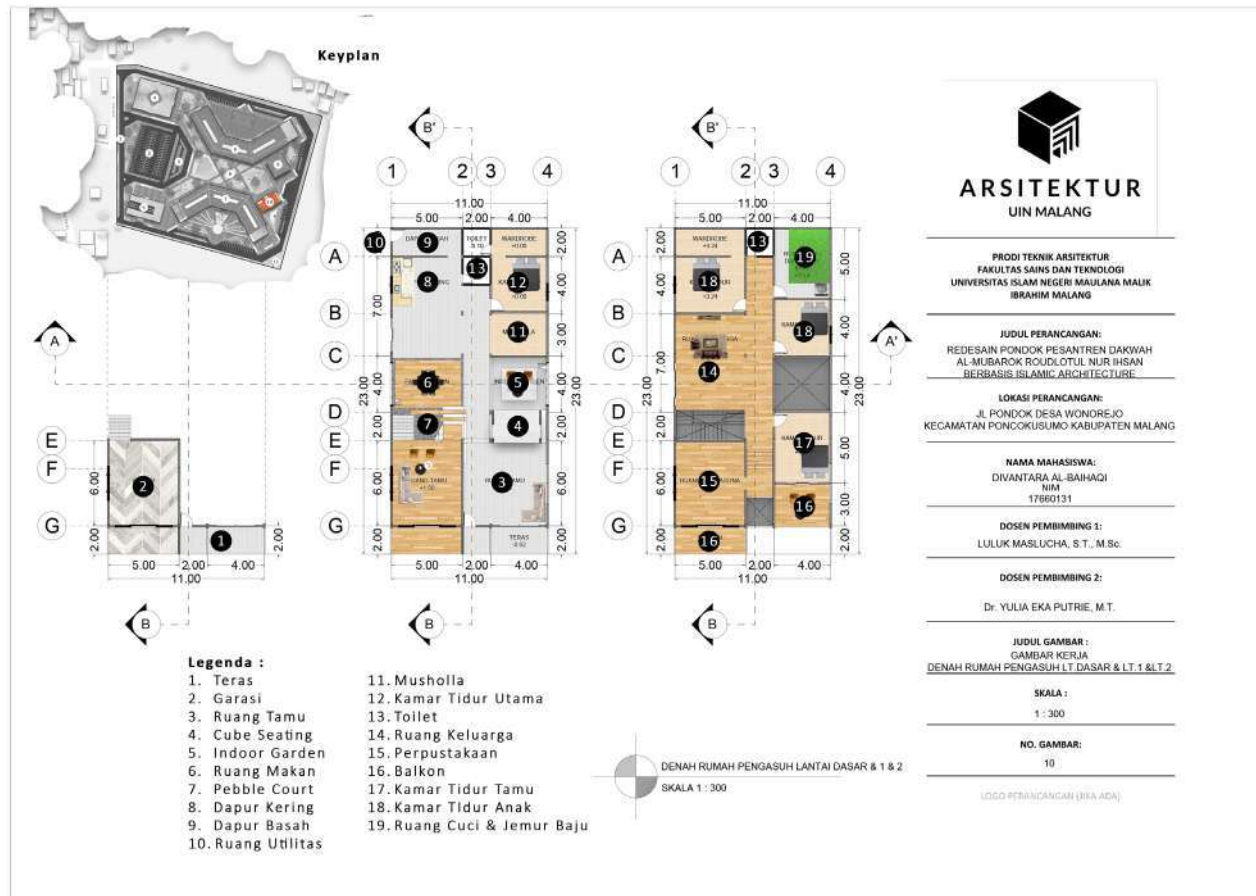
Interior masjid yang memiliki void yang lebar sebagai pemaksimalan penghawaan dan juga pemanfaatan cahaya matahari secara menyeluruh yang merupakan penerapan konsep Arsitektur Islam.



Gambar Interior Masjid



Rumah Pengasuh



Fasad Kisi-kisi dari kayu sebagai sun shading device juga merupakan penerapan konsep Arsitektur Islam tentang pemanfaatan material-material dari alam.

Perbedaan level ketinggian juga memperkuat pemisahan zona antara zona semi publik dan zona privat.

Penggunaan clerestory window pada indoor garden bertujuan agar cahaya yang masuk dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dapat menyehatkan para pengguna.



Denah Rumah Pengasuh pondok pesantren terbagi ke dalam 2 zona yakni zona semi publik dan zona privat. Zona semi publik terdapat ruang tamu, ruang makan dan indoor garden. ruang privat terdapat kamar tidur utama, dapur dan lantai 2.

Pengadaan indoor garden merupakan area terbuka

yang menjadi transisi antara zona semi publik dan zona privat. Indoor garden juga berfungsi sebagai area komunal.

Penggunaan void berfungsi sebagai jalur masuknya cahaya matahari dari clerestory window dan juga sebagai penghawaan, sistem ventilasi silang.





Gambar Perspektif Rumah Pengasuh

Perspektif Eksterior rumah pengasuh didominasi oleh material kayu dan kaca. Material kayu berfungsi sebagai pemanfaatan material alam sebagai sun shading device dan penggunaan kaca pada pintu geser merupakan penerapan konsep arsitektur Islam tentang keterbukaan. Dapat memberikan kesan terbuka dan tidak individualis.



Gambar Interior Indoor Garden



Gambar Interior Ruang Tamu



Gambar Interior Ruang Tamu

Ruang tamu dengan partisi ornamen geometri yang langsung menuju ruang indoor garden dapat memberikan sedikit permainan visual yang juga merupakan penghawaan agar udara di dalam bangunan tetap sejuk.

Indoor garden dengan clerestory window bertujuan untuk menangkap sinar matahari dan memberikan pencahayaan yang cukup bagi ruangan di dalam bangunan.



PENUTUP

Kesimpulan

Pada redesain ini, menjawab permasalahan tentang bagaimana Pondok pesantren ini mampu menempatkan dirinya ke dalam jajaran lembaga yang modern. Sehingga Pondok Pesantren ini dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman seiring dengan kemajuan teknologi. Dengan cara menerapkan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi, seperti Podcast, juga komik. Selain itu, dalam segi arsitektural, Pondok Pesantren juga akan didesain secara kontemporer.

Dengan menggunakan Pendekatan Islamic Architecture, Pondok Pesantren ini akan bisa mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah melalui simbol dan bahasa arsitektural. Karena Arsitektur Islam mengajak kita untuk kembali pada pandangan tentang nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an. Setiap karya dalam bidang Arsitektur yang merupakan perwujudan fisik dari suatu peradaban, tidak hanya dipandang indah dan megah dari segi material atau fisik saja, tetapi bagaimana berbagai versi keindahan itu dapat mengingatkan kita akan kemahaBesaran Allah, bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Agung yang patut kita sembah dan meniadakan esensi kita sebagai hamba-Nya.

Sasaran yang dituju dari pendekatan tersebut adalah terhadap tapak, bentuk, fasad dan ruang. Fasilitas yang terdapat pada kawasan Pondok pesantren diantaranya adalah plaza, area baca, area diskusi, amphitheater, taman, gazebo yang dapat mendukung jalannya kegiatan yang ada di dalam Pondok pesantren ini.

Redesain pondok pesantren dakwah Al-mubarak Roudlotul Nur Ihsan ini diharapkan dapat menjadi pusat keagamaan bagi daerah tersebut agar kebutuhan religius masyarakat dapat terwadahi.

Saran

Dari penelitian yang dilakukan, perlu adanya tindak lanjut untuk kurikulum dan kondisi fisik bangunan pondok pesantren ini.

Bangunan Pondok pesantren sebagai salah satu pusat keagamaan perlu dirancang dengan menarik, agar banyak masyarakat yang semakin peka dengan perlunya tempat untuk menambah wawasan tentang keagamaan di zaman yang sudah semakin maju ini.

Selain itu, perancang masih banyak kekurangan, mulai dari ide-ide desain dan penerapan redesain, masih perlu dikaji agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran demi kesempurnaan redesain ini.



Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- [1] Amin Haedari, Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern. Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- [2] Wahyu Iryana, "TANTANGAN PESANTREN SALAF DI ERA MODERN," AL-MURABBI, vol. II, no. 1, pp. 65-66, Juli 2015.
- [3] Sativa, "ARSITEKTUR ISLAM ATAU ARSITEKTUR ISLAM?," NALARs, vol. X, no. 1, p. 34, Januari 2011.
- [4] Reza Fahmi Irawan, Sumaryoto, and Mohammad Muqoffa, "PENERAPAN ARSITEKTUR ISLAM PADA PERANCANGAN ISLAMIC CENTER KABUPATEN BREBES," senTHong, vol. II, no. 1, pp. 302-303, Januari 2019.
- [5] Gail E. Tompkins, Teaching Writing Balancing Process and Product. New York, United States of America: Macmillan Publishing Company, 1990.
- [6] Didin Hafidhuddin, Dakwah Aktual. Jakarta, Indonesia: Gema Insani, 1998.
- [7] Joseph De Chiara and John Callender, TIME-SAVER STANDARDS FOR BUILDING TYPES 2nd Edition, 2nd ed., Joseph De Chiara and John Hancock Callender, Eds. Singapore, Singapore: McGRAW-HILL International Editions, 1983.
- [8] Aulia Fikriarini, "ARSITEKTUR ISLAM: Seni Ruang dalam Peradaban Islam," el-Harakah, vol. 12, no. 3, p. 196, 2010.
- [9] Saoud Rabah, An Introduction to Islamic Architecture. Manchester, England: FSTC Limited, 2002.
- [10] Yhouga Pratama. (2021, Mei) muslim.or.id. [Online]. <https://muslim.or.id/6409-sampaikan-ilmu-dariku-walau-satu-ayat.html>
- [11] TafsirWeb. [Online]. <https://tafsirweb.com/38736-ayat-tentang-dakwah.html>
- [12] (2019, November) Worldwide Quality Assurance (APAC). [Online]. <https://wqa.co.id/training-public-speaking-and-presentation-skill/>
- [13] Prof. Dr. Mohammad Ali Aziz M. Ag., Ilmu Dakwah. Jakarta, Indonesia: KENCANA, 2004.
- [14] Munichy Bachroon Edrees, "KONSEP ARSITEKTUR ISLAM SEBAGAI SOLUSI DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR," Islamic Architecture, vol. I, no. 1, pp. 18-20, Juni 2010.
- [15] Renate Arlene and Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., "KAJIAN ELEMEN GEOMETRI PADA MASJID SALMAN BANDUNG," RISA (Riset Arsitektur), vol. I, no. 4, pp. 495-500, Oktober 2017.



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini ::

1. Aulia Fikriarini Muchlis, MT.
NIP. 19760416 200604 2 001
2. Luluk Maslucha, ST, Msc
NIP. 19800917 200501 2 003
3. Ach. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009
4. Dr. Yulia Eka Putrie, MT
NIP. 19810705 200501 2 002



(Ketua Penguji)



(Sekretaris Penguji)



(Anggota Penguji)



(Anggota Penguji)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Divantara Al-baihaqi
NIM Mahasiswa : 17660131
Judul Tugas Akhir : Redesain Pondok pesantren Dakwah Al-mubarak Roudlotul Nur
Ihsan berbasis Islamic Architecture

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Layoutplan :

1. Pintu Masuk
2. Tempat Parkir Mobil
3. Tempat Parkir Motor
4. Masjid
5. Gedung Pengembangan
6. Gedung Sekolah
7. Gedung Asrama
8. Plaza
9. Pendopo
10. Rumah Pengasuh
11. Area Servis



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:

DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :

Siteplan

SKALA :

1 : 1500

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



Siteplan :

1. Pintu Masuk
2. Tempat Parkir Mobil
3. Tempat Parkir Motor
4. Masjid
5. Gedung Pengembangan
6. Gedung Sekolah
7. Gedung Asrama
8. Plaza
9. Pendopo
10. Rumah Pengasuh
11. Area Servis



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:

DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :

Siteplan

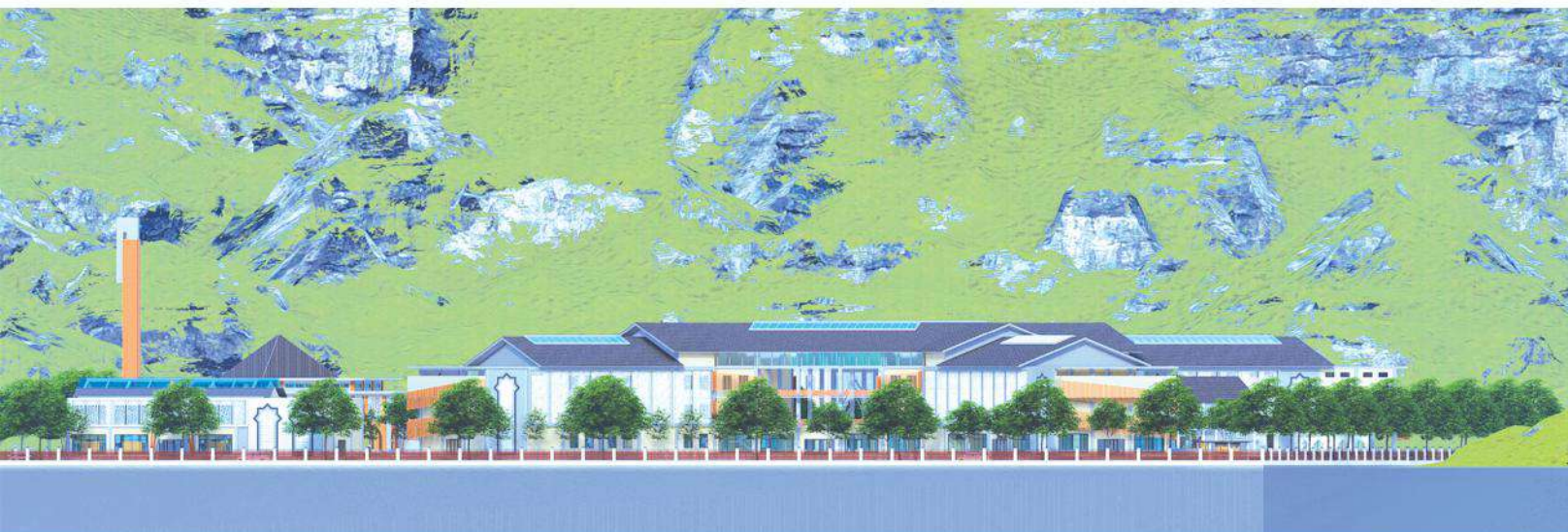
SKALA :

1 : 1500

NO. GAMBAR:

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Tampak kawasan

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

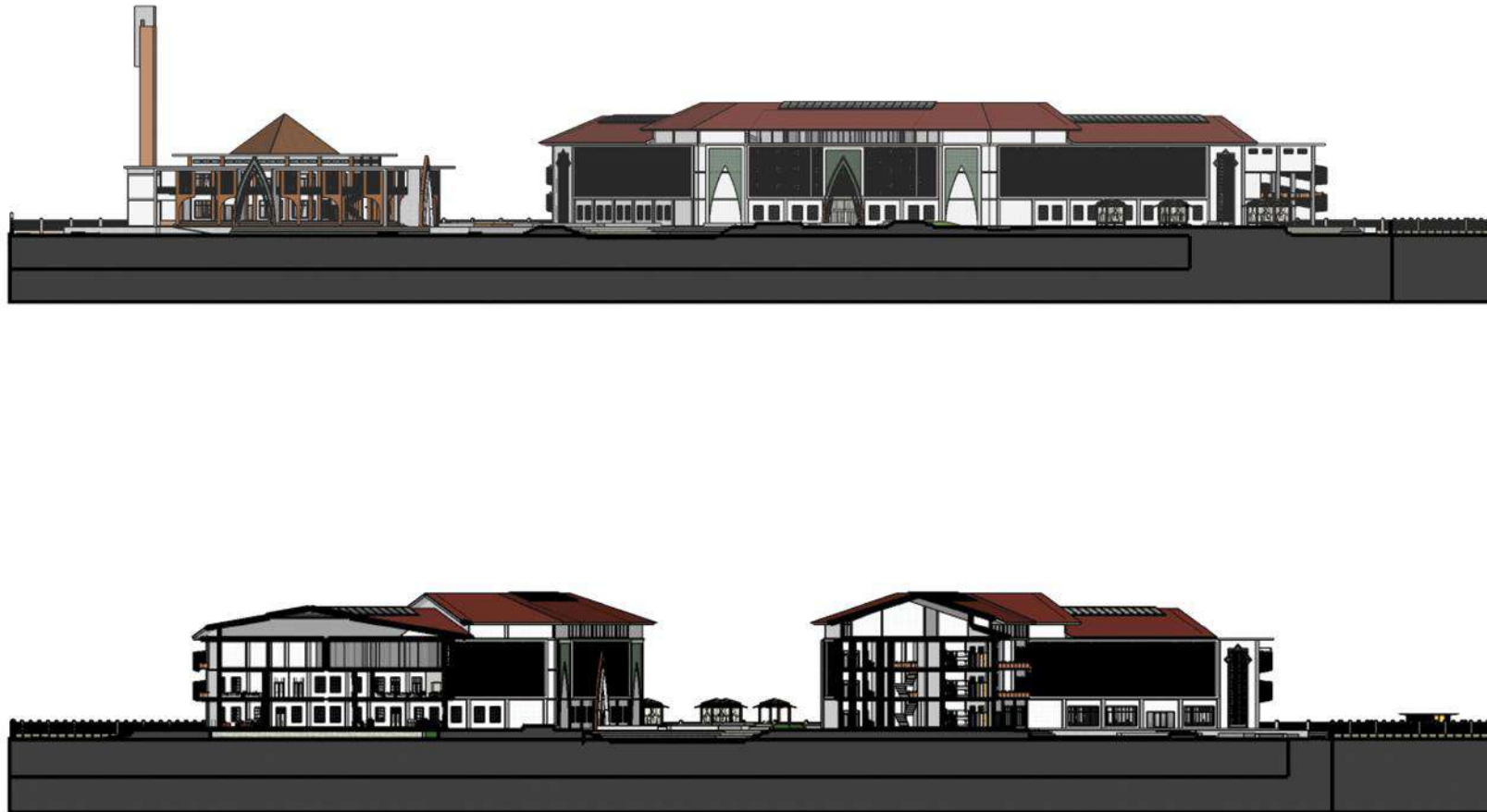
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Potongan Kawasan

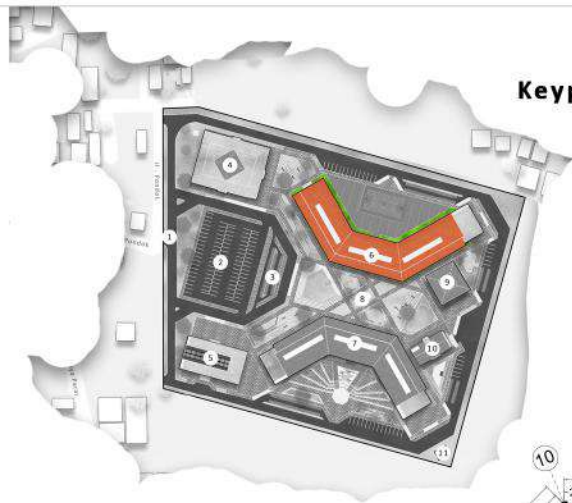
SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



Keyplan



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG SEKOLAH LT.1

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
1

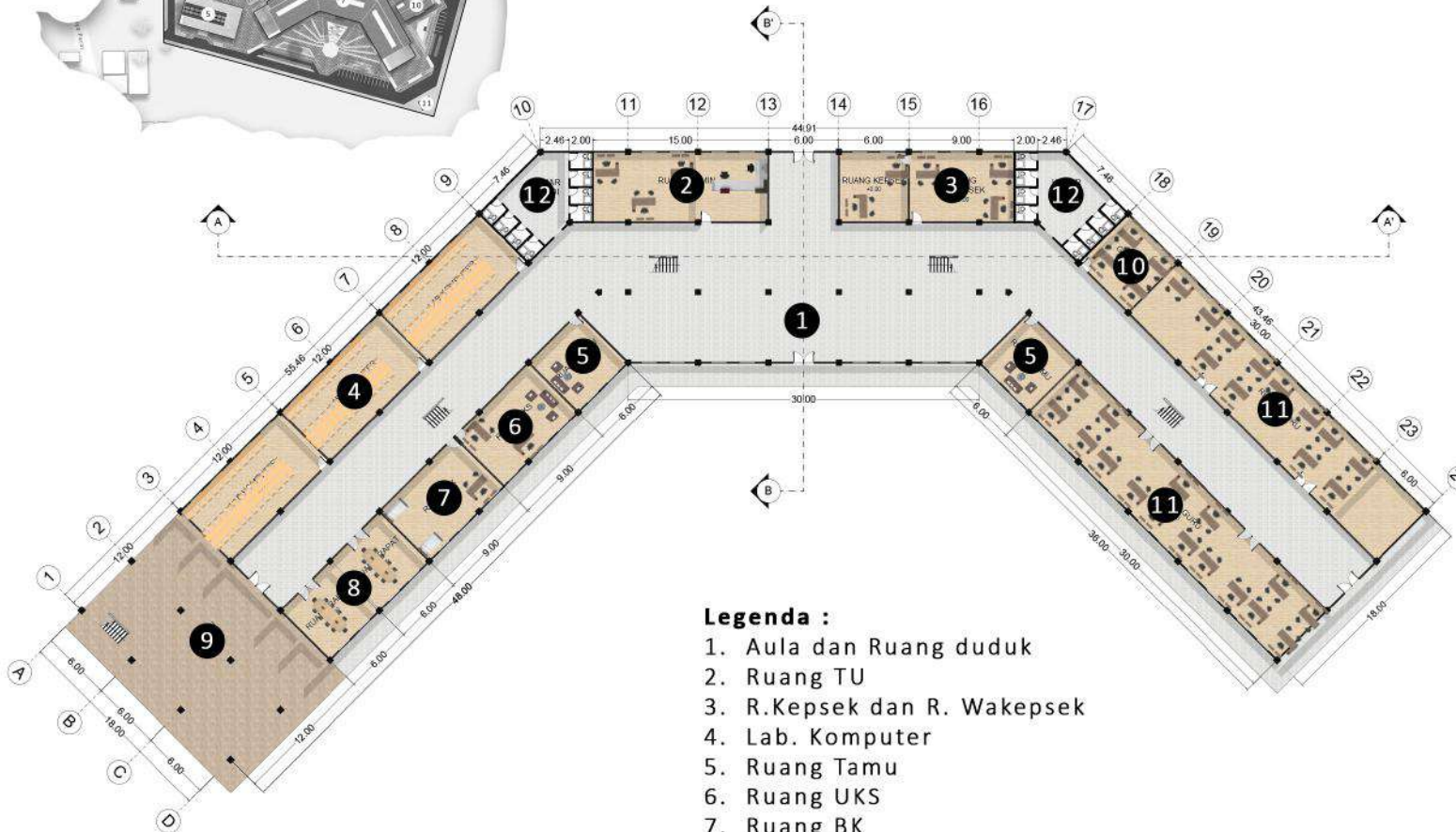
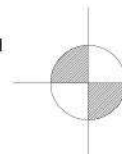
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

Legenda :

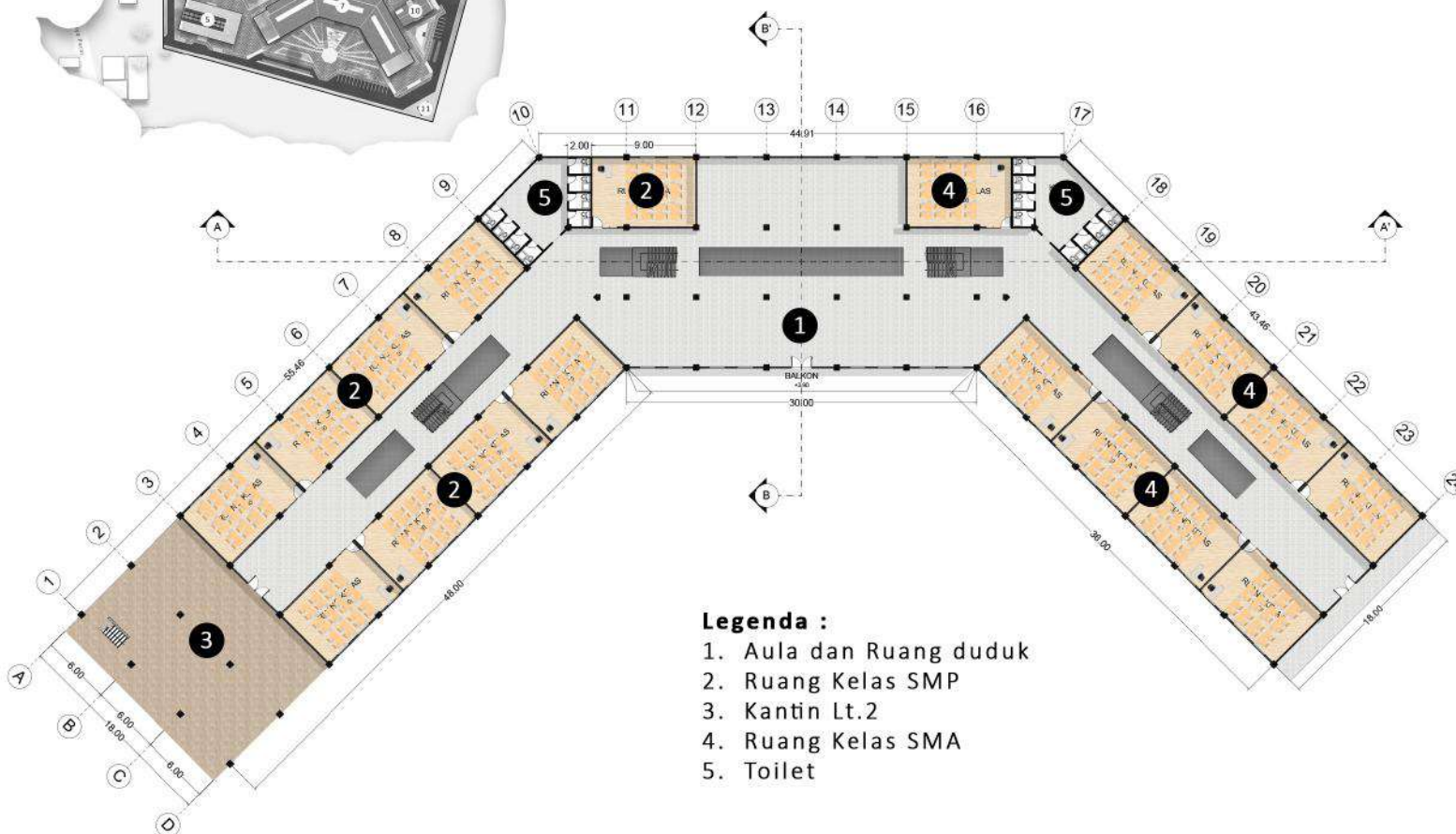
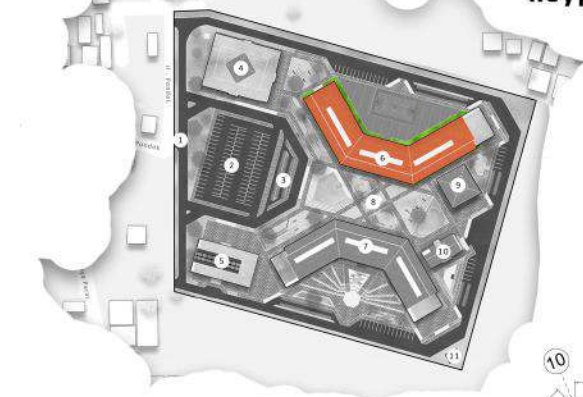
1. Aula dan Ruang duduk
2. Ruang TU
3. R.Kepsek dan R. Wakepsek
4. Lab. Komputer
5. Ruang Tamu
6. Ruang UKS
7. Ruang BK
8. Ruang Rapat
9. Kantin
10. Ruang Guru
11. Gudang
12. Toilet

DENAH GEDUNG SEKOLAH LANTAI 1

SKALA 1 : 600

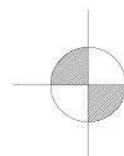


Keyplan



Legenda :

1. Aula dan Ruang duduk
2. Ruang Kelas SMP
3. Kantin Lt.2
4. Ruang Kelas SMA
5. Toilet



DENAH GEDUNG SEKOLAH LANTAI 2

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

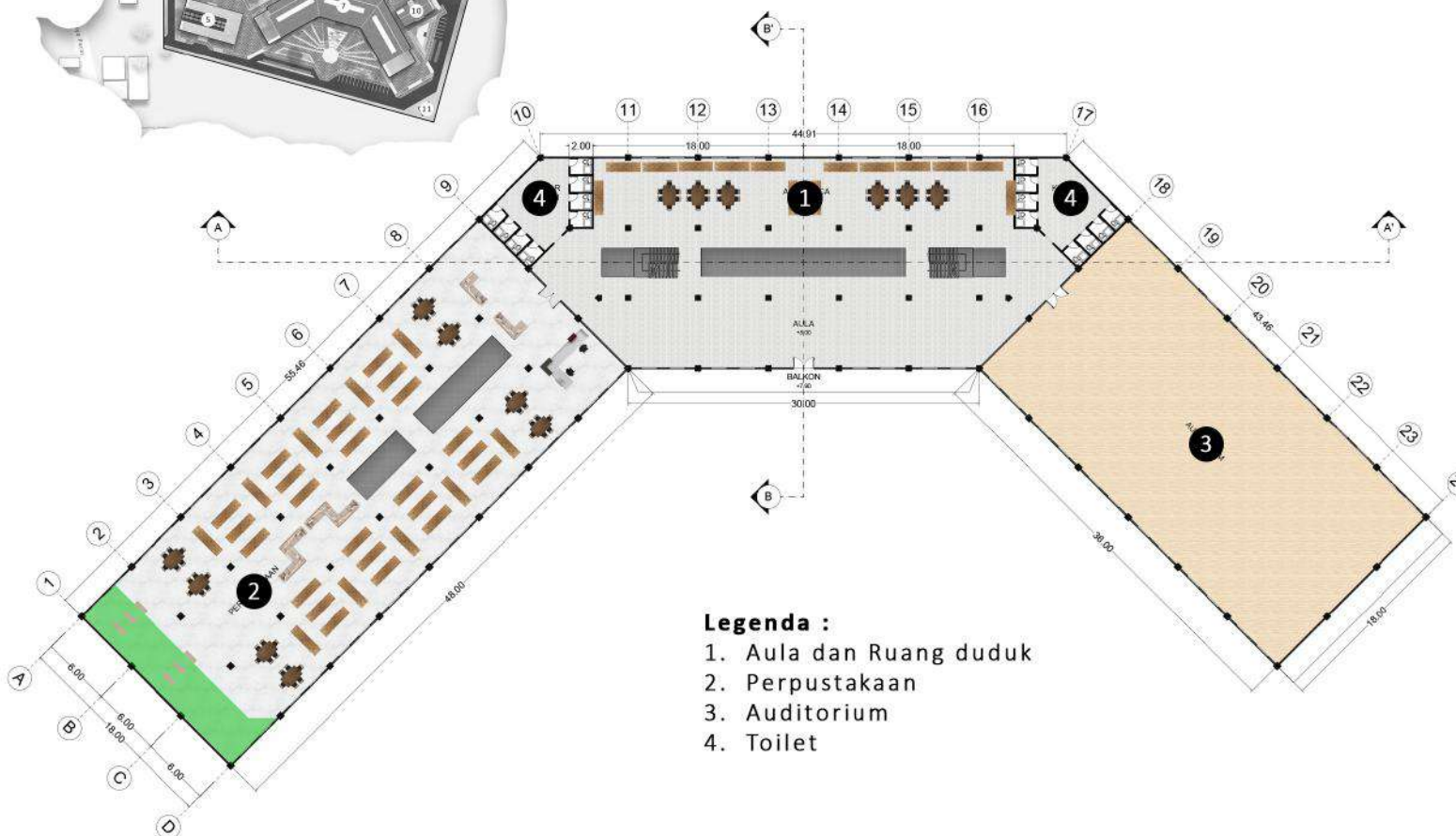
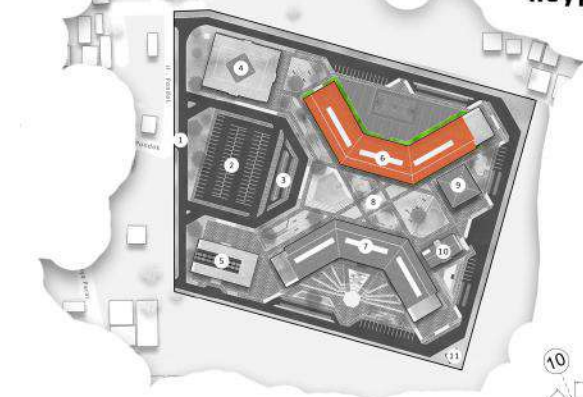
JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG SEKOLAH LT.2

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
2

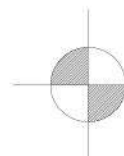
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

Keyplan



Legenda :

1. Aula dan Ruang duduk
2. Perpustakaan
3. Auditorium
4. Toilet



DENAH GEDUNG SEKOLAH LANTAI 3

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

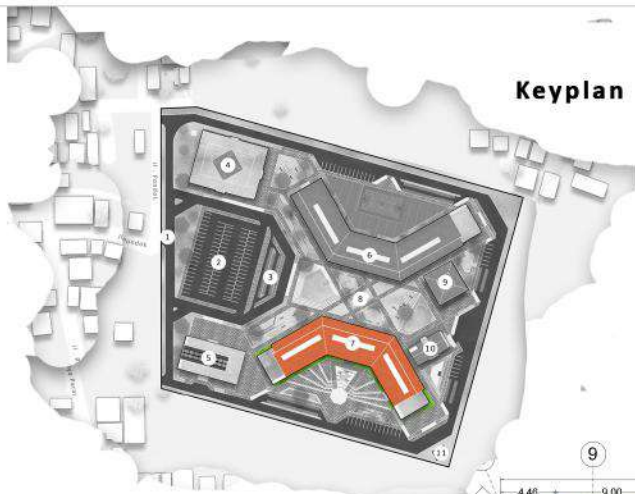
JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG SEKOLAH LT.3

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
3

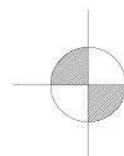
LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

Keyplan



Legenda :

1. Aula dan Ruang duduk
2. Kamar Pembina Asrama
3. Kamar Santri
4. Ruang Makan Santri
5. Toilet



DENAH GEDUNG ASRAMA LANTAI 1

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG ASRAMA LT.1

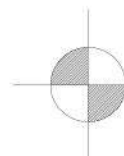
SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
4

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



1. Aula dan Ruang baca
2. Kamar Pembina Asrama
3. Kamar Santri
4. Toilet



DENAH GEDUNG ASRAMA LANTAI 2

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:

DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :

GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG ASRAMA LT.2

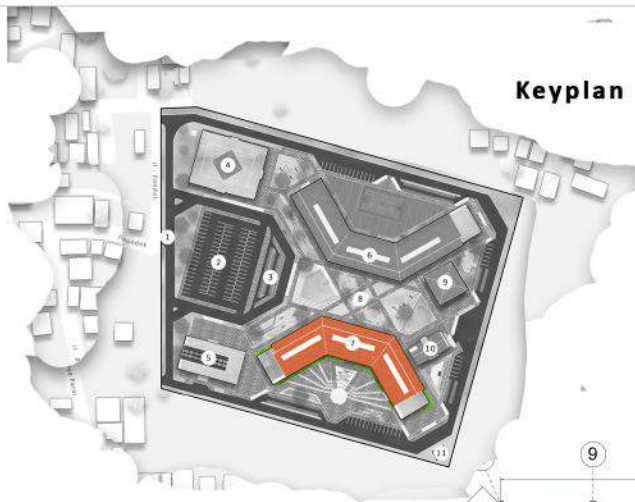
SKALA :

1 : 600

NO. GAMBAR:

5

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

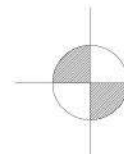


Keyplan



Legenda :

1. Aula dan Ruang baca
2. Kamar Pembina Asrama
3. Kamar Santri
4. Toilet
5. Ruang Cuci & Jemur Baju



DENAH GEDUNG ASRAMA LANTAI 3

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

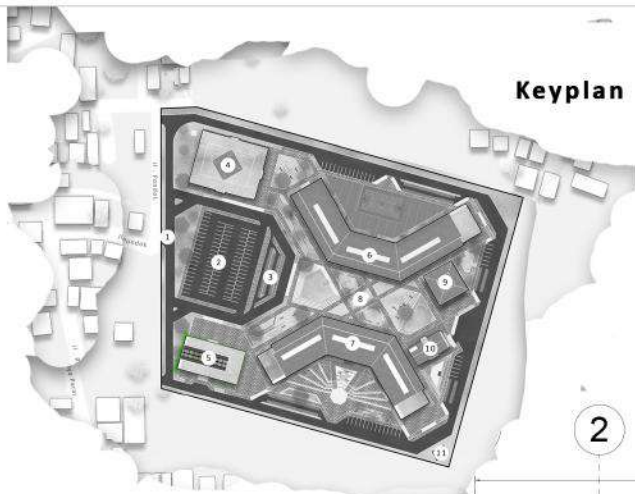
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG ASRAMA LT.3

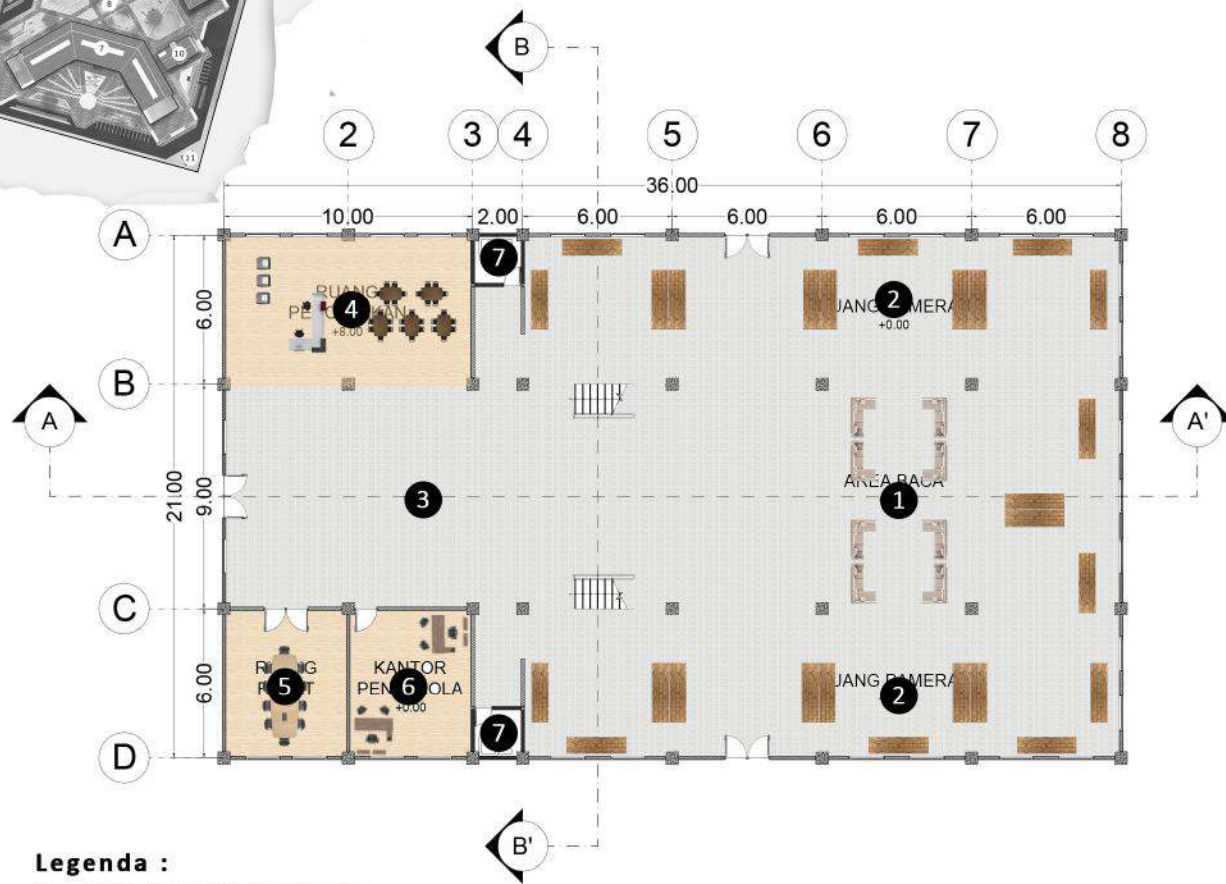
SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
6

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

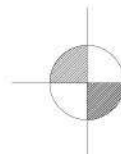


Keyplan



Legenda :

1. Aula dan Ruang baca
2. Area Pameran
3. Ruang Tamu
4. Ruang Percetakan
5. Ruang Rapat
6. Kantor Pengelola
7. Toilet



DENAH GEDUNG PENGEMBANGAN LANTAI 1

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK Roudlotul Nur Ihsan
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

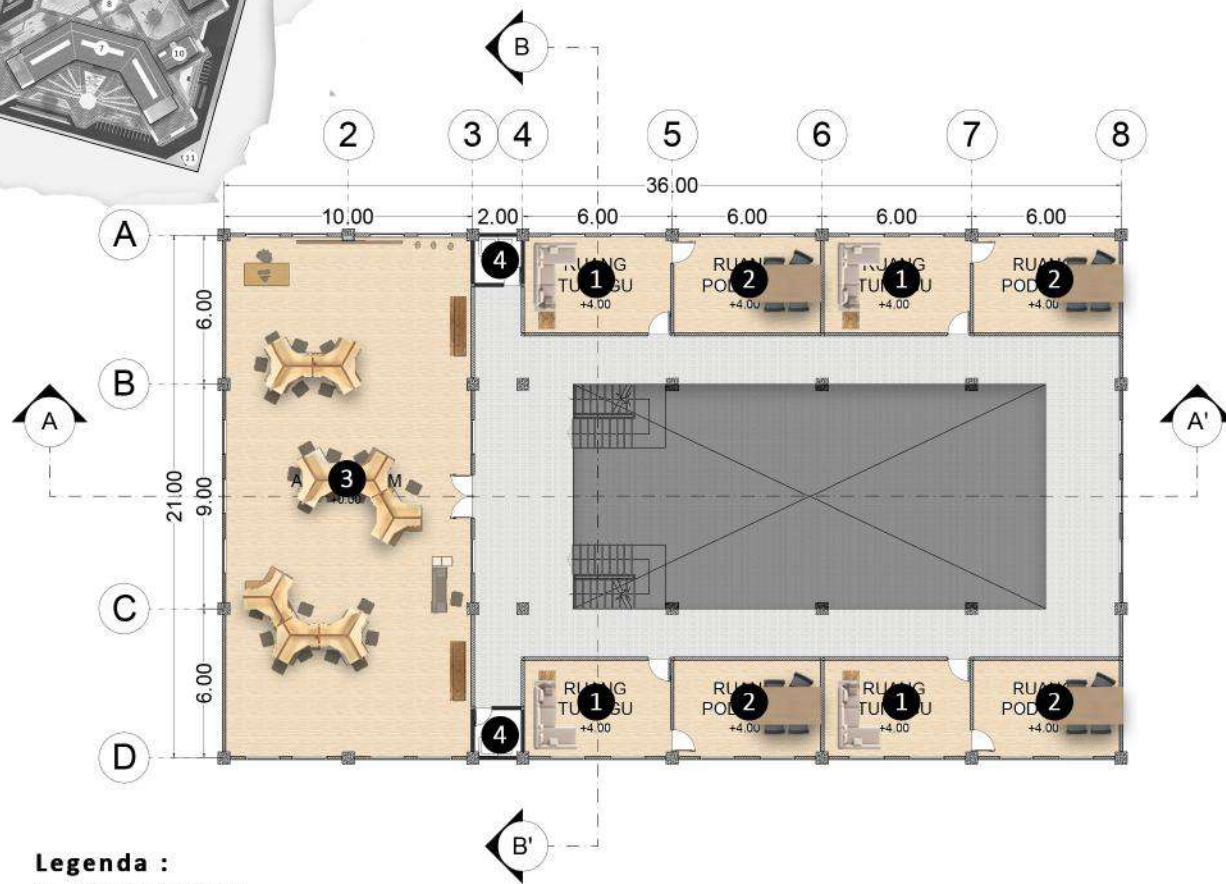
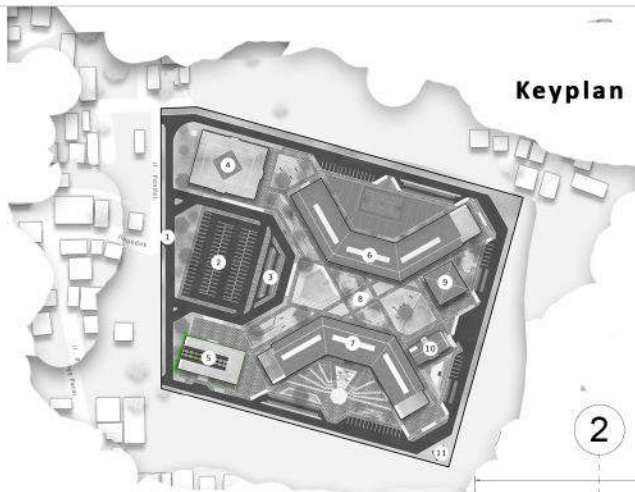
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG PENGEMBANGAN LT.1

SKALA :
1 : 300

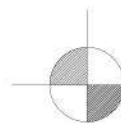
NO. GAMBAR:
7

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



Legenda :

1. Ruang Tamu
2. Ruang Podcast
3. Auditorium
4. Toilet



DENAH GEDUNG PENGEMBANGAN LANTAI 2

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH GEDUNG PENGEMBANGAN LT.2

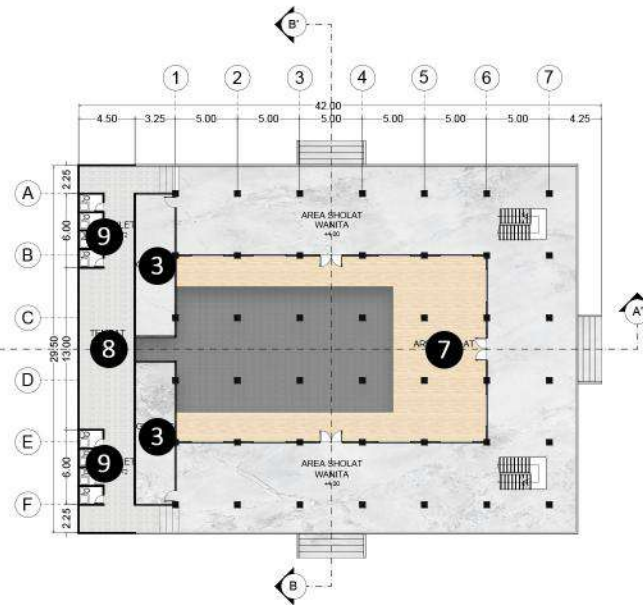
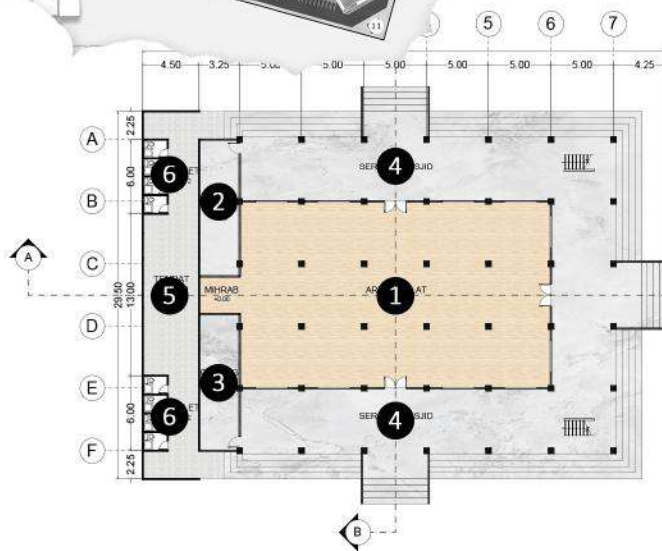
SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
8

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



Keyplan



Legenda :

1. Area Sholat Pria
2. Ruang Takmir
3. Gudang
4. Serambi Masjid
5. Tempat Wudhu Pria
6. Toilet Pria
7. Area Sholat Wanita
8. Tempat Wudhu Wanita
9. Toilet Wanita



DENAH MASJID LT.1 & LT.2

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

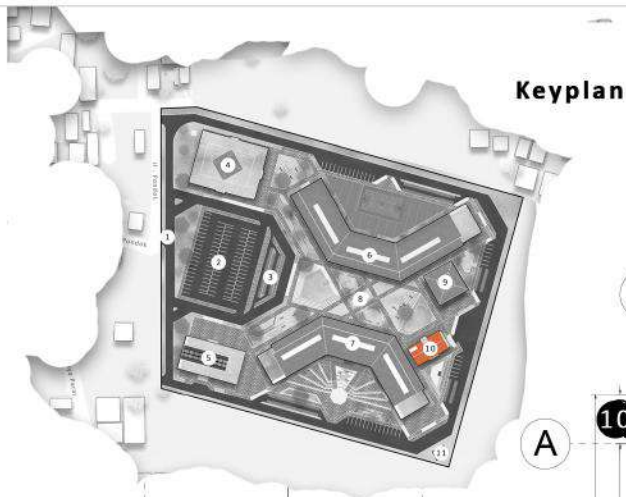
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH MASJID LT.1 & LT.2

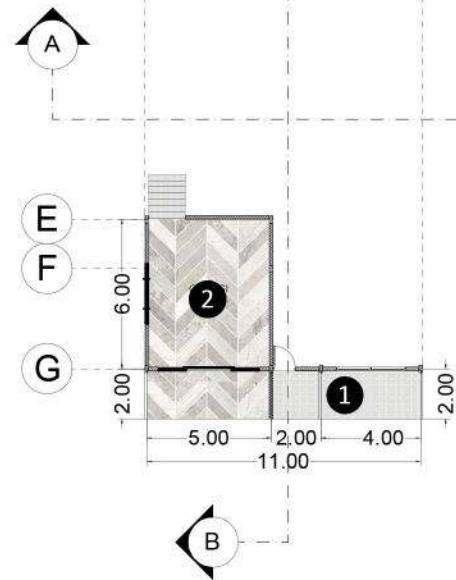
SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
9

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)

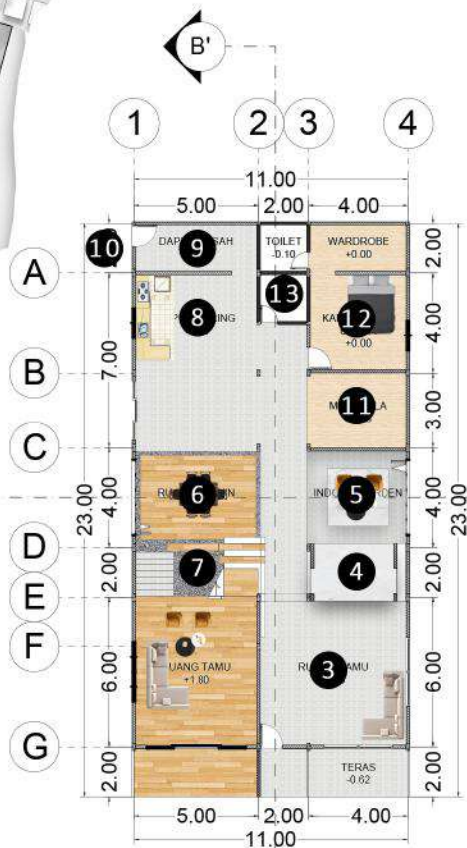


Keyplan

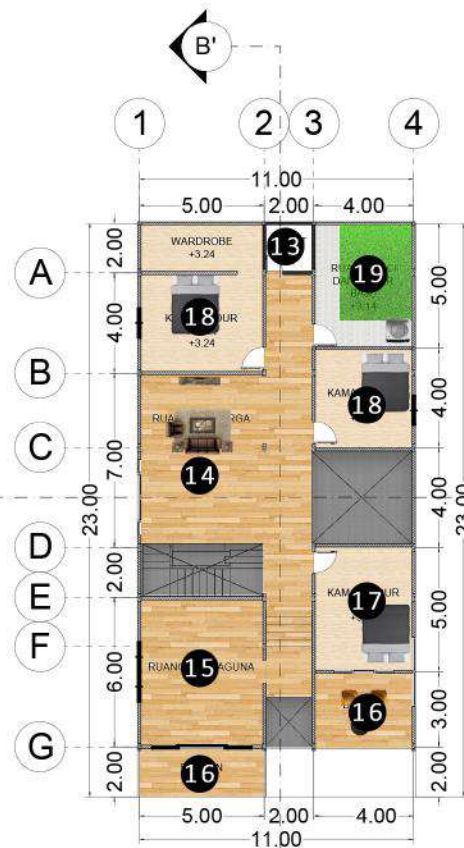


Legenda :

1. Teras
2. Garasi
3. Ruang Tamu
4. Cube Seating
5. Indoor Garden
6. Ruang Makan
7. Pebble Court
8. Dapur Kering
9. Dapur Basah
10. Ruang Utilitas



11. Musholla
12. Kamar Tidur Utama
13. Toilet



DENAH RUMAH PENGASUH LANTAI DASAR & 1 & 2

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
DENAH RUMAH PENGASUH LT.DASAR & LT.1 & LT.2

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
10

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

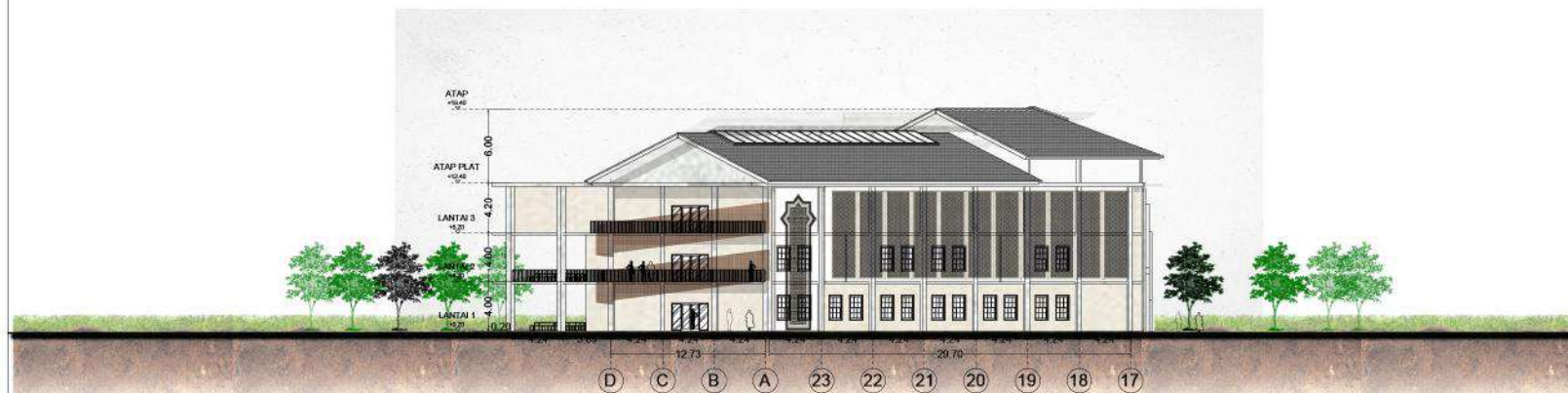
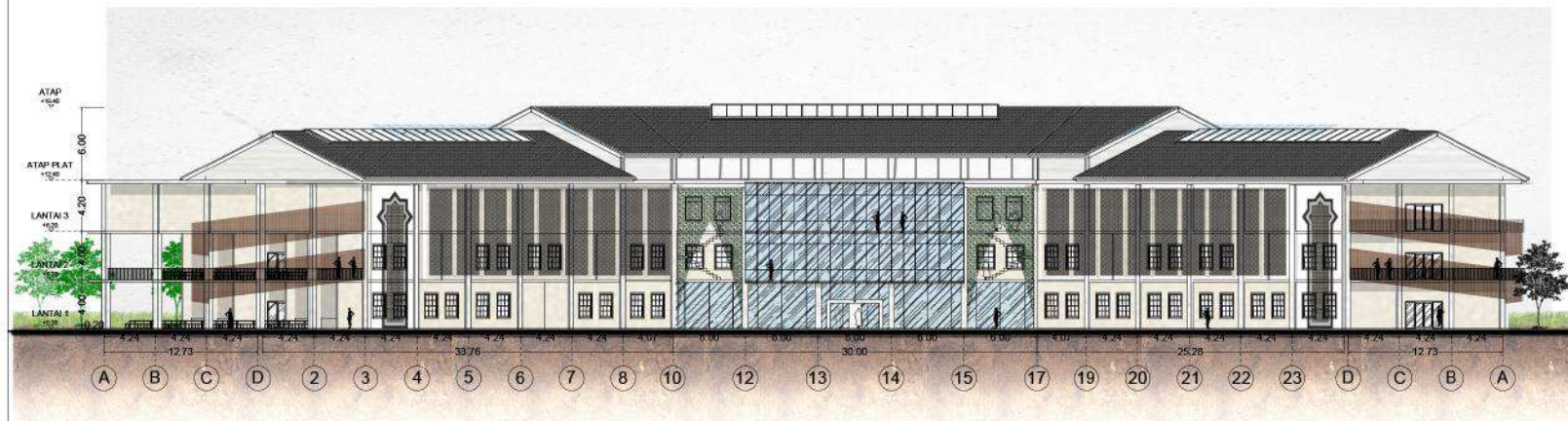
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN DAN TAMPAK SAMPING
GEDUNG SEKOLAH

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
11

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



TAMPAK DEPAN DAN TAMPAK SAMPING
GEDUNG SEKOLAH

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

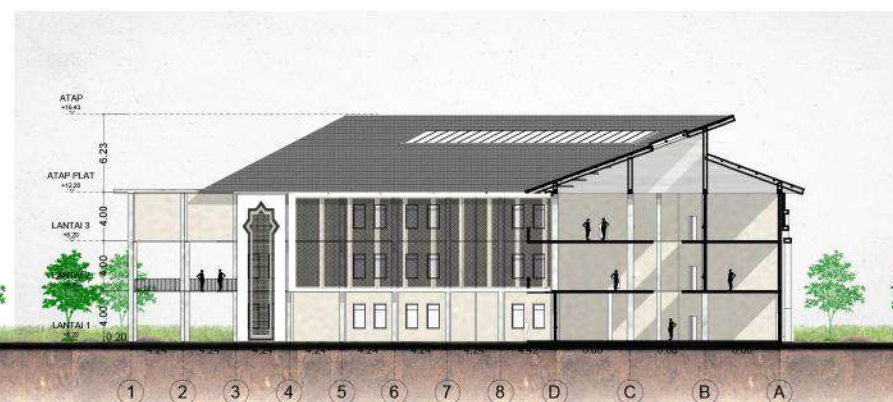
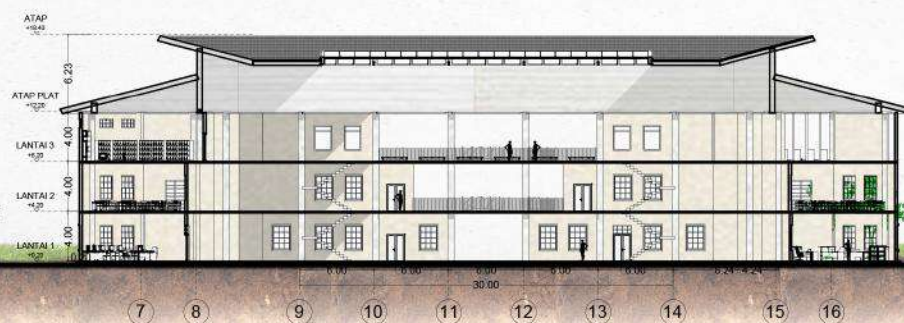
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
GEDUNG SEKOLAH

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
16

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
GEDUNG SEKOLAH

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

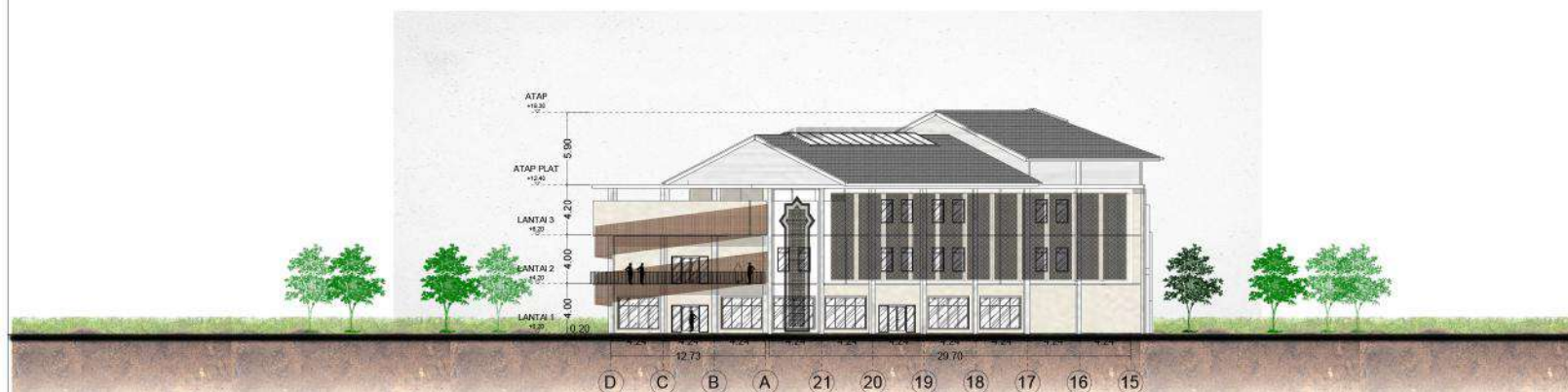
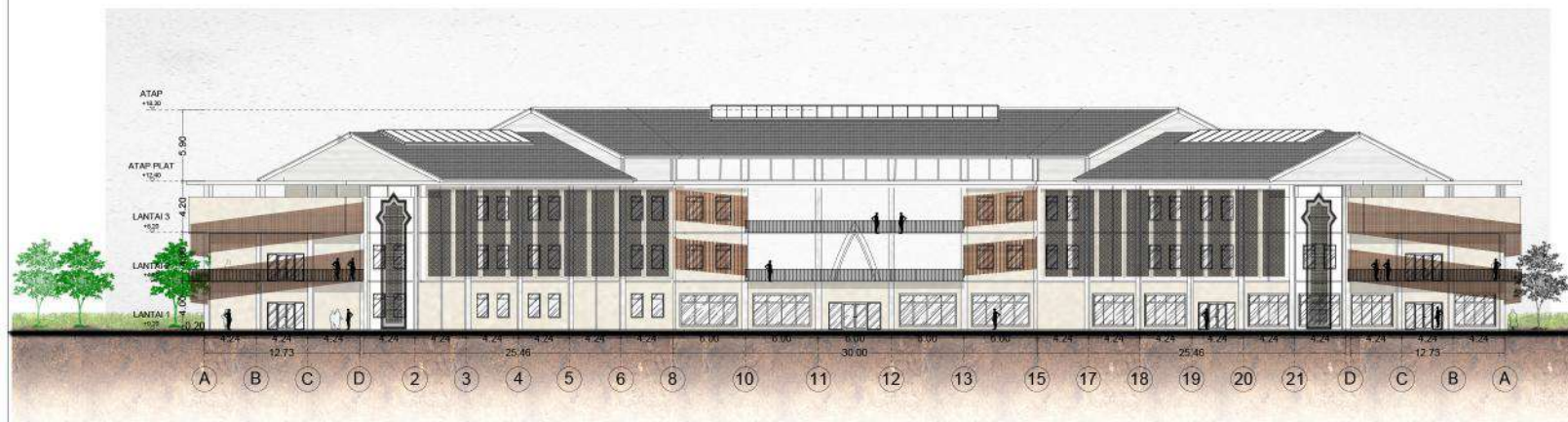
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
GEDUNG ASRAMA

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



TAMPAK DEPAN DAN TAMPAN SAMPING
GEDUNG ASRAMA

SKALA 1 : 600



JUDUL PERANCANGAN:

LOKASI PERANCANGAN:

NAMA MAHASISWA:

DOSEN PEMBIMBING 1:

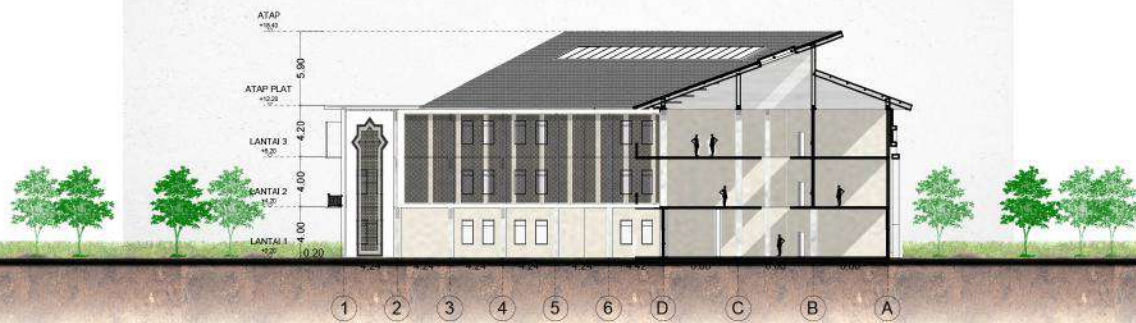
DOSEN PEMBIMBING 2:

SKALA :

NO. GAMBAR:

17

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

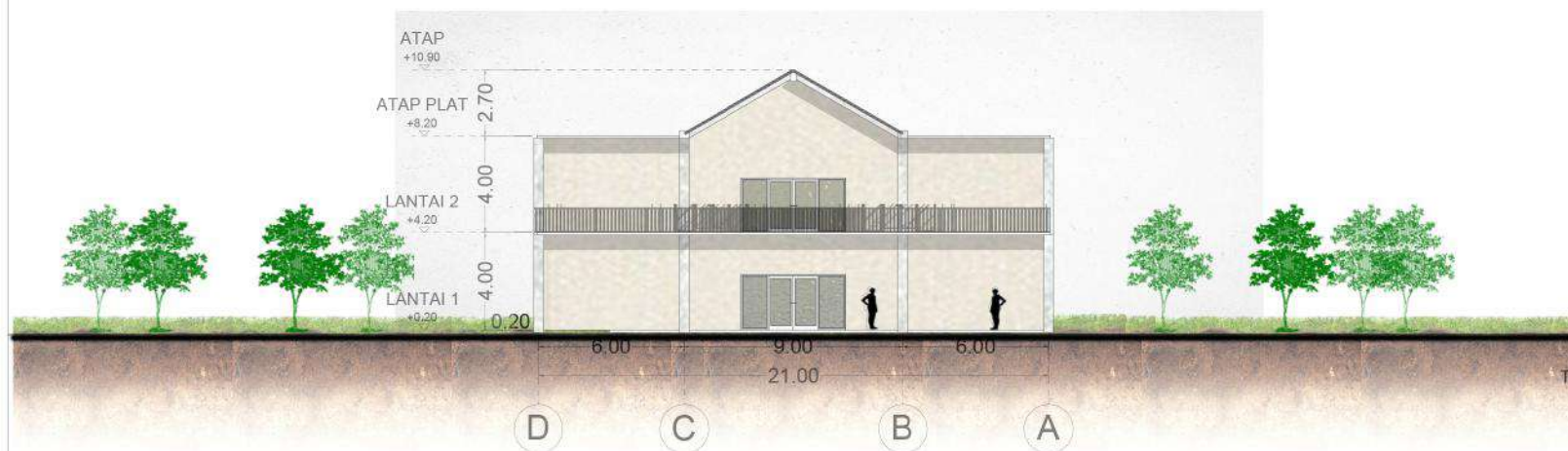
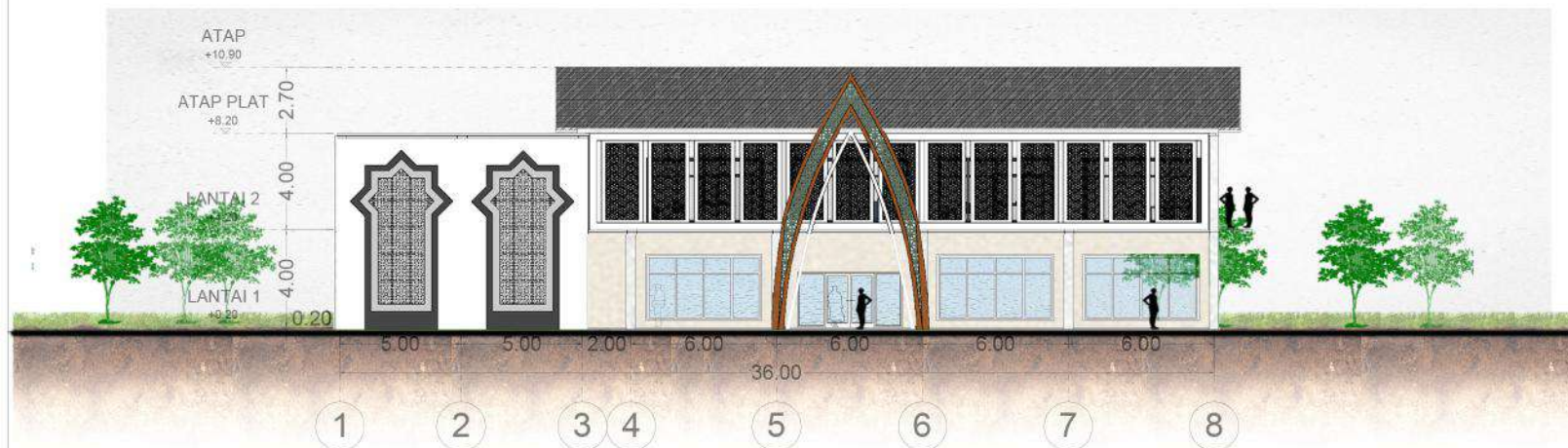
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
GAMBAR KERJA
TAMPAK DEPAN & SAMPING GEDUNG PENGEMBANGAN

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
13

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

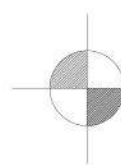
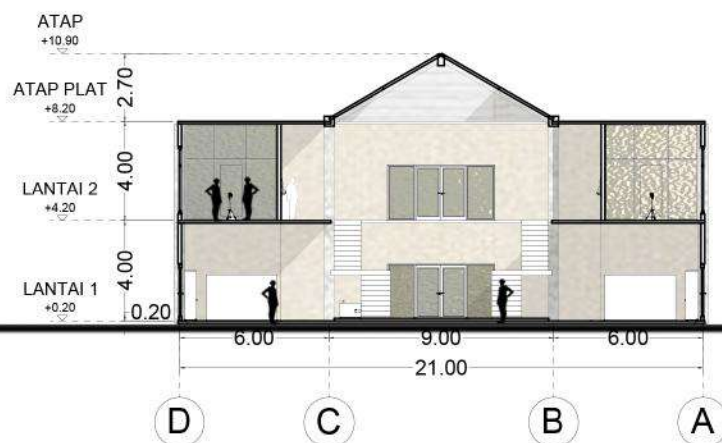
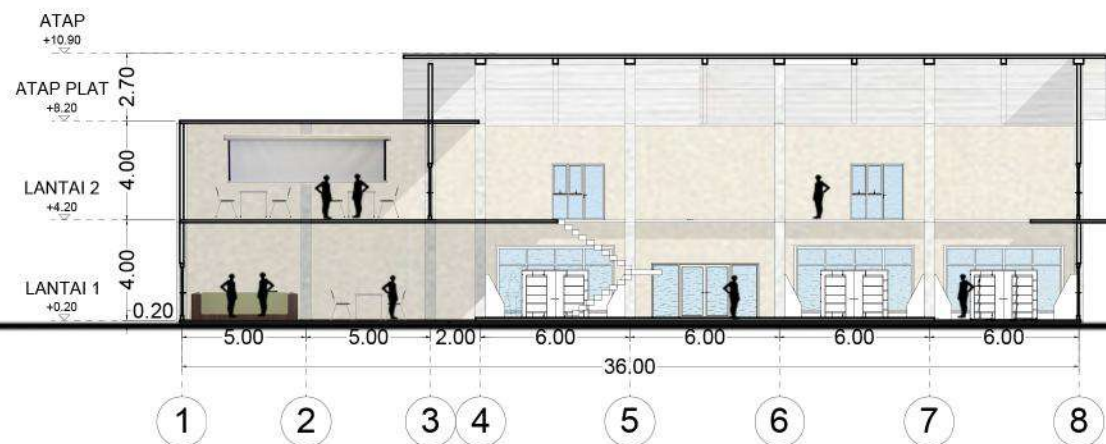
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
GEDUNG PENGEMBANGAN

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
18

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
GEDUNG PENGEMBANGAN

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
MASJID

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
14

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
MASJID

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

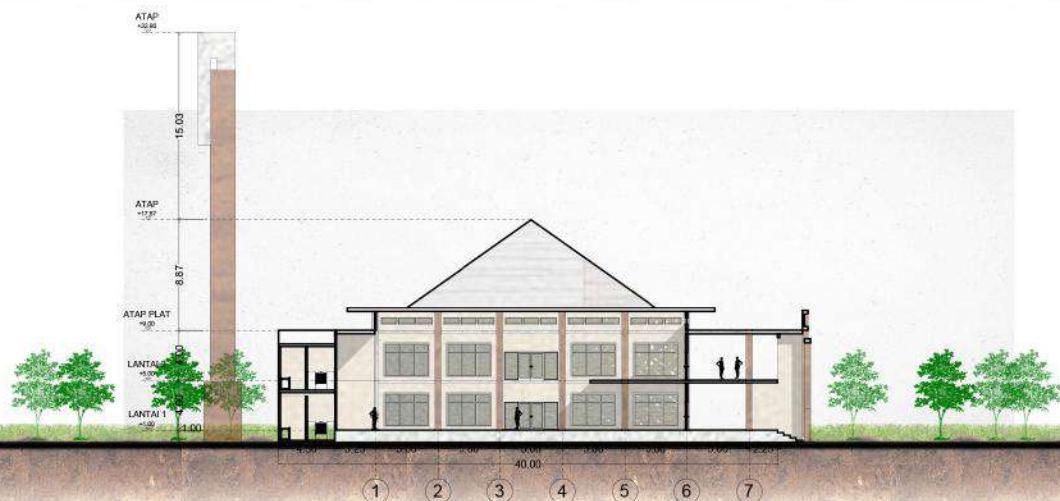
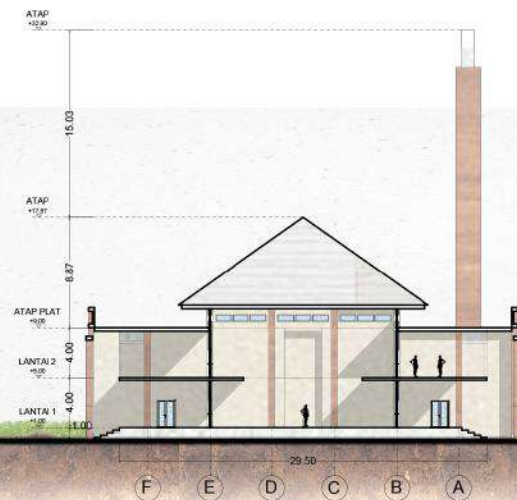
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
MASJID

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
19

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
MASJID

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN & TAMPAK SAMPING
RUMAH PENGASUH

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
15

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

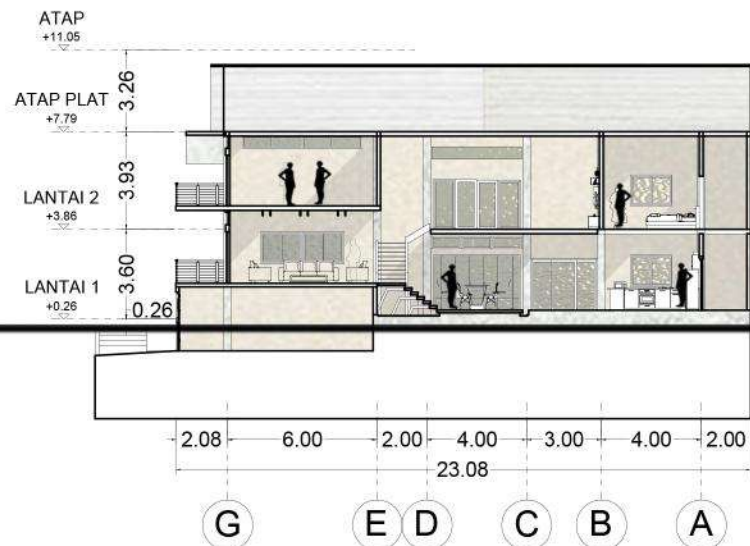
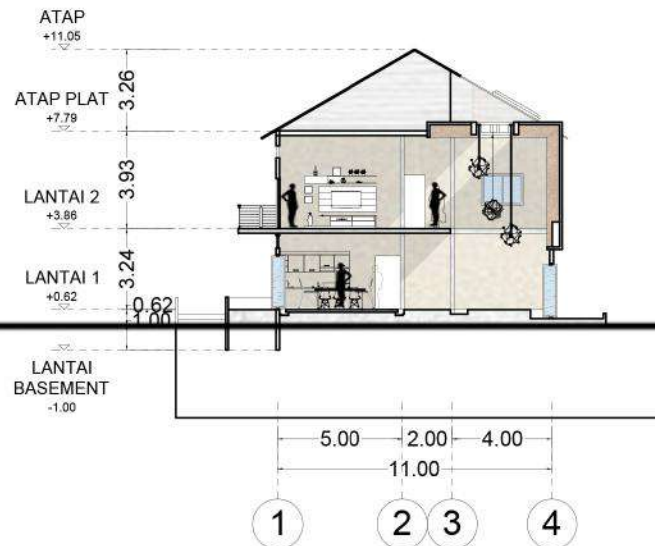
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
RUMAH PENGASUH

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR:
20

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



POTONGAN AA' & POTONGAN BB'
RUMAH PENGASUH

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior Kelas

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior Perpustakaan

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior
Studio Podcast

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior
Ruang percetakan

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior
Area pameran

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior Kamar Santri

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior
Ruang makan bersama

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Interior
Ruang tamu Ndalem

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK Roudlotul Nur Ihsan
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Kawasan

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK Roudlotul Nur Ihsan
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Kawasan

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Gedung Sekolah

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Gedung Asrama

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Gedung Pengembangan

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Masjid

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Perspektif Eksterior
Rumah Pengasuh

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Detail Arsitektural

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

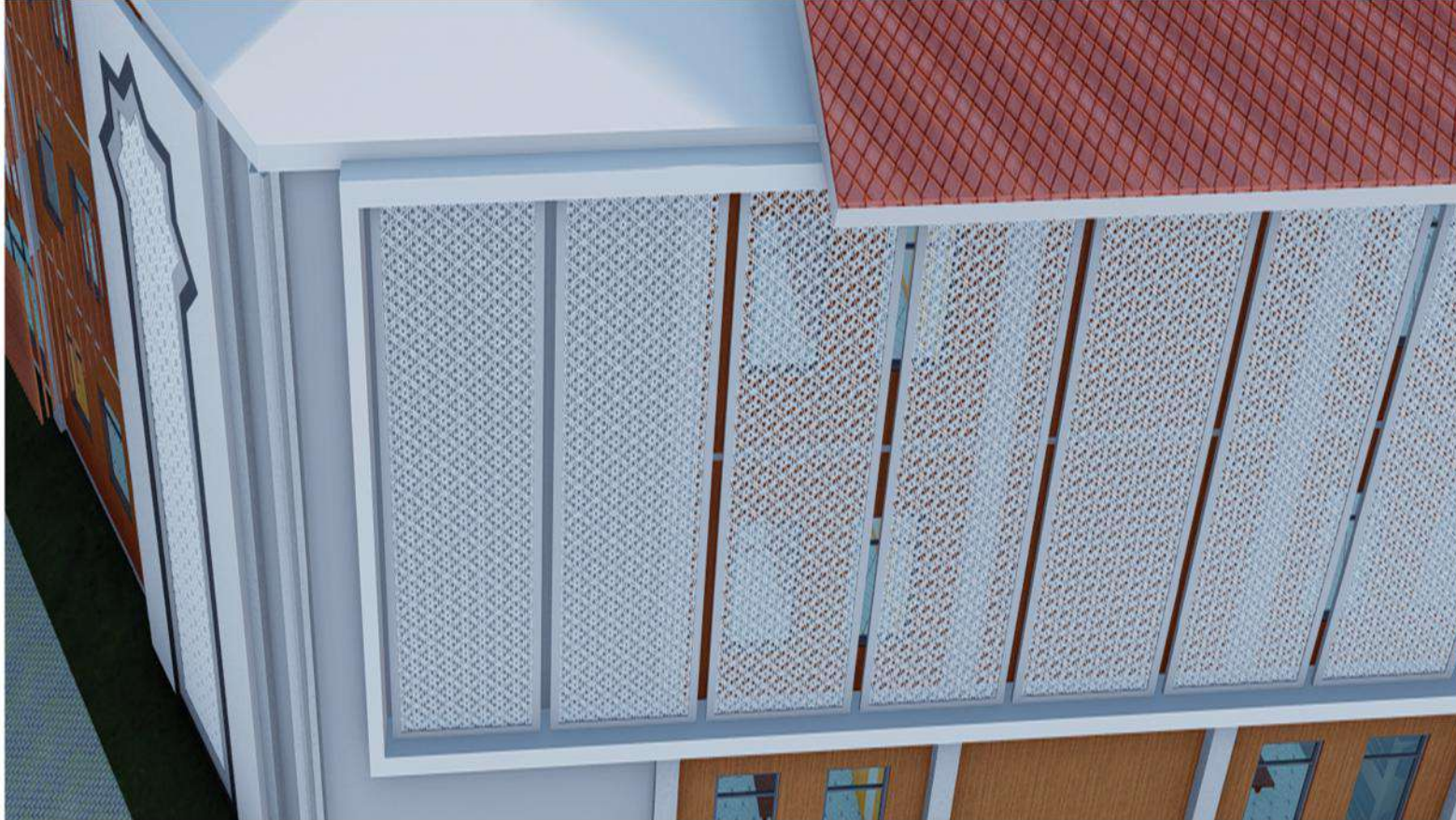
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Detail Arsitektural

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

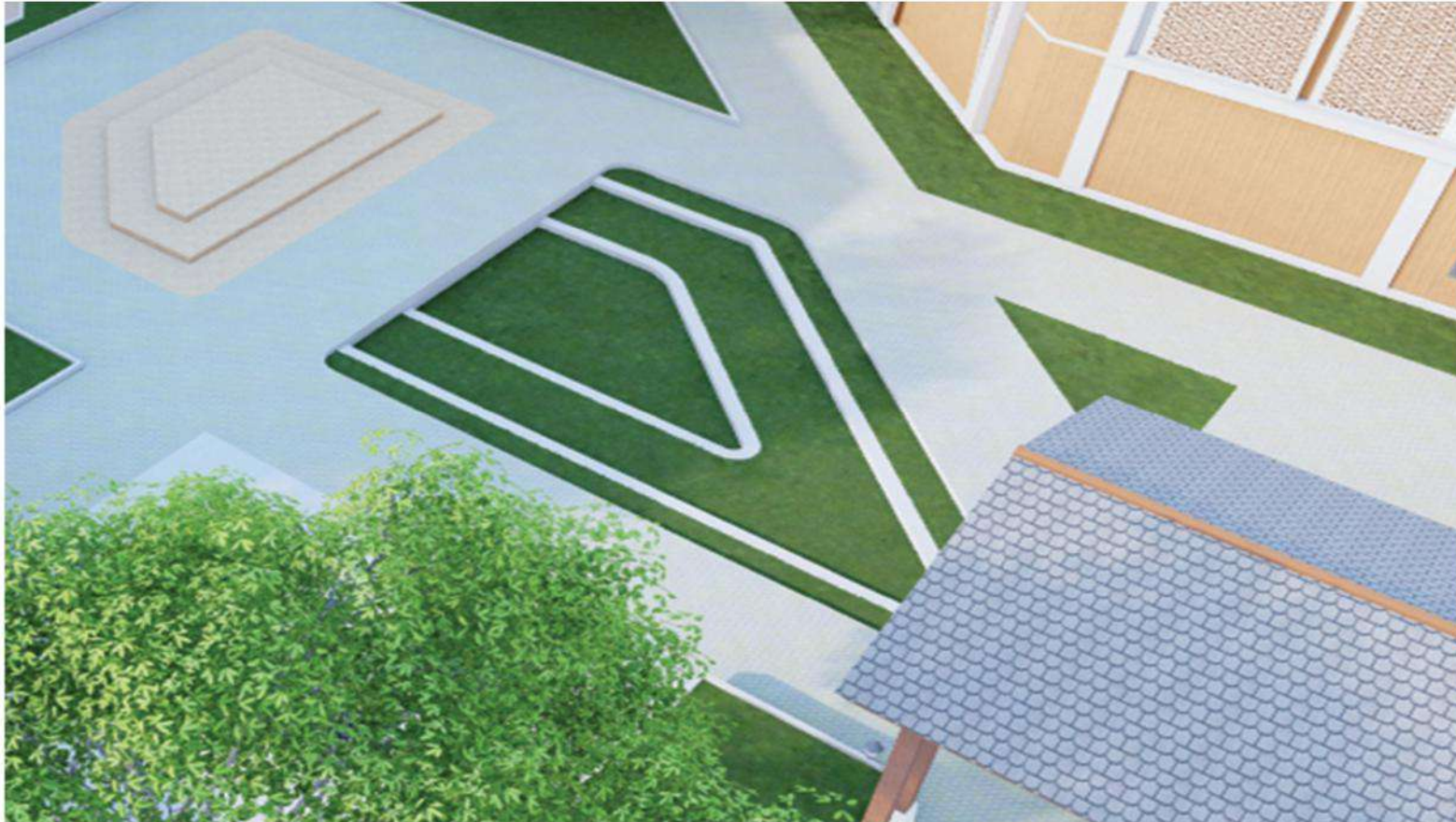
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Detail Arsitektural

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Detail Lanskap

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Detail Lanskap

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PONDOK PESANTREN DAKWAH
AL-MUBAROK ROUDLOTUL NUR IHSAN
BERBASIS ISLAMIC ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:
JL PONDOK DESA WONOREJO
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN
MALANG

NAMA MAHASISWA:
DIVANTARA AL-BAIHAQI
NIM
17660131

DOSEN PEMBIMBING 1:
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

JUDUL GAMBAR :
Detail Lanskap

SKALA :
1 : 600

NO. GAMBAR:
12

LOGO PERANCANGAN (JIKA ADA)